



LAPORAN KINERJA

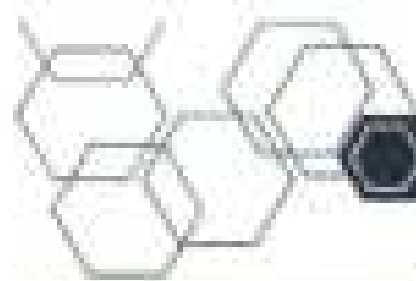
2024





LAPORAN KINERJA

UNIVERSITAS HASANUDDIN
2024



KATA PENGANTAR



Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya PTN-BH Universitas Hasanuddin berhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja tahun 2024 dengan tepat waktu. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2004 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis / sasaran program / sasaran kegiatan beserta indikator kinerjanya sebagaimana terdapat dalam Perjanjian Kinerja PTN-BH Universitas Hasanuddin tahun 2024. PTN-BH Universitas Hasanuddin pada tahun 2024 mendapatkan 4 (empat) sasaran dan 11 (sebelas) indikator kinerja. Secara umum PTN-BH Universitas Hasanuddin telah berhasil melaksanakan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Meskipun telah banyak capaian keberhasilan, namun masih banyak permasalahan yang perlu diatasi di tahun mendatang. Permasalahan tersebut diantaranya kekurangan anggaran APBN dalam mendukung indikator kinerja secara keseluruhan. Dengan dukungan dan keterlibatan seluruh pemangku kepentingan, diharapkan permasalahan yang dihadapi tersebut dapat segera terselesaikan.

Melalui laporan kinerja ini diharapkan dapat memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan PTN-BH Universitas Hasanuddin pada tahun 2024. Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan kinerja PTN-BH Universitas Hasanuddin pada tahun 2024.

Mataram, 31 Januari 2025

Rektor Universitas Hasanuddin



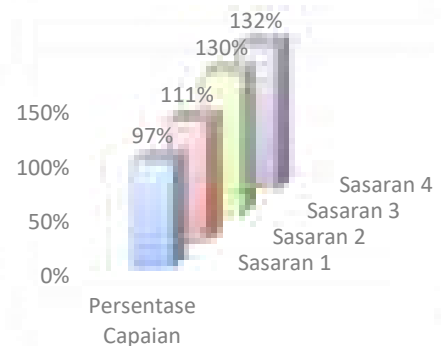
Prof. Dr. Ismail Jamaluddin Jompa, M.Sc. &

UNIVERSITAS HASANUDDIN



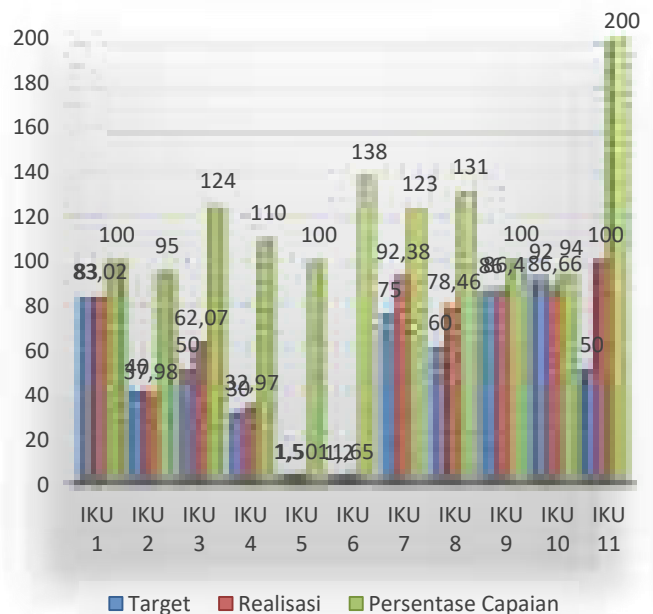
Laporan kinerja PTN-BH Universitas Hasanuddin Tahun 2024 menyajikan tingkat pencapaian 4 (empat) sasaran dengan 11 (sebelas) indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2024. Tingkat ketercapaian dan ketidakcapaian indikator kinerja lebih detail diuraikan pada BAB III. Secara umum, capaian kerjanya adalah sebagai berikut:

Sasaran Kegiatan	Rata-rata Capaian (%)
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	97
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	111
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	130
[S 4] Meningkatnya Tata Kelola Perguruan Tinggi	132



Gambar 1. Persentase Capaian Kinerja berdasarkan Sasaran

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase Capaian
1	83	83,02	104
2	40	37,98	95
3	50	62,07	124
4	30	32,97	110
5	1,5	1,501	100
6	1,2	1,65	138
7	75	92,38	123
8	60	78,46	131
9	A	A	100
10	92	86,66	94
11	50	100	200
Rata-rata			120



Gambar 2. Persentase Capaian berdasarkan Indikator Kinerja

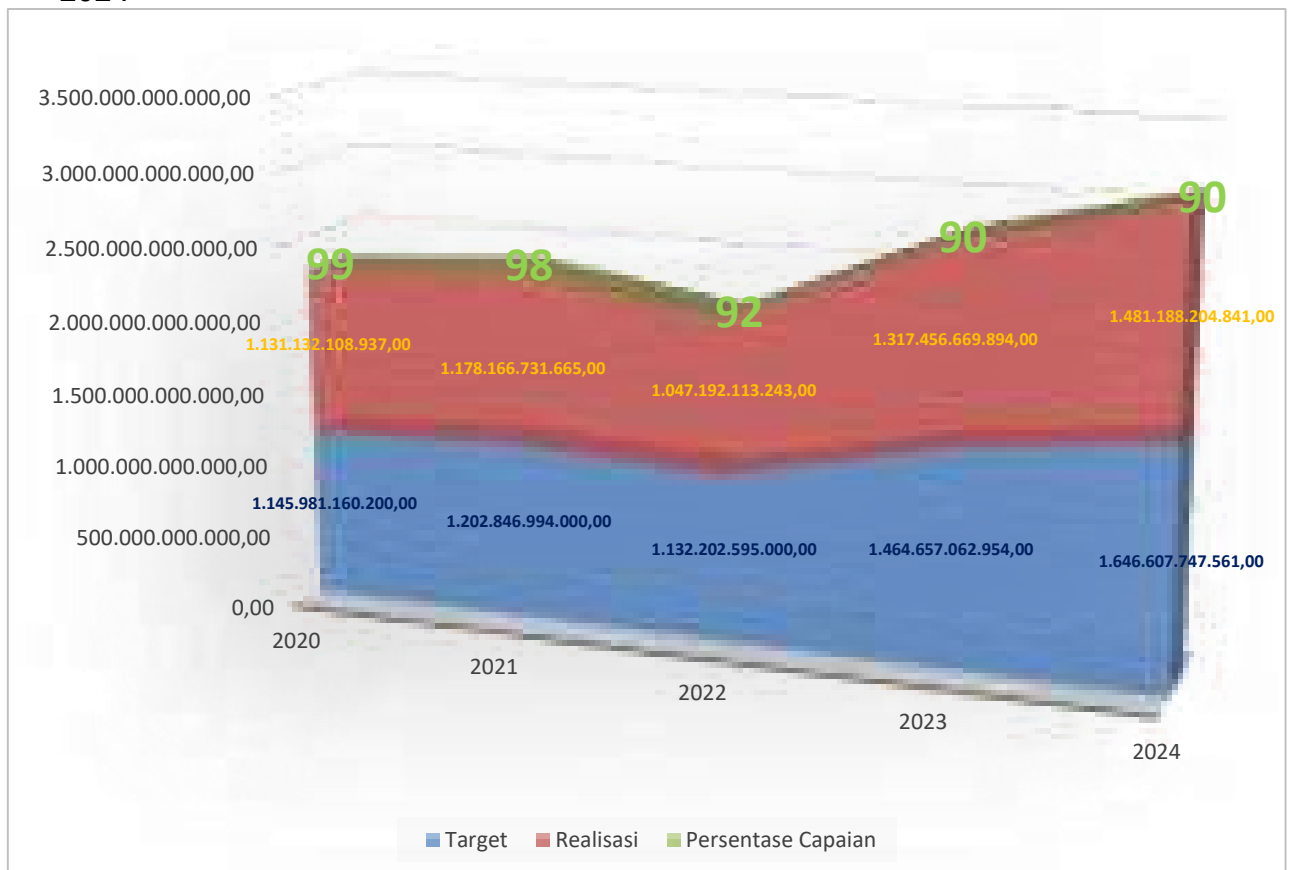
Sisa Pagu; 165.419.542.720



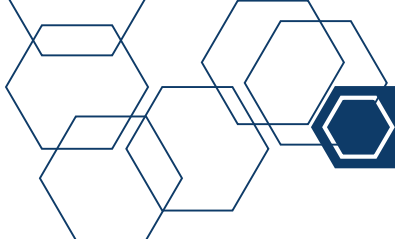
Total Pagu ;
1.646.607.747.561

Gambar 3. Data Penyerapan Anggaran TA 2024

Berikut tren alokasi anggaran PTN BH Universitas Hasanuddin dari tahun 2020 - 2024



Gambar 4. Tren Alokasi Anggaran PTN BH Universitas Hasanuddin dari tahun 2020 sampai 2024



Berdasarkan dari grafik/tabel di atas, dapat dikatakan bahwa alokasi anggaran selama tahun 2020 hingga 2024 mengalami peningkatan, hal tersebut seiring dengan peningkatan target program prioritas PTN BH Universitas Hasanuddin.

Selama tahun 2024, terdapat permasalahan/kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target, antara lain:

1. Keterbatasan Anggaran

- Alokasi Anggaran: Ketergantungan pada pendanaan pemerintah yang mungkin tidak sepenuhnya memenuhi kebutuhan strategis.
- Pengelolaan Dana: Efektivitas pengelolaan sumber dana internal seperti pengembangan aset universitas, kerja sama, atau penggalangan dana masih perlu dioptimalkan.

2. Sumber Daya Manusia (SDM)

- Kapasitas SDM: Ketersediaan dosen, tenaga kependidikan, dan peneliti dengan kompetensi tinggi sering menjadi tantangan.
- Distribusi Beban Kerja: Ketidakseimbangan beban kerja antara pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat.

3. Rendahnya Kolaborasi dengan Industri

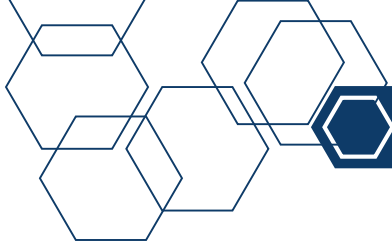
- Kemitraan: Belum optimalnya kerja sama dengan dunia industri untuk mendukung program tridarma perguruan tinggi dan inovasi.
- Relevansi Kurikulum: Kebutuhan untuk menyesuaikan kurikulum dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan pasar kerja.

4. Rendahnya Tingkat Publikasi dan Inovasi

- Kinerja Riset: Tingkat publikasi internasional dan paten yang belum maksimal.
- Dana Riset: Keterbatasan dukungan dana riset dan fasilitas yang memadai.

5. Manajemen Data dan Teknologi Informasi

- Integrasi Sistem: Sistem informasi yang belum terintegrasi sepenuhnya menghambat pelaporan kinerja yang cepat dan akurat.
- Infrastruktur TI: Infrastruktur teknologi yang kurang memadai untuk mendukung pembelajaran digital dan manajemen kampus.



6. Tantangan Sosial dan Budaya

- Partisipasi Mahasiswa: Keterlibatan mahasiswa dalam program-program pengembangan sering menghadapi kendala partisipasi dan motivasi.
- Adaptasi Budaya Organisasi: Perubahan status sebagai PTN-BH menuntut adaptasi dalam budaya kerja dan pengambilan keputusan.

7. Faktor Eksternal

- Kebijakan Pemerintah: Adanya perubahan kebijakan atau regulasi yang memengaruhi perencanaan strategis.
- Persaingan Global: Tantangan daya saing internasional dengan universitas lain, baik di dalam maupun luar negeri.

Upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan/kendala yang muncul, antara lain:

1. Optimalisasi Sumber Daya dan Pendanaan

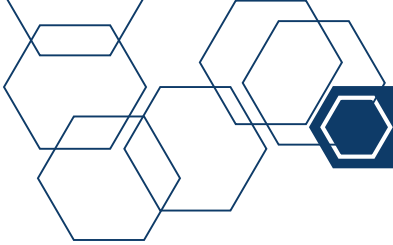
- Diversifikasi Sumber Pendanaan: Unhas meningkatkan upaya memperoleh pendapatan mandiri melalui kerja sama dengan industri, lembaga internasional, dan pengembangan aset universitas.
- Efisiensi Pengelolaan Dana: Implementasi pengelolaan anggaran berbasis kinerja untuk memastikan alokasi dana yang lebih efisien dan tepat sasaran.
- Pengajuan Hibah: Aktif mengajukan hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat baik dari dalam negeri (Kemendikbud, BRIN) maupun luar negeri.

2. Peningkatan Kapasitas dan Kompetensi SDM

- Pelatihan dan Pengembangan: Mengadakan pelatihan untuk dosen dan tenaga kependidikan dalam berbagai bidang seperti metode pengajaran berbasis teknologi, penulisan publikasi ilmiah, dan manajemen riset.
- Rekrutmen Strategis: Melakukan rekrutmen dosen dan tenaga pendukung dengan kualifikasi yang relevan untuk kebutuhan program strategis universitas.
- Kebijakan Insentif: Memberikan insentif berbasis kinerja kepada dosen dan staf untuk meningkatkan produktivitas, khususnya dalam penelitian dan publikasi.

3. Meningkatkan Kolaborasi dengan Industri

- Kemitraan Strategis: Menggagas kerja sama jangka panjang dengan sektor industri dalam pengembangan kurikulum, riset aplikatif, dan program magang mahasiswa.

- 
- Penguatan Inkubator Bisnis: Mendorong pengembangan inovasi berbasis teknologi melalui inkubator bisnis dan science park untuk menghasilkan produk yang dapat dikomersialkan.

4. Dukungan terhadap Publikasi dan Inovasi

- Fasilitas Riset: Pengadaan alat dan laboratorium riset yang mendukung penelitian mutakhir.
- Pendampingan dan Insentif: Menyediakan program pendampingan dalam publikasi jurnal internasional serta insentif untuk paten dan publikasi berkualitas tinggi.
- Program Riset Unggulan: Menetapkan tema riset unggulan yang berfokus pada isu-isu strategis dan relevan dengan kebutuhan masyarakat.

5. Transformasi Digital dan Manajemen Data

- Sistem Informasi Terintegrasi: Mengembangkan platform manajemen universitas yang terintegrasi untuk mempermudah pelaporan, evaluasi, dan pengambilan keputusan.
- Infrastruktur Teknologi: Meningkatkan kapasitas infrastruktur TI untuk mendukung pembelajaran daring, manajemen data, dan otomatisasi proses administrasi.

6. Peningkatan Keterlibatan Mahasiswa

- Program Pengembangan Mahasiswa: Menyelenggarakan program-program pengembangan kepemimpinan, kewirausahaan, dan inovasi untuk meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam mendukung pencapaian target universitas.
- Beasiswa dan Bantuan: Memperluas cakupan beasiswa untuk mendukung mahasiswa yang berprestasi dan kurang mampu secara finansial.

7. Penyesuaian Kebijakan dan Strategi

- Evaluasi Berkala: Mengadakan evaluasi berkala terhadap rencana strategis dan program kerja untuk menyesuaikan target dengan kondisi aktual.
- Pendekatan Kolaboratif: Melibatkan seluruh pemangku kepentingan, termasuk dosen, mahasiswa, dan alumni, dalam penyusunan dan pelaksanaan program kerja universitas.

8. Penguatan Posisi Global

- Akreditasi dan Sertifikasi: Meningkatkan upaya memperoleh akreditasi internasional untuk memperkuat reputasi dan daya saing global.
- Promosi Internasional: Mengintensifkan promosi universitas melalui forum-forum internasional untuk menarik mahasiswa dan mitra global.

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
IKHTISAR EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. GAMBARAN UMUM	1
B. DASAR HUKUM	3
C. TUJUAN, TUGAS DAN FUNGSI SERTA STRUKTUR ORGANISASI	4
D. ISU-ISU STRATEGIS DAN PERAN STRATEGIS ORGANISASI	15
BAB II. PERENCANAAN KINERJA	18
A. RENCANA STRATEGIS	18
B. PROGRAM PRIORITAS 2020 - 2024	25
C. RENCANA KERJA DAN ANGGARAN	28
D. PERJANJIAN KINERJA	29
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	38
A. Akuntabilitas Kinerja	38
A.1 Sasaran Kinerja Utama 1	
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	39
A.1.1 Indikator Kinerja Utama 1.1	
Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	39
A.1.2 Indikator Kinerja Utama 1.2	
Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran diluar program studi atau meraih prestasi	46
A.2 Sasaran Kinerja Utama 2	
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	54
A.2.1 Indikator Kinerja Utama 2.1	
Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan diluar program studi	55

A.2.2 Indikator Kinerja Utama 2.2

Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri 61

A.2.3 Indikator Kinerja Utama 2.3

Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen 67

A.3 Sasaran Kinerja Utama 3

Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran 73

A.3.1 Indikator Kinerja Utama 3.1

Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 74

A.3.2 Indikator Kinerja Utama 3.2

Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi 79

A.3.3 Indikator Kinerja Utama 3.3

Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah 87

A.4 Sasaran Kegiatan 4

Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi 93

A.4.1 Indikator Kegiatan 4.1

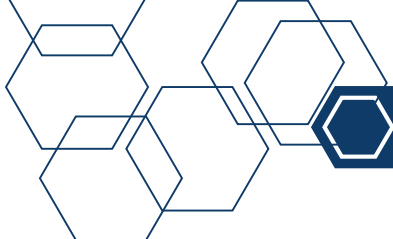
Predikat SAKIP 94

A.4.2 Indikator Kegiatan 4.2

Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80 100

A.4.3 Indikator Kegiatan 4.3

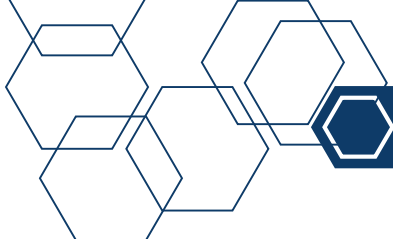
Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas 106



B. Realisasi Program/Agenda Prioritas	110
C. Realisasi Anggaran	111
1. Capaian Anggaran	111
2. Efisiensi Anggaran	118
D. Kinerja Lain-lain	120
1. Reformasi Birokrasi	120
2. Informasi Capaian Kinerja Lainnya yang mendukung	122
3. Inovasi	124
4. Penghargaan	124
5. Program Crosscutting/Collaborative	129
BAB IV. PENUTUP	132
Lampiran	132



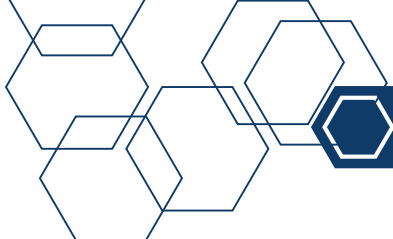
		Halaman
Tabel 1	Matriks Rencana strategis jangka menengah 2020-2024 Universitas Hasanuddin	19
Tabel 2	Program Prioritas	26
Tabel 3	Tren alokasi anggaran 2020-2024 Universitas Hasanuddin	28
Tabel 4	Matriks Target Renstra Universitas Hasanuddin 2020-2004	29
Tabel 5	Matriks perjanjian kinerja dan renstra satker 2020-2004	31
Tabel 6	Perjanjian Kinerja Awal	33
Tabel 7	Perjanjian Kinerja Akhir (Revisi)	35
Tabel 8	Pengukuran Kinerja Tahun 2024	38
Tabel 9	Anggaran dan realisasi belanja untuk indikator Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	42
Tabel 10	Anggaran dan realisasi belanja untuk indikator Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran diluar program studi atau meraih prestasi	50
Tabel 11	Anggaran dan realisasi belanja untuk indikator persentase dosen yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan diluar program studi	58
Tabel 12	Anggaran dan realisasi belanja untuk indikator Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	64
Tabel 13	Anggaran dan realisasi belanja untuk indikator jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	70



Tabel 14	Anggaran dan realisasi belanja untuk indikator Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	76
Tabel 15	Anggaran dan realisasi belanja untuk indikator Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	83
Tabel 16	Anggaran dan realisasi belanja untuk indikator Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	90
Tabel 17	Definisi dan formula Predikat SAKIP	95
Tabel 18	Anggaran dan realisasi belanja untuk indikator Predikat SAKIP	96
Tabel 19	Definisi dan formula Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	101
Tabel 20	Capaian Nilai Kinerja Anggaran	102
Tabel 21	Anggaran dan realisasi belanja untuk indikator Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	103
Tabel 22	Anggaran dan realisasi belanja untuk indikator Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	107
Tabel 23	Realisasi anggaran dan target atas sasaran/indikator kinerja	110
Tabel 24	Realisasi Gaji dan Tunjangan dari DIPA Rupiah Murni Unhas Tahun 2024	112
Tabel 25	Realisasi PTN BH Unhas Tahun 2024	113
Tabel 26	Realisasi Dana Selain APBN Unhas Tahun 2024	114
Tabel 27	Rincian Penyerapan Anggaran pada masing-masing sasaran/indikator kinerja	116
Tabel 28	Rincian Efisiensi Anggaran pada masing-masing sasaran/indikator kinerja	118



		Halaman
Gambar 1	Persentase Capaian kinerja berdasarkan Sasaran	ii
Gambar 2	Persentase Capaian Berdasarkan Indikator Kinerja	ii
Gambar 3	Data Penyerapan Anggaran TA 2024	iii
Gambar 4	Tren alokasi anggaran PTN BH Universitas Hasanuddin dari tahun 2020 sampai 2024	iv
Gambar 5	Jumlah Mahasiswa Universitas Hasanuddin Tahun 2024	2
Gambar 6	Sumber Daya Manusia Universitas Hasanuddin Tahun 2024	3
Gambar 7	Sumber Daya Manusia Universitas Hasanuddin Tahun 2024	3
Gambar 8	Struktur Organisasi Universitas Hasanuddin	8
Gambar 9	Struktur Organisasi Organ Rektorat	9
Gambar 10	Struktur Organisasi Bidang I	10
Gambar 11	Struktur Organisasi Bidang II	11
Gambar 12	Struktur Organisasi Bidang III	12
Gambar 13	Struktur Organisasi Bidang IV	13
Gambar 14	Struktur Organisasi Sekertaris Universitas	14
Gambar 15	Isu Strategis dan Peran Strategis	17
Gambar 16	Tren capaian indikator kinerja 1.1 Tahun 2020-2024	41
Gambar 17	Diagram Sebaran Tracer Study Tahun 2023	42
Gambar 18	Tren capaian indikator kinerja 1.2 Tahun 2020-2024	48
Gambar 19	Diagram Sebaran mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran diluar program studi atau meraih prestasi Tahun 2024	49
Gambar 20	Diagram Persentase Jabatan Fungsional Dosen Tahun 2024	54
Gambar 21	Tren capaian indikator kinerja 2.1 Tahun 2020-2024	57
Gambar 22	Diagram Sebaran dosen yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan diluar program studi Tahun 2024	58
Gambar 23	Tren capaian indikator kinerja 2.2 Tahun 2020-2024	63



Gambar 24	Diagram Sebaran dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri Tahun 2024	63
Gambar 25	Tren capaian indikator kinerja 2.3 Tahun 2020-2024	69
Gambar 26	Diagram Sebaran Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/ industri/ pemerintah per jumlah dosen Tahun 2024	69
Gambar 27	Tren capaian indikator kinerja 3.1 Tahun 2020-2024	75
Gambar 28	Diagram Sebaran Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 Tahun 2024	75
Gambar 29	Tren capaian indikator kinerja 3.2 Tahun 2020-2024	81
Gambar 30	Diagram Sebaran Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi Tahun 2024	82
Gambar 31	Tren capaian indikator kinerja 3.3 Tahun 2020-2024	89
Gambar 32	Diagram Sebaran Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	89
Gambar 33	Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Unhas Tahun 2024	96
Gambar 34	Tren capaian Indikator Kinerja 4.1	97
Gambar 35	Tren Capaian Indikator Kinerja 4.2	103
Gambar 36	Diagram Capaian Anggaran Universitas Hasanuddin Tahun 2024	116
Gambar 37	Diagram Capaian Indikator Kinerja	133
Gambar 38	Diagram Capaian Indikator Kinerja Keuangan Tahun 2024	133



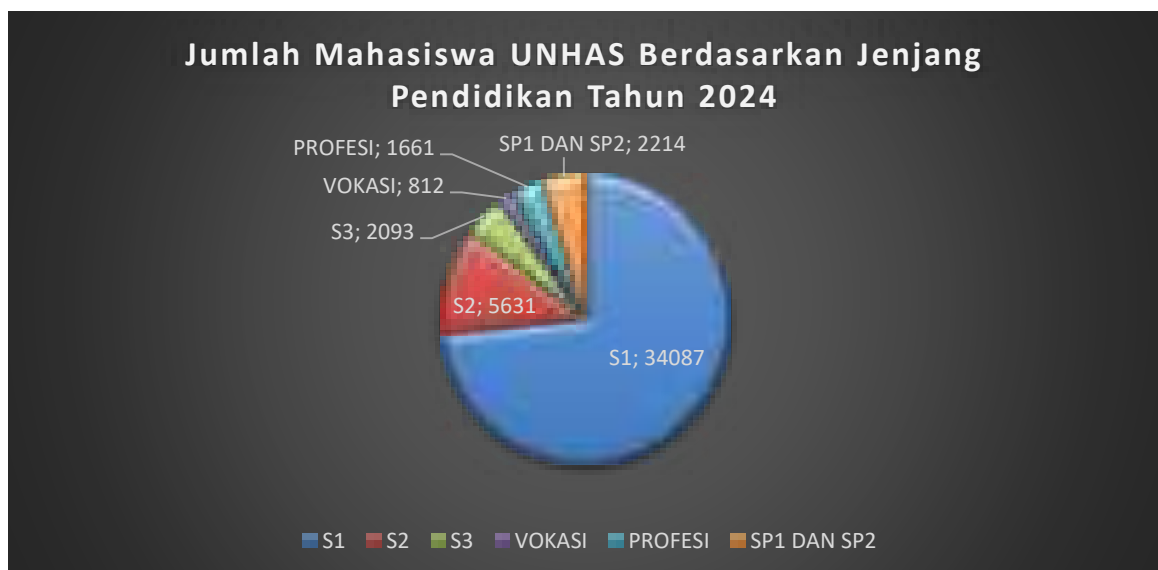
A. Gambaran Umum

PTN-BH Universitas Hasanuddin merupakan satuan kerja/Unit Pelaksana Teknis pada Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset, Dan Teknologi. Sesuai dengan peraturan Permendikbud No 28 Tahun 2021 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi PTN-BH Universitas Hasanuddin.

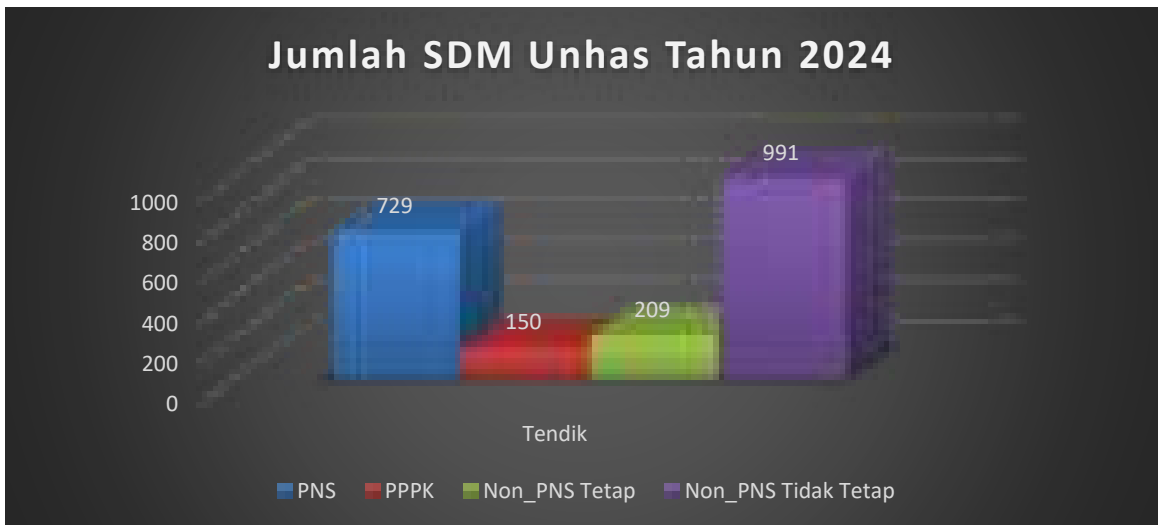
Universitas Hasanuddin adalah institusi pendidikan yang merupakan pengembangan dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Institusi ini diresmikan menjadi Universitas pada tanggal 10 September 1956 berdasarkan keputusan Letnan Jendral Gubernur Pemerintah Hindia Belanda Nomor 127 tanggal 23 Juli 1947. Universitas Hasanuddin ditetapkan sebagai Perguruan Tinggi Negeri (PTN) Badan Hukum sejak tanggal 17 Oktober 2014, berdasarkan Peraturan Pemerintah Negeri (PTN) Badan Hukum melalui Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2014 dan penetapan Status Unhas berdasarkan peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2015. PTN-BH Universitas Hasanuddin dipimpin oleh Prof. Dr. Ir. Jamaluddin Jompa, M.Sc dengan jumlah mahasiswa sebanyak 316.155 orang, SDM sebanyak 4.529 orang yang terdiri dari dosen sebanyak 2.596 orang dan tendik sebanyak 2.169 orang secara lengkap digambarkan pada gambar 5 dan gambar 6, yang tersebar di 17 fakultas.

Wilayah kerja PTN-BH Universitas Hasanuddin melingkupi Kampus Unhas terletak di Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 10 Kota Makassar, menempati areal seluas 220 hektare yang mengelolah 17 fakultas. Selain kampus di tamalanrea juga telah dikembangkan kampus baru Fakultas Teknik Unhas di Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan yang sudah dipergunakan sejak tahun (2006). Sekolah Vokasi yang sejak pertama kali dibuka tahun 2018 dan pada tahun 2022 berubah menjadi Fakultas Vokasi yang memiliki kampus di beberapa daerah yaitu; Kabupaten Sidrap, Kabupaten Soppeng, Kabupaten Selayar dan Kabupaten Barru. Sejak berstatus PTN-BH, Unhas menghadapi peluang baru serta tantangan yang semakin berat.

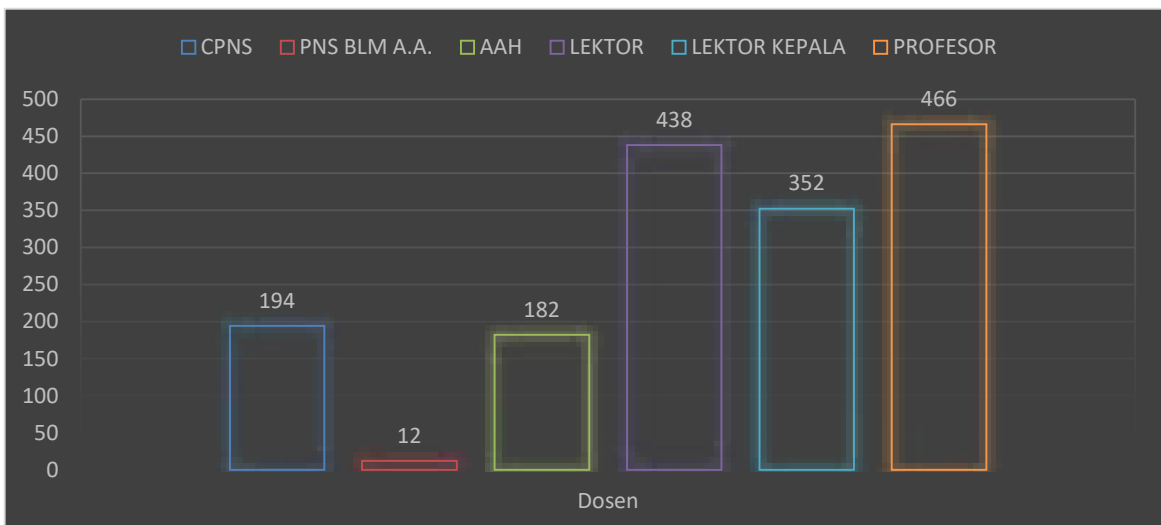
Otonomi yang diperoleh mencakup tridharma perguruan tinggi (Pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat) serta aspek non-akademik seperti organisasi, keuangan, kemahasiswaan, ketenagaan, dan sarana prasarana. Wewenang utama yang diberikan termasuk pendirian badan usaha dan pengelolaan program studi sesuai UU No. 12 Tahun 2012. Namun, pada awalnya, Unhas mengalami keterbatasan signifikan, dengan ketergantungan tinggi pada Uang Kuliah Tunggal (UKT) dan biaya operasional perguruan tinggi negeri (BOPTN). Ini menuntut Unhas untuk mencari solusi agar tidak hanya bergantung pada UKT dan dapat menghasilkan pendapatan tambahan. Visi Unhas untuk lima tahun pertama dan kedua sebagai PTN-BH adalah mencapai status world class university (WCU), didukung oleh perjanjian kinerja dari kementerian hingga prodi. Program WCU tidak hanya berfokus pada reputasi dan peringkat, tetapi juga pada perbaikan fasilitas, penyelenggaraan tridharma, dan budaya kualitas di semua jenjang pengelolaan. Perkembangan di bidang penelitian sangat pesat, dengan peningkatan jumlah riset, publikasi terindeks Scopus, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual (HaKI), dan jejaring. Meskipun masih ada banyak kekurangan dan tantangan, potensi dan peluang yang ada sangat besar. Perjalanan Unhas sebagai PTN-BH memerlukan kerja keras dan komitmen dari seluruh sivitas akademika serta dukungan mitra untuk mencapai tujuan yang diinginkan.



Gambar 5. Jumlah Mahasiswa Universitas Hasanuddin Tahun 2024
Sumber : Bidang Akademik dan Kemahasiswaan, 2024



Gambar 6. Sumber Daya Manusia Universitas Hasanuddin Tahun 2024
Sumber : Direktorat SDM, 2024



Gambar 7. Sumber Daya Manusia Universitas Hasanuddin Tahun 2024
Sumber : Direktorat SDM, 2024

B. Dasar Hukum

Dasar hukum yang menjadi acuan antara lain:

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;

- 
3. PemenPAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja;
 4. Permendikbudristek Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
 5. Permendikbudristek Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kemendikbudristek;
 6. Permendikbudristek Nomor 13 Tahun 2022 tentang perubahan atas Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
 7. Peraturan MWA Universitas Hasanuddin No.51847/UN4.01/OT.10/2016 tentang Pelaporan Universitas Hasanuddin sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum.
 8. Peraturan Rektor Universitas Hasanuddin Nomor: 7151/UN4.1/KEP/2020 tentang Rencana Strategis Universitas Hasanuddin, Tahun 2020-2024.
 9. Peraturan Rektor Nomor: 2/UN4.1/2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Pengelola Universitas Hasanuddin.
 10. Peraturan Rektor Nomor: 4/UN4.1/2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Direktorat Universitas Hasanuddin.

C. Tujuan, Tugas dan Fungsi Serta Struktur Organisasi

Universitas Hasanuddin adalah Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum yang mengelola tridharma perguruan tinggi secara otonom yang bertanggung jawab kepada Pemerintah.

1. Tujuan, Tugas dan Fungsi

Tujuan

Sesuai Peraturan Rektor Universitas Hasanuddin, Nomor 2/UN4.1/2024 tahun 2024, PTN-BH Universitas Hasanuddin memiliki tujuan :

- a. Menghasilkan insan cendekia yang berkarakter mulia, dan

- b. Memajukan, mengembangkan, menerapkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya demi kemaslahatan masyarakat Indonesia dan dunia.

Tugas dan Fungsi

PTN-BH Universitas Hasanuddin Mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan pendidikan akademik, pendidikan profesi, dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi.
- b. Menyelenggarakan penelitian untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan /atau seni serta inovasi.
- c. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dalam mengamalkan dan membudayakan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni.

TUJUAN	TUGAS & FUNGSI
• Menghasilkan insan cendekia yang berkarakter mulia, dan. • Memajukan, mengembangkan, menerapkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya demi kemaslahatan masyarakat Indonesia dan dunia.	• Menyelenggarakan pendidikan akademik, pendidikan profesi, dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi. • Menyelenggarakan penelitian untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan /atau seni serta inovasi. • Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dalam mengamalkan dan membudayakan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni.

2. Struktur Organisasi

Rektor dalam memimpin penyelenggaraan dan pengelolaan Unhas dibantu oleh unsur, terdiri atas:

- a. Wakil Rektor;
- b. Sekretaris Universitas;
- c. Satuan Pengawasan Internal;
- d. Lembaga meliputi:
 - 1) Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat;
 - 2) Lembaga Penjaminan Mutudan Pengembangan Pendidikan;
 - 3) Wallacea Research Institute
- e. Pelaksana akademik, meliputi:
 - 1) Fakultas;
 - 2) Sekolah.
- f. Direktorat meliputi:
 - 1) Subdirektorat;
 - 2) Seksi.
- g. Penunjang Akademik meliputi:
 - 1) Rumah Sakit Pendidikan Unhas;
 - 2) Rumah Sakit Gigi dan Mulut Pendidikan Unhas;
 - 3) Rumah Sakit Hewan;
 - 4) Perpustakaan Unhas;
 - 5) Pusat Manajemen Publikasi;
 - 6) Pusat Konsultasi dan Bantuan Hukum;
 - 7) Pusat Layanan Psikologi;
 - 8) Pusat Sertifikasi Profesi/Lembaga Sertifikasi Profesi;
 - 9) Pusat Disabilitas;
 - 10)Pusat Manajemen Risiko;
 - 11)Public Safety Center (PSC); dan
 - 12)Kantor Urusan Internasional

h. Pelaksana Administrasi:

- 1) Biro;
- 2) Bagian; dan
- 3) Sub bagian.

i. Unit Pelaksana Teknis, meliputi:

- 1) Kantor Sekretariat Rektor;
- 2) UPT Layanan Bahasa;
- 3) UPT Unhas Press;
- 4) UPT Pengelola Prasarana dan Utilitas Kampus; dan
- 5) UPT Kearsipan.

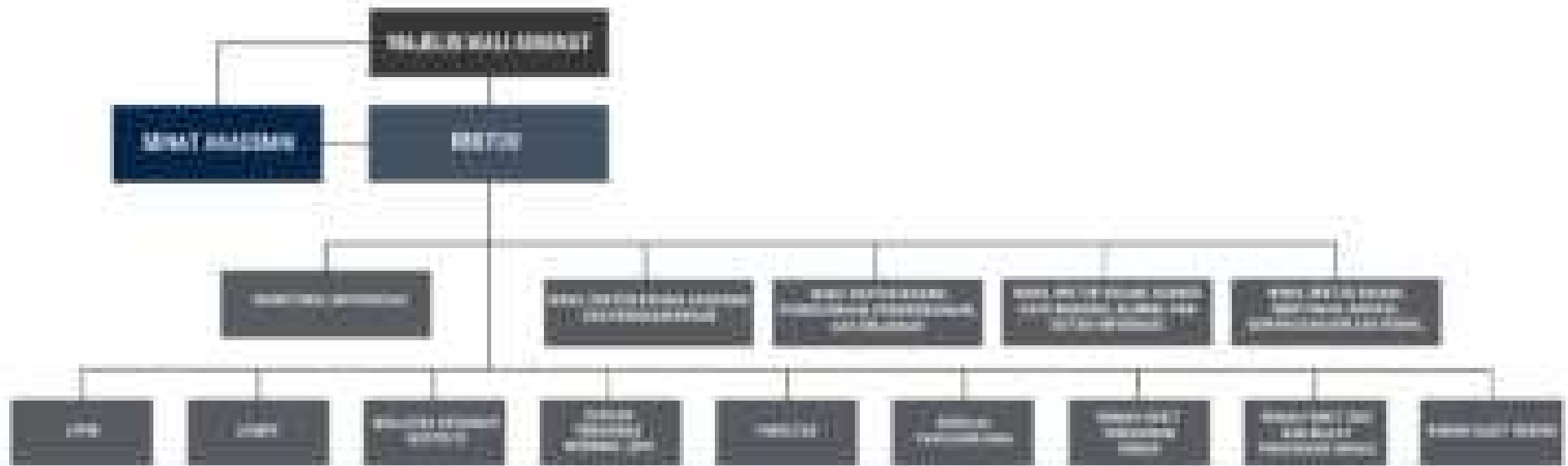
j. Satuan Pengelola Usaha.

k. Unit Kerja Khusus Layanan Sains dan Jasa Laboratorium.

l. Unsur lain yang diperlukan

STRUKTUR ORGANISASI REKTORAT

REKTORAT UNIVERSITAS UNHASBLOOM
REK. 2/004.1/0024 TANGGAL 10 JANUARI 2024



Gambar 9. Struktur Organisasi Organ Rektorat

© 2004 Blackwell Publishing Ltd, *Journal of Internal Medicine* 255: 105–112



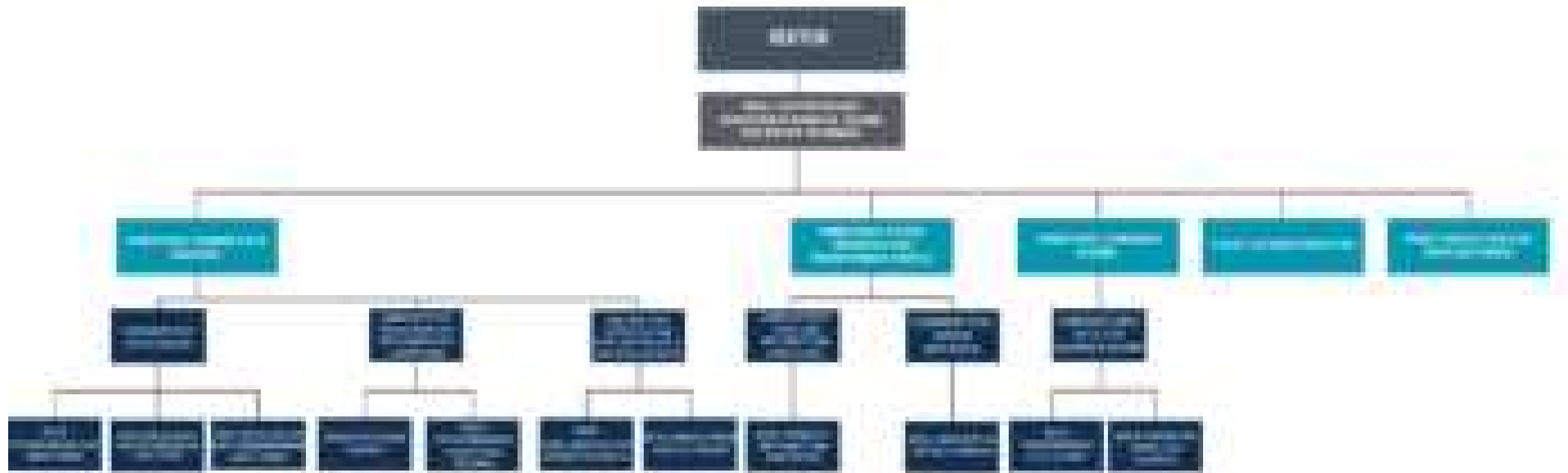
Gambar 10. Struktur Organisasi Bidang I

© 2004 Blackwell Publishing Ltd *Journal of Internal Medicine* 255: 105–112



STRUKTUR ORGANISASI BIDANG III

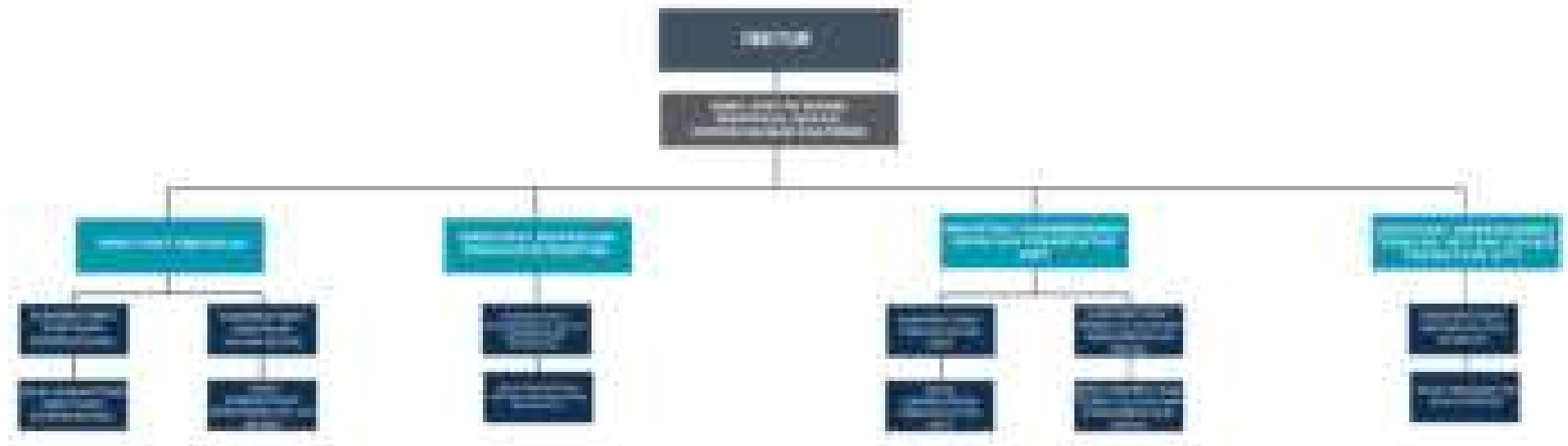
REVISI STRUKTUR ORGANISASI BIDANG III
DIBINA LINTAS TERPADU, 15 JANUARI 2024



Gambar 12. Struktur Organisasi Bidang III

STRUKTUR ORGANISASI BIDANG IV

PERATURAN DEKRETASIA UNIVERSITAS PADJARAN
TENTANG STRUKTUR ORGANISASI BIDANG IV
DITETAPKAN PADA 15 AGUSTUS 2020

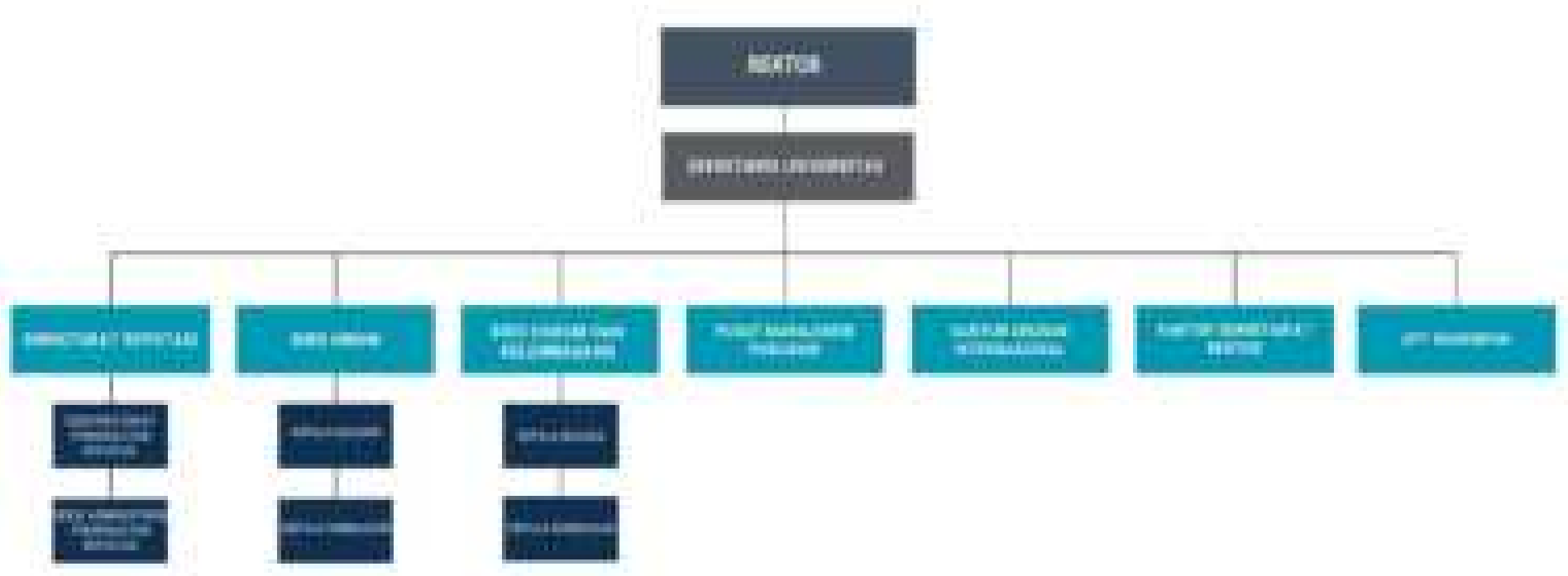


Gambar 13. Struktur Organisasi Bidang IV

STRUKTUR ORGANISASI SEKRETARIS UNIVERSITAS

REKTORAT UNIVERSITAS HARAU SAMUDERA

REK. DUA LUDAN TAWDAL 16 JANUARI 2024



Gambar 14. Struktur Organisasi Sekertaris Universitas

D. Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi

Universitas Hasanuddin adalah Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum yang mengelola tridharma perguruan tinggi secara otonom yang bertanggung jawab kepada Pemerintah.

1. Isu-isu Strategis

a. Isu Global - Eksternal

Perkembangan teknologi yang begitu cepat pada dasawarsa terakhir, menyebabkan perubahan peradaban yang berskala global. Isu strategis terkait hal tersebut antara lain:

- 1) Disrupsi teknologi (revolusi industry 4.0) yang berdampak pada berbagai sektor;** Kemajuan teknologi yang telah menimbulkan disrupsi pada hampir semua dimensi, baik secara fisik, digital, biologi, sosial, dan ekonomi. Hampir semua sektor telah atau mulai menerapkan berbagai sistem otomatisasi, artificial intelligence, big data, dan internet of all things.
- 2) Perubahan demografi, profil sosial- ekonomi, dan populasi dunia;** Akibat peningkatan tingkat kesejahteraan dan kualitas hidup dan persentase kelas menengah secara global, memicu meningkatnya migrasi, urbanisasi, dan bauran budaya yang beragam. Hal ini akan semakin mendorong peningkatan tenaga kerja yang terus bergerak dan fleksibel. Kecenderungan ini mendorong peningkatan permintaan terhadap tenaga kerja terampil dan adaptable terhadap dinamika peradaban masyarakat.
- 3) Perubahan lingkungan dan iklim global;** Salah satu dampak penggunaan secara massif bahan bakar fosil selama ini adalah terjadinya peningkatan jumlah CO₂ di atmosfer bumi yang telah memicu perubahan iklim global. Di sisi lain, cadangan bahan bakar fosil juga semakin menipis di saat perkembangan penduduk dan pembangunan global semakin cepat.

b. Isu Lokal dan Internal

Berbagai isu lokal dan internal yang dapat memengaruhi perkembangan Unhas 2022-2026, antara lain:

1) Operasionalisasi visi BMI dalam penyelenggaraan Tri Dharma;

Sebagaimana diamanahkan dalam Rencana Pengembangan (RP) Unhas 2030, pimpinan Unhas perlu semakin menginternalisasikan konteks Benua Maritim Indonesia (BMI) dalam penyelenggaraan Tri Dharma. Dharma pendidikan, penelitian dan pengabdian ditantang untuk semakin berisi substansi tentang kespesifikan BMI pada berbagai disiplin maupun transdisiplin ilmu.

2) Pemanfaatan teknologi komunikasi dan informasi dalam penyelenggaraan Tri Dharma;

Secara internal, Unhas ditantang untuk beradaptasi secara kreatif terhadap kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (ICT). Isu penting terkait dinamika ini adalah urgensi penyediaan sistem berbasis ICT seperti web- based learning, e-library, one stop academic services, serta aktivitas yang pelayanannya berbasis daring dan on-line.

3) Keberlanjutan ketersediaan SDM berkualitas;

Dalam 10-15 tahun ke depan sekitar 50% dari dosen akan memasuki usia pensiun. Sementara itu, kemampuan penerimaan dosen baru terbatas, terutama dengan status sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS). Isu strategis terkait tantangan ini adalah diperlukannya perencanaan SDM yang komprehensif.

4) Optimalisasi penyelenggaraan Merdeka Belajar-Kampus

Merdeka; Merdeka Belajar-Kampus Merdeka adalah kebijakan Kementerian yang harus direspons oleh Unhas sesuai karakteristik internal dan lingkungannya. Isu-isu terkait tantangan ini adalah pembelajaran di luar kampus, perbaikan metode pembelajaran dengan orientasi pada metode studi kasus dan project-based learning, serta kerjasama prodi dengan berbagai mitra.

5) Tatakelola Kampus yang Baik;

Perwujudan kampus moderen berdimensi ekologis yang memenuhi indikator-indikator standar global seperti green metrics. Perlu perbaikan administrasi kampus untuk memenuhi kaidah akuntabilitas, transparansi, efektivitas dan efisiensi.

Unhas juga perlu mendorong kemandirian keuangan dengan memperbanyak pendapatan non APBN.

- 6) Peningkatan kualitas hasil riset dan pengabdian masyarakat; Hasil riset dan pengabdian masyarakat perlu mendapatkan rekognisi internasional dan/atau internasional dalam berbagai bentuk karya. Ini menuntut penyelenggaraan riset dan pengabdian masyarakat yang berorientasi pada kualitas.

2. Peran Strategis

Sebagai satuan kerja/unit pelaksana teknis pada Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi sesuai dengan permendikbud No.28 Tahun 2021, PTN-BH Universitas Hasanuddin dalam menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi mempunyai peran strategis sebagai berikut:

- 1) Berperan menyelenggarakan pembelajaran yang berkualitas untuk menghasilkan insan cendekia yang mandiri dan berdaya saing global;
- 2) Berperan menghasilkan dan melakukan hilirisasi riset unggulan yang bermaslahat bagi masyarakat;
- 3) Berperan menyelenggarakan tata kelola universitas yang modern dan berbasis digital.

ISU STRATEGIS	PERAN STRATEGIS
Isu strategis: a. Isu Global – External 1. Disrupsi teknologi (revolusi industri 4.0) yang berdampak pada berbagai sektor; 2. Perubahan demografi, profil sosial-ekonomi, dan populasi dunia; 3. Perubahan lingkungan dan iklim global; 4. Pandemi covid-19 yang berdampak luas; b. Isu-isu Lokal dan Internal 1. Operasional visi BMI dalam penyelenggaraan Tri dharma 2. Pemanfaatan teknologi komunikasi dan informasi dalam penyelenggaraan tri dharma 3. Keberlanjutan ketersediaan SDM berkualitas 4. Optimalisasi penyelenggaraan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka 5. Tatakelola kampus yang baik 6. Peningkatan kualitas hasil riset dan pengabdian masyarakat	1. Berperan menyelenggarakan pembelajaran yang berkualitas untuk menghasilkan insan cendekia yang mandiri dan berdaya saing global; 2. Berperan menghasilkan dan melakukan hilirisasi riset unggulan yang bermaslahat bagi masyarakat; 3. Berperan menyelenggarakan tata kelola universitas yang modern dan berbasis digital.

Gambar 15. Isu Strategis dan Peran Strategis

A. Rencana Strategis

Visi UNHAS periode 2020-2024

Visi : *Menjadi Universitas Unggul dan Inovatif Berbasis Benua Maritim Indonesia*

Visi ini mengandung semangat yang kuat untuk berkembang menjadi universitas yang unggul dan inovatif sehingga mampu setara dengan universitas terbaik di dunia dengan tetap berpijak pada kondisi faktual, yaitu sebagai benua maritim, dan bertumpu pada nilai-nilai lokalitas dan kearifan lokal. Untuk sampai pada level ini, UNHAS harus memastikan bahwa penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi, tata kelola universitas (university governance), dan tanggung jawab sosial universitas (university social responsibility) benar-benar sesuai dengan standar internasional.

Visi UNHAS periode 2020-2024

1. Menyelenggarakan pembelajaran yang berkualitas untuk menghasilkan insan cendekia yang mandiri dan berdaya saing global. Kegiatan pembelajaran dengan penekanan pada perbaikan kualitas proses belajar mengajar secara berkelanjutan sehingga mampu menghasilkan lulusan yang mandiri dan berdaya saing. UNHAS harus terus menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi yang diakui oleh (calon) pengguna atau user, baik pemerintah maupun korporasi. Standar-standar internasional akan menjadi acuan dan arah bagi penyelenggaraan kegiatan pembelajaran.
2. Menghasilkan dan melakukan hilirisasi riset unggulan yang bermaslahat bagi masyarakat. UNHAS harus terus berupaya melakukan inovasi di bidang riset dan pengabdian pada masyarakat agar berbagai hasil riset dan pengabdian yang dihasilkan benarbenar original, mengandung unsur kebaruan, berkualitas dan bermanfaat. UNHAS harus senantiasa mengupayakan hasil riset yang dapat dimanfaatkan bagi perumusan kebijakan pembangunan dan perbaikan kesejahteraan masyarakat.



UNHAS harus terus menunjukkan eksistensinya sebagai lembaga pendidikan yang bukan hanya sekedar peduli terhadap dinamika lingkungan sekitarnya tetapi juga memberi kontribusi terhadap peningkatan kehidupan sosial ekonomi masyarakat.

3. Menyelenggarakan tata kelola universitas yang modern dan berbasis digital. Untuk menjadi universitas bereputasi internasional, aspek tata kelola (university governance) RKA UNHAS TA 2024/19 memegang peranan penting, karena terkait dengan transparansi, kejujuran, keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, dan sebagainya.
 4. Tata kelola UNHAS harus mengedepankan profesionalitas, modern, berorientasi hasil, responsif, dan berbasis digital. Prinsip dan nilai-nilai ini harus dipastikan terimplementasi kedalam praktek pengelolaan dan penyelenggaraan tridharma UNHAS. dicapai dengan hasil yang diharapkan diformulasikan secara spesifik, realistis, terukur, rasional dan mudah dicapai sesuai dengan periode waktu yang direncanakan.
- Menyelenggarakan pembelajaran yang berkualitas untuk menghasilkan insan cendekia yang mandiri dan berdaya saing global.

Tujuan Strategis:

1. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan Pendidikan dan proses pembelajaran
2. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan penelitian dan pengabdian masyarakat
3. Menciptakan tata kelola universitas yang efektif dan efisien

Matriks Kinerja

Tabel 1. Matriks Rencana strategis jangka menengah 2020-2024 Universitas Hasanuddin.

Sasaran/Program/Kegiatan	Indikator Sasaran/Program/Kegiatan	Berada	Target				
		2019	2020	2021	2022	2023	2024
Sasaran (77) Meningkatkan Kualitas Melayan Masyarakat Negeri	Persentase lokasi yang memiliki program reboisasi > 1 hektar	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00
	Persentase lokasi 51 dan 51.11.01 yang terakreditasi A	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00
	Persentase lokasi 51 dan 51.11.01 yang terakreditasi B	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00
	Persentase lokasi 51 dan 51.11.01 yang terakreditasi C	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00
	Persentase lokasi 51 dan 51.11.01 yang terakreditasi D	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00
Program 1.1. Pengujian lingkungan hidup dan sumber daya alam lingkungan hidup	Persentase lokasi yang memiliki program pengujian lingkungan hidup terakreditasi A	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00
Program 1.1.1. Pengujian lingkungan hidup dan sumber daya alam lingkungan hidup	Persentase lokasi yang memiliki program pengujian lingkungan hidup terakreditasi A	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00
Program 1.1.2. Pengujian lingkungan hidup dan sumber daya alam lingkungan hidup	Persentase lokasi yang memiliki program pengujian lingkungan hidup terakreditasi A	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00
Program 1.1.3. Pengujian lingkungan hidup dan sumber daya alam lingkungan hidup	Persentase lokasi yang memiliki program pengujian lingkungan hidup terakreditasi A	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00
Program 1.1.4. Pengujian lingkungan hidup dan sumber daya alam lingkungan hidup	Persentase lokasi yang memiliki program pengujian lingkungan hidup terakreditasi A	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00
Program 1.2. Pengujian dan Pengujian Lingkungan Hidup	Persentase lokasi yang memiliki program pengujian lingkungan hidup terakreditasi A	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00

Sasaran/Program/Kegiatan	Indikator Sasaran/Program/Kegiatan	Basis	Target				
		2018	2020	2021	2022	2023	2024
Regulasi 1.2.1. Peningkatan Pusat inovasi Bisnis Kampus Baru (PKKB) untuk yang terkait dan mendukung kemajuan dan pertumbuhan struktural	Jumlah pusat inovasi baru dalam lingkungan PKKB yang tumbuh	9,8	9,8	10	11,2	140	140
Regulasi 1.2.2. Menjaga akses PKKB dengan Bank Rantau Baru melalui bank yang lain untuk mendukung penelitian, pengembangan dan penerbitan produk inovasi terbaru	Jumlah lembaga bank yang tergabung bersama dengan PKKB lain	9,8	9,8	10	11	12	13
Regulasi 1.2.3. Fasilitas mahasiswa dalam aspek kewirausahaan di kegiatan business plan dan competition level nasional/internasional	Jumlah mahasiswa dalam yang masuk top 10 best business plan dan top 10 nasional dengan internasional	9,8	9,8	10	10	10	10
Regulasi 1.2.4. Peningkatan profil yang memiliki data terakumulasi mahasiswa dan dosen 11 dan 11 (2020) yang memiliki akreditasi	Jumlah profil yang memiliki data terakumulasi mahasiswa dan dosen yang menjadi akreditasi	14	17	18	19	20	21
Program 1.3. Pengembangan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa di luar kampus	Peningkatan mahasiswa yang memiliki keahlian di luar kampus melalui kerja praktek	20,40	22,81	22,50	24,17	25,77	26,04
Regulasi 1.2.1. Fasilitas mahasiswa dan dosen akses di PT yang top 10 (20) di sektor	Jumlah akses yang masuk sektor di PT yang top 10 (20) di sektor	109	109	109	109	109	109
Regulasi 1.2.1. Fasilitas dan pengembangan mahasiswa melalui penelitian mahasiswa di PT 10	Jumlah akses yang masuk penelitian mahasiswa di PT 10	104	10	109	109	109	109
Regulasi 1.2.1. Peningkatan akses informasi bagi mahasiswa tentang PT yang terakumulasi dengan (R&D)	Jumlah akses yang terakumulasi akses informasi	14,205	14,242	14,250	14,401	15,002	15,002
Regulasi 1.2.4. Fasilitas mahasiswa kewirausahaan baru di lingkungan pemerintah dan swasta	Jumlah akses yang masuk kewirausahaan di swasta	2100	1810	1860	2010	2140	2170

Sasaran/Program/Kegiatan	Indikator Sasaran/Program/Kegiatan	Basis 2019	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
Kegiatan 1.1.1. Fasilitas pendukung mahasiswa melakukan kegiatan sosial dan masyarakat sekitar	Jumlah mahasiswa yang melakukan kegiatan sosial dan masyarakat sekitar	110	200	340	390	440	490
Kegiatan 1.1.2. Pengembangan PM	Jumlah PM yang dikembangkan	1000	1000	1000	1000	1000	1000
Kegiatan 1.4. Pemasaran dan informasi layanan	Persentase mahasiswa dan dosen IT yang mengetahui layanan	30.00	34.26	35.40	36.00	37.00	38.00
Kegiatan 1.4.1. Mengingat Kegiatan	Jumlah akademik sebagai proyek	11	20	31	34	37	40
Kegiatan 1.4.2. Pemasaran dan informasi layanan berbasis online yang aktif	Jumlah mahasiswa yang mengakses informasi	17.817	34.170	70.000	75.000	80.000	85.000
Kegiatan 1.4.3. Pemasangan Ujian IT yang membantu untuk mengetahui layanan yang aktif dan IT yang aktif dan beres	Jumlah dosen IT yang membantu pada saat aktif dan IT yang aktif dan beres	200	200	425	500	600	600
Kegiatan 1.5. Pemasaran produk mahasiswa yang sosial dan beres	Persentase mahasiswa dan dosen yang sosial dan beres	1.00	1.6	2.25	2.27	3.33	3.76
Kegiatan 1.5.1. Pemasaran sosial, aktif dan beres	Jumlah mahasiswa yang aktif dan beres	2.400	2.463	2.776	2.876	3.000	3.176
Kegiatan 1.5.2. Fasilitas dan pelayanan PM	Jumlah dosen pelayanan PM yang aktif dan beres	170	500	500	600	600	600
Kegiatan 1.5.3. Fasilitas dan pelayanan mahasiswa yang aktif dan beres	Jumlah mahasiswa yang aktif dan beres	1.800	1.000	1.000	1.000	1.000	2.000
Kegiatan 1.5.4. Fasilitas sosial yang membantu yang membantu sosial dan beres	Jumlah PM yang membantu sosial dan beres	1.000	6.000	6.000	6.000	6.000	7.000
Kegiatan 1.5.5. Fasilitas mahasiswa yang membantu sosial dan beres	Jumlah PM yang membantu sosial dan beres	600	600	600	600	600	600
Kegiatan 1.5.6. Fasilitas sosial yang membantu sosial dan beres	Jumlah PM yang membantu sosial dan beres	1.000	2.000	2.000	2.000	2.000	3.000

Sasaran/Program/Regulasi	Indikator Sasaran/Program/Regulasi	Basis	Target				
			2019	2020	2021	2022	2023
Regulasi 2.1.4. Fasilitas dasar pengembangan hasil riset di internasional internasional	jumlah dasar yang mengembangkan hasil riset di internasional internasional dengan modal yang terkumpul terkumpul	150	200	250	300	350	400
Program 2.2. Peningkatan kualitas dasar PT yang terdapat dasar 20.000 kg sektor	jumlah PT yang terdapat yang terdapat dasar 20.000 kg sektor	2	3	4	5	6	7
Regulasi 2.2.1. Fasilitas dan penelitian dasar PT yang terdapat dasar PT 20.000 kg sektor	jumlah PT yang terdapat dasar PT 20.000 kg sektor	1	2	3	4	5	6
Regulasi 2.2.2. Fasilitas yang terdapat dasar PT 20.000 kg sektor	jumlah yang terdapat dasar PT 20.000 kg sektor	1	2	3	4	5	6
Regulasi 2.2.3. Fasilitas dasar terdapat dasar yang terdapat dasar PT yang terdapat 20.000 kg sektor	jumlah dasar terdapat dasar yang terdapat dasar PT yang terdapat 20.000 kg sektor	2	3	4	5	6	7
Regulasi 2.2.4. Fasilitas yang terdapat dasar yang terdapat dasar PT yang terdapat 20.000 kg sektor	jumlah yang terdapat dasar yang terdapat dasar PT yang terdapat 20.000 kg sektor	1	2	3	4	5	6
Regulasi 2.2.5. Fasilitas yang terdapat dasar yang terdapat dasar PT yang terdapat 20.000 kg sektor	jumlah yang terdapat dasar yang terdapat dasar PT yang terdapat 20.000 kg sektor	2	3	4	5	6	7
Program 2.3. Peningkatan dasar, dasar terdapat di dasar terdapat	Peningkatan dasar yang terdapat di dasar terdapat	2	3	4	5	6	7
Regulasi 2.3.1. Peningkatan dasar dan dasar terdapat yang terdapat di dasar terdapat	jumlah dasar yang terdapat di dasar terdapat yang terdapat di dasar terdapat	10	15	20	25	30	35
Program 2.4. Peningkatan kualitas dasar	Peningkatan dasar yang terdapat program 2.4	3	4	5	6	7	8
Regulasi 2.4.1. Fasilitas dasar yang terdapat program 2.4	jumlah dasar yang terdapat program 2.4	100	120	140	160	180	200
Regulasi 2.4.2. Fasilitas dasar yang terdapat program 2.4	jumlah dasar yang terdapat program 2.4	100	120	140	160	180	200
Program 2.5. Peningkatan kualitas dasar	Peningkatan dasar yang terdapat program 2.5	1	2	3	4	5	6

Sasaran/Program/Target	Indikator Sasaran/Program/Target	Basis	Target				
			2019	2020	2021	2022	2023
Indikator 2.5.1. Persentase dosen profesional dan tenaga profesional dan paraprofesi	Salah satu dari indikator profesional dan paraprofesi	100	100	100	100	100	100
Indikator 2.5.2. Persentase dosen yang berkecukupan dan PT/PA Top 1 dan PT/PA Top 100	Salah satu yang memenuhi standar PT/PA Top 1 dan PT/PA Top 100	100	100	100	100	100	100
Sasaran (7) Peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian	Pelaksanaan program studi 11 dan 12 yang menghasilkan 10 jurnal internasional	10,00	20,00	10,00	20,00	10,00	10,00
	Pelaksanaan program studi 11 dan 12 yang menghasilkan artikel penelitian internasional atau jurnal internasional atau artikel internasional lainnya dalam jurnal internasional 2 volume atau lebih	10,00	10,00	10	10	10	10
	Pelaksanaan program studi 11 dan 12 yang menghasilkan 10 jurnal internasional	10,00	10,00	10	10	10	10
	Pelaksanaan program studi 11 dan 12 yang menghasilkan 10 jurnal internasional	10,00	10,00	10	10	10	10
Program 3.1. Pengembangan sistem penelitian unggul dan berbasis digital	Penelitian yang menghasilkan sistem penelitian unggul dan berbasis digital	10	10	10	10	10	10
Indikator 3.1.1. Hasil dan publikasi penelitian yang menghasilkan sistem penelitian internasional atau jurnal internasional atau artikel internasional lainnya dalam jurnal internasional 2 volume atau lebih	Penelitian yang menghasilkan sistem penelitian internasional atau jurnal internasional atau artikel internasional lainnya dalam jurnal internasional 2 volume atau lebih	10	10	10	10	10	10
Indikator 3.1.2. Hasil dan publikasi penelitian yang menghasilkan sistem penelitian internasional atau jurnal internasional atau artikel internasional lainnya dalam jurnal internasional 2 volume atau lebih	Penelitian yang menghasilkan sistem penelitian internasional atau jurnal internasional atau artikel internasional lainnya dalam jurnal internasional 2 volume atau lebih	1000	1000	1000	1000	1000	1000
Indikator 3.1.3. Hasil dan publikasi penelitian yang menghasilkan sistem penelitian internasional atau jurnal internasional atau artikel internasional lainnya dalam jurnal internasional 2 volume atau lebih	Penelitian yang menghasilkan sistem penelitian internasional atau jurnal internasional atau artikel internasional lainnya dalam jurnal internasional 2 volume atau lebih	1000	1000	1000	1000	1000	1000
Indikator 3.1.4. Hasil dan publikasi penelitian yang menghasilkan sistem penelitian internasional atau jurnal internasional atau artikel internasional lainnya dalam jurnal internasional 2 volume atau lebih	Penelitian yang menghasilkan sistem penelitian internasional atau jurnal internasional atau artikel internasional lainnya dalam jurnal internasional 2 volume atau lebih	100	10	10	10	10	10

Isi dan Program Kegiatan	Indikator Isi dan Program Kegiatan	Realisasi	Target				
			2019	2020	2021	2022	2023
Regulasi 1.1.1. Pengaturan hasil dari mahasiswa dan dosen dalam pengembangan pembelajaran	jumlah hasil yang tercapai dalam pengembangan pembelajaran	100	97%	98%	99%	99%	99%
Regulasi 1.1.2. Produk media dan buku pembelajaran berbasis digital	jumlah buku yang terdistribusi melalui produk digital dan cetak	1.800	1.800	1.800	1.800	1.800	1.800
Regulasi 1.1.3. Produk yang dapat dan mahasiswa menggunakan Skala	jumlah dosen dan mahasiswa yang terdistribusi	-	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000
Program 1.1. Pengembangan layanan pembelajaran	Pelayanan pembelajaran melalui mahasiswa per tahun	100	99	99	99	99	99
Regulasi 1.1.1. Pengembangan program 1.1	jumlah mahasiswa 1.1	25.000	25.000	25.000	25.000	25.000	25.000
Regulasi 1.1.2. Pengembangan program 1.2	jumlah mahasiswa 1.2	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000
Regulasi 1.1.3. Pengembangan program 1.3	jumlah mahasiswa 1.3	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000
Regulasi 1.1.4. Pengembangan program 1.4	jumlah mahasiswa 1.4	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000
Regulasi 1.1.5. Produk yang dapat dan mahasiswa menggunakan Skala	jumlah produk yang terdistribusi melalui skala	100	99	99	99	99	99
Regulasi 1.1.6. Pengembangan produk dan layanan	jumlah produk dan layanan	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000
Regulasi 1.1.7. Pengembangan program 1.7	jumlah mahasiswa 1.7	100	100	100	100	100	100
Program 1.2. Pengembangan dan peningkatan infrastruktur teknologi informasi universitas	Peningkatan infrastruktur teknologi informasi universitas	100	99	99	99	99	99
Regulasi 1.2.1. Program akademik berbasis digital	jumlah akademik yang terdistribusi melalui produk digital	100	100	100	100	100	100
Regulasi 1.2.2. Pengembangan layanan program akademik berbasis digital	jumlah layanan akademik yang terdistribusi melalui produk digital	100	100	100	100	100	100
Regulasi 1.2.3. Pengembangan sistem informasi berbasis digital	jumlah sistem informasi yang terdistribusi melalui produk digital	100	100	100	100	100	100
Program 1.3. Peningkatan sarana, prasarana dan lingkungan pembelajaran universitas	jumlah sarana, prasarana dan lingkungan	100	100	100	100	100	100

Sumber Program/Regulasi	Indikator Sumber Program/Regulasi	Basis	Target				
			2019	2020	2021	2022	2023
Regulasi 1.4.1. Peningkatan akses masyarakat menggunakan layanan digital	jumlah mahasiswa dan dosen menggunakan layanan menggunakan digital	85	85	145	200	250	300
Regulasi 1.4.2. Koneksi dan peningkatan kemampuan literasi digital internasional	Persentase mahasiswa tingkat Penguasaan kemampuan internasional	100	100	90	90	70	100
Regulasi 1.4.3. Peningkatan literasi untuk masyarakat secara reguler	jumlah buku dan update literasi belajar vital	1.000	1.200	20.000	30.000	50.000	80.000
Regulasi 1.4.4. Peningkatan literasi (perguruan tinggi)	jumlah literasi (buku, jurnal, reguler) reguler	6.170	1.500	2.000	10.000	12.000	17.000
Regulasi 1.4.5. Peningkatan literasi masyarakat menggunakan layanan digital	jumlah mahasiswa yang terakreditasi menggunakan menggunakan layanan digital	20	11	40	50	60	70
Regulasi 1.5. Internasionalisasi dan keterlibatan dalam Program Pembelajaran	Persentase guru yang melakukan internasionalisasi dan keterlibatan	100	100	30	40	40	100
Regulasi 1.5.1. Internasional melalui program MOU	jumlah guru yang melakukan MOU	0	0	0	4	6	8
Regulasi 1.5.2. Peningkatan literasi internasional	jumlah guru yang mengikuti literasi internasional	10	10	10	10	10	10
Regulasi 1.5.3. Peningkatan literasi menggunakan layanan digital	jumlah guru yang mengikuti literasi menggunakan layanan digital	0	0	4	5	6	7
Regulasi 1.5.4. Peningkatan literasi penelitian guru	jumlah guru yang mengikuti literasi penelitian guru	0	0	2	4	5	6
Regulasi 1.5.5. Peningkatan literasi akses dan use digital	jumlah guru yang mengikuti literasi akses dan use digital	1	3	7	10	10	19
Regulasi 1.5.6. Peningkatan nilai literasi dan guru di luar negeri	jumlah guru di luar negeri dan guru di luar negeri	0	2	7	10	12	14
Regulasi 1.6. Pengembangan literasi dan keterampilan di luar negeri	Persentase guru yang mengikuti literasi dan keterampilan di luar negeri	100	9	6	7	6	10
Regulasi 1.6.1. Peningkatan literasi dan keterampilan	jumlah literasi dan keterampilan yang mengikuti literasi dan keterampilan	240	200	200	200	200	200

Sasaran/Program/Regenerasi	Indikator Sasaran/Program/Regenerasi	Basis	Target				
			2019	2020	2021	2022	2023
Regenerasi 1.1.1. Pengawasan internal dan prosedur pengawasan yang sudah berlaku	Jumlah pemeriksaan yang memiliki standar dan prosedur yang sudah berlaku	148	150	150	150	150	150
Regenerasi 1.2.1. Peningkatan kualitas layanan pelanggan yang efektif	Jumlah keluhan yang terakumulasi	1200	1200	1441	1440	1671	1671
Regenerasi 1.2.2. Peningkatan mutu dan layanan pelanggan yang	Persentase produk yang terakumulasi dengan keluhan total produk 10	100	100	100	100	100	100
Regenerasi 1.2.3. Peningkatan jumlah unit produksi	Jumlah produk yang terakumulasi	100	100	100	100	100	100
Regenerasi 1.2.4. Kualitas Produk	Jumlah Produk yang terakumulasi dengan keluhan	10	10	10	10	10	10
Regenerasi 1.2.5. Kualitas layanan pelanggan	Persentase produk yang terakumulasi dengan keluhan	10	10	10	10	10	10
Regenerasi 1.2.6. Kualitas pelayanan	Layanan yang terakumulasi dengan keluhan	10	10	10	10	10	10
Regenerasi 1.2.7. Kualitas informasi	Jumlah Produk yang terakumulasi dengan keluhan	10	10	10	10	10	10
Regenerasi 1.2.8. Kualitas pemasaran	Persentase pemasaran yang terakumulasi dengan keluhan	10	10	10	10	10	10
Sasaran (S4): Peningkatan Kualitas Produk melalui kerja sama dengan mitra	Jumlah produk yang terakumulasi dengan keluhan	1000000	1000000	1000000	1000000	1000000	1000000
Regenerasi 1.2.9. Peningkatan pengawasan dan prosedur pengawasan yang sudah berlaku	Persentase produk yang terakumulasi dengan keluhan	10	10	10	10	10	10
Regenerasi 1.2.10. Peningkatan kualitas layanan pelanggan yang efektif	Jumlah keluhan yang terakumulasi	1200	1200	1441	1440	1671	1671
Regenerasi 1.2.11. Peningkatan mutu dan layanan pelanggan yang	Persentase produk yang terakumulasi dengan keluhan total produk 10	100	100	100	100	100	100
Regenerasi 1.2.12. Kualitas Produk	Jumlah Produk yang terakumulasi dengan keluhan	10	10	10	10	10	10
Regenerasi 1.2.13. Kualitas layanan pelanggan	Persentase produk yang terakumulasi dengan keluhan	10	10	10	10	10	10
Regenerasi 1.2.14. Kualitas pelayanan	Layanan yang terakumulasi dengan keluhan	10	10	10	10	10	10
Regenerasi 1.2.15. Kualitas informasi	Jumlah Produk yang terakumulasi dengan keluhan	10	10	10	10	10	10
Regenerasi 1.2.16. Kualitas pemasaran	Persentase pemasaran yang terakumulasi dengan keluhan	10	10	10	10	10	10

Sasaran/Program/Kegiatan	Indikator Sasaran/Program/Kegiatan	Basis 2019	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
Kegiatan 4.1.4. dan internasional conference di dalam dan luar negeri	Jumlah peserta internasional conference per tahun	10	10	10	10	10	10
Kegiatan 4.1.5. Pengembangan jaringan internasional dengan Agensi Pendidikan yang memiliki program kejuruan yang sama dan AKADEMI PT di luar negeri	Jumlah jaringan internasional per tahun	1	1	1	1	1	1
Program 4.2. Penguatan kapasitas dosen dalam penelitian penelitian dan pengabdian masyarakat	Peningkatan dosen yang memiliki sertifikat kompetensi SPMK ke tingkat 1000 dosen yang memiliki SPMK	10/1000	110/1100	120/1200	130/1300	140/1400	150/1500
Kegiatan 4.2.1. Workshop di dalam negeri	Jumlah peserta penelitian dan pengabdian yang diberikan dari 100% dan minimal 10000	140	519	600	620	630	700
Kegiatan 4.2.2. Peningkatan kualifikasi penelitian	Jumlah dosen dan staf 100% dan total penelitian	10	10	10	10	11	11
Kegiatan 4.2.3. Peningkatan volume dan prosedur publikasi dosen dan staf yang penelitian dan pengabdian	Jumlah kegiatan penelitian dan pengabdian Publikasi	17	20	40	60	80	100
Program 4.3. Penguatan kualitas dan kuantitas dosen penelitian dan pengabdian	Jumlah dosen peneliti senior dan non senior	1150	1110	1110	1100	1100	1000
Kegiatan 4.3.1. Penelitian dan pengembangan penelitian hasil karya dan pengabdian akan menghasilkan jurnal internasional	Jumlah jurnal yang menghasilkan jurnal internasional nasional dan internasional	1100	1000	1000	1000	1000	1100
Kegiatan 4.3.2. Fasilitas untuk peneliti akan publikasi jurnal internasional bereputasi	Jumlah jurnal yang menghasilkan jurnal internasional	1110	1110	1110	1100	1100	1000
Kegiatan 4.3.3. Fasilitas dosen akan penelitian penelitian jurnal internasional di PT dan luar PT	Jumlah dosen yang memiliki artikel penelitian jurnal internasional di PT dan luar PT	1	1	1	1	1	1
Kegiatan 4.3.4. Fasilitas lab dan laboratorium penelitian jurnal internasional bereputasi internasional	Jumlah jurnal yang menghasilkan jurnal internasional	1	12	14	16	18	20
Kegiatan 4.3.5. Workshop penelitian hasil karya dosen	Jumlah publikasi hasil karya dosen	10	10	10	11	10	10

Sasaran/Program/Kegiatan	Indikator Sasaran/Program/Kegiatan	Basis	Target				
			2018	2019	2020	2021	2024
Kegiatan 4.1.1. Pelatihan pendampingan dan pemberdayaan para petani yang mempunyai keahlian tinggi untuk membantu dan akan	Jumlah petani yang mengikuti	50	75	100	120	150	175
Kegiatan 4.1.2. Pelatihan dan pendampingan peternak sapi, kambing, ayam, dan ikan	Jumlah HSI ternak (sapi, kambing, ayam, ikan)	500	750	1000	1200	1500	1750
Kegiatan 4.2. Pengembangan teknologi rumah dan rumah petak	Persentase rumah petak rumah petak yang telah dimodifikasi dan pengalihan petak ke rumah petak	100	100				
Kegiatan 4.3. Pemeliharaan dan perbaikan rumah petak dan rumah petak	Jumlah petak yang rusak dan akan diganti dengan HSI	1	1	10	15	20	25
Kegiatan 4.4.1. Fasilitas penyediaan rumah petak, rumah	Jumlah rumah petak	100	100	200	200	300	300
Kegiatan 4.4.2. Fasilitas rumah petak	Jumlah rumah petak yang akan dibangun	100	200	300	300	300	300
Kegiatan 4.4.3. Pemeliharaan rumah petak	Jumlah rumah petak yang akan diganti	1	1	1	1	1	1
Kegiatan 4.4.4. Pemeliharaan rumah petak	Jumlah rumah petak yang akan diganti	1	1	1	1	1	1
Sasaran (S1): Peningkatan hasil usaha dan pendapatan Peternak (sapi, kambing, ayam, ikan)	Peningkatan produksi rumah petak yang akan dibangun	100	100	200	200	300	300
	Peningkatan produksi rumah petak yang akan dibangun	100	100	200	200	300	300
Kegiatan 5.1. Pemeliharaan, Monitoring dan Evaluasi serta Pengawasan rumah dan keuangan rumah	Persentase rumah petak yang akan dibangun	100	100	100	100	100	100
Kegiatan 5.2.1. Pemeliharaan rumah petak	Persentase rumah petak yang akan dibangun	1	1	1	1	1	1
Kegiatan 5.2.2. Pemeliharaan rumah petak	Persentase rumah petak yang akan dibangun	1	1	1	1	1	1
Kegiatan 5.2.3. Pemeliharaan rumah petak	Persentase rumah petak yang akan dibangun	1	1	1	1	1	1
Kegiatan 5.2.4. Pemeliharaan rumah petak	Persentase rumah petak yang akan dibangun	1	1	1	1	1	1

Sumber/Program/Regenerasi	Indikator Sumber/Program/Regenerasi	Baseline	Target				
			2018	2020	2025	2032	2034
Regenerasi 1.2.1. Pemukiman bertumbuh berturut-turut	Jumlah rumah bertumbuh berturut-turut	0,2	1	1	2	2	2
Regenerasi 1.2.2. Pemukiman bertumbuh berturut-turut	Jumlah Pemukiman / Jumlah Rumah bertumbuh berturut-turut	0,2	1	1	1	1	1
Program 1.3. Pengembangan infrastruktur kampung	Persentase penduduk kampung infrastruktur yang layak mendukung pengembangan kampung	7%	7%	7%	8%	8%	8%
Program 1.3.1. Penyediaan sarana dan prasarana yang layak, baik perantara, fasilitas	Jumlah sarana dan prasarana yang layak untuk penyediaan fasilitas	0,4	1	1	1	1	1
Regenerasi 1.3.2. Pemukiman bertumbuh berturut-turut	Jumlah kampung bertumbuh berturut-turut	1	1	1	1	2	2
Regenerasi 1.3.3. Pemukiman bertumbuh berturut-turut	Jumlah lokasi publik yang layak untuk pengembangan publik yang layak	2	2	2	2	2	2
Program 1.4. Pengembangan infrastruktur dan Sumber Daya Manusia (SDM)	Persentase rumah yang layak untuk pengembangan yang layak untuk pengembangan dan pengembangan	4%	4%	4%	4%	4%	4%
Regenerasi 1.4.1. Fasilitas kampung yang layak	Jumlah rumah yang layak untuk pengembangan	100	142	180	180	1100	1100
Regenerasi 1.4.2. Fasilitas kampung yang layak	Jumlah rumah yang layak untuk pengembangan	110	210	210	210	210	210
Program 1.5. Pengembangan fasilitas dan fasilitas kampung yang layak untuk pengembangan	Pada rata-rata pengembangan fasilitas yang layak	0,5	4%	7%	7%	4%	4%
Regenerasi 1.5.1. Pengembangan fasilitas dan fasilitas kampung yang layak	Persentase rumah yang layak untuk pengembangan	0,5	100	100	100	100	100
Regenerasi 1.5.2. Pengembangan sarana dan prasarana yang layak	Pada rata-rata pengembangan sarana dan prasarana yang layak	0,5	4%	4%	7%	7%	4%
Regenerasi 1.5.3. Fasilitas umum dan fasilitas umum yang layak	Target pengembangan infrastruktur umum	0,5	700	800	800	800	800

B. Program prioritas 2020 - 2024

Universitas Hasanuddin dalam mendukung program prioritas Kementerian melalui program Merdeka Belajar turut serta melaksanakan berbagai program prioritas pada tahun 2024 untuk mendukung inisiatif "Merdeka Belajar" yang dicanangkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

1. Pengembangan talenta mahasiswa melalui peningkatan soft skills dan persiapan menghadapi tantangan masa depan. Hal ini diwujudkan melalui penyelenggaraan workshop dan seminar yang melibatkan narasumber dari kementerian terkait
2. Unhas aktif berpartisipasi dalam Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM), dengan menerima 321 mahasiswa dari 129 perguruan tinggi di seluruh Indonesia pada tahun 2024. Para mahasiswa ini mengikuti perkuliahan di 64 program studi yang tersedia di Unhas.
3. Implementasi Program Dana Padanan (Matching Fund) Kedaireka, yang bertujuan untuk mendorong kolaborasi antara perguruan tinggi dan mitra industri dalam hilirisasi inovasi hasil riset. Program ini sejalan dengan kebijakan Merdeka Belajar dan berfokus pada lima prioritas riset untuk transformasi ekonomi Indonesia: Ekonomi Hijau, Ekonomi Biru, Ekonomi Digital, Penguatan Pariwisata, dan Kemandirian Kesehatan.

Adapun Program Prioritas yang dilakukan oleh Universitas Hasanuddin sebagai berikut :

Tabel 2. Program Prioritas

No.	Nama Program Prioritas	Target 2024	Alokasi Anggaran 2024
1	INBOUND Pertukaran Mahasiswa Flagship dan Mandiri	478	Rp.38.384.521.295,-
2	Mahasiswa OUTBOUND dengan jumlah SKS minimal 10 SKS	3.227	
3	Mahasiswa Aktif semester 4 keatas (Mahasiswa eligible mengikuti MBKM/Magang)	2.7784	Rp.31.313.185.000,-



Universitas Hasanuddin (Unhas) berkomitmen penuh untuk mendukung program prioritas Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi melalui inisiatif Merdeka Belajar. Pada tahun 2024, Unhas menetapkan serangkaian program strategis yang berorientasi pada peningkatan kualitas pendidikan, penguatan riset, serta pengabdian kepada masyarakat. Berikut adalah rangkuman program prioritas Universitas Hasanuddin tahun 2024:

1. Pengembangan Talenta Mahasiswa

- Unhas fokus pada pembentukan lulusan yang kompeten, kreatif, dan adaptif terhadap tantangan global. Program prioritas meliputi:
- Peningkatan Soft Skills dan Hard Skills: Melalui pelatihan keterampilan non-akademik, workshop kewirausahaan, dan seminar inovasi.
- Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM): Pada tahun 2024, Unhas menerima 321 mahasiswa dari 129 perguruan tinggi di Indonesia untuk belajar di 64 program studi yang tersedia. Program ini mendukung penguatan jejaring antarperguruan tinggi di Indonesia.

2. Hilirisasi Riset dan Inovasi

- Unhas terus mendukung riset yang berorientasi pada solusi untuk masalah masyarakat. Pada tahun 2024, program yang menjadi prioritas adalah:
- Dana Padanan Kedaireka: Kolaborasi antara perguruan tinggi dan industri untuk mendorong hilirisasi hasil riset dengan fokus pada lima prioritas ekonomi: Ekonomi Hijau, Ekonomi Biru, Ekonomi Digital, Penguatan Pariwisata, dan Kemandirian Kesehatan.
- Peningkatan Rekognisi Internasional Riset: Mendorong publikasi internasional dan penerapan hasil riset dalam kehidupan masyarakat.

3. Peningkatan Tata Kelola Pendidikan

Sebagai bagian dari upaya menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan efisien, Unhas memprioritaskan:

- Digitalisasi Proses Pembelajaran: Implementasi Learning Management System (LMS) yang terintegrasi untuk mendukung pembelajaran daring.
- Kolaborasi dengan Praktisi: Melibatkan mitra industri dan profesional sebagai pengajar tamu di berbagai program studi.

4. Penguatan Indikator Kinerja Utama (IKU)

Unhas menargetkan pencapaian delapan IKU yang menjadi pedoman Kementerian, Beberapa langkah strategis meliputi:

- Penguatan Kerja Sama dengan Mitra Dunia: Membuka peluang magang internasional dan pertukaran dosen dengan universitas mitra.
- Meningkatkan Keterlibatan Mahasiswa dalam Proyek Nyata: Memberikan akses kepada mahasiswa untuk terlibat dalam proyek-proyek penelitian dan pengabdian masyarakat yang relevan.

5. Fasilitasi Program Kampus Merdeka

Unhas menyediakan berbagai program Kampus Merdeka untuk mendukung pembelajaran yang fleksibel, antara lain:

- Magang Bersertifikat: Memberikan mahasiswa pengalaman kerja nyata di perusahaan atau instansi pemerintah.
- Kewirausahaan Mahasiswa: Mendorong pengembangan usaha mahasiswa melalui pendanaan dan mentoring bisnis.
- Studi Independen Bersertifikat: Mengakomodasi mahasiswa untuk mengikuti kursus online pada platform pembelajaran global.

Dengan pelaksanaan program-program di atas, Universitas Hasanuddin tidak hanya berupaya untuk mencetak lulusan yang unggul dan berdaya saing, tetapi juga mendukung agenda besar Kementerian dalam mewujudkan pendidikan yang merdeka, inovatif, dan inklusif. Program ini diharapkan memberikan dampak yang signifikan pada pembangunan sumber daya manusia Indonesia yang unggul.

C. Rencana Kerja dan Anggaran

Sebagai pengguna anggaran Universitas Hasanuddin menyusun rencana kerja dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2024. Berikut tren alokasi anggaran 2020-2024 Universitas Hasanuddin.

Tabel 3. Tren alokasi anggaran 2020-2024 Universitas Hasanuddin

No.	Tahun	Alokasi Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)
1	2020	1.145.981.160.200.-	1.131.132.108.937.-
2	2021	1.202.846.994.000.-	1.178.166.731.665.-
3	2022	1.132.202.595.000.-	1.047.192.113.243.-
4	2023	1.464.657.062.954.-	1.317.456.669.894.-
5	2024	1.646.607.747.561.-	1.481.188.204.841.-

Adapun rencana kerja dan anggaran tahun 2024 Universitas Hasanuddin telah menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) untuk tahun 2024 sebagai implementasi dari Rencana Strategis (Renstra) Unhas 2020-2024. RKAT ini disahkan oleh Majelis Wali Amanat (MWA) Unhas pada rapat paripurna yang berlangsung pada 26-28 Desember 2023 dengan Fokus Utama RKAT Unhas 2024 sebagai berikut:

1. Peningkatan Kualitas Pembelajaran: Menyelenggarakan proses belajar mengajar yang berkualitas untuk menghasilkan lulusan yang mandiri dan berdaya saing global.
2. Pengembangan Riset dan Pengabdian Masyarakat: Menghasilkan dan melakukan hilirisasi riset unggulan yang bermanfaat bagi masyarakat, dengan orientasi pada kualitas dan rekognisi internasional.
3. Peningkatan Tata Kelola Universitas: Menyelenggarakan tata kelola universitas yang modern dan berbasis digital untuk memastikan transparansi, akuntabilitas, dan profesionalisme.
4. Pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU): Fokus pada delapan IKU, antara lain:
 - Lulusan memperoleh pekerjaan yang layak.
 - Mahasiswa mendapatkan pengalaman di luar kampus.

- Dosen berkegiatan di luar kampus.
- Praktisi mengajar di dalam kampus.
- Hasil kerja dosen digunakan oleh masyarakat atau mendapat rekognisi internasional.
- Program studi bekerja sama dengan mitra kelas dunia.
- Kelas yang kolaboratif dan partisipatif.
- Program studi berstandar internasional.

Dalam hal anggaran, Unhas mengadopsi kebijakan desentralisasi dengan pembagian 70:30 kepada unit-unit kerja atau fakultas. Sumber pendanaan terdiri dari APBN, Non-APBN, dan penerimaan lainnya.

D. Perjanjian Kinerja

Sesuai dengan Permendikbudristek/Kepmendikbudristek Indikator Kinerja Utama (IKU) Universitas Hasanuddin menetapkan sasaran, indikator dan target selama lima tahun sebagai berikut:

Tabel 4. Matriks Target Renstra Universitas Hasanuddin 2020-2024

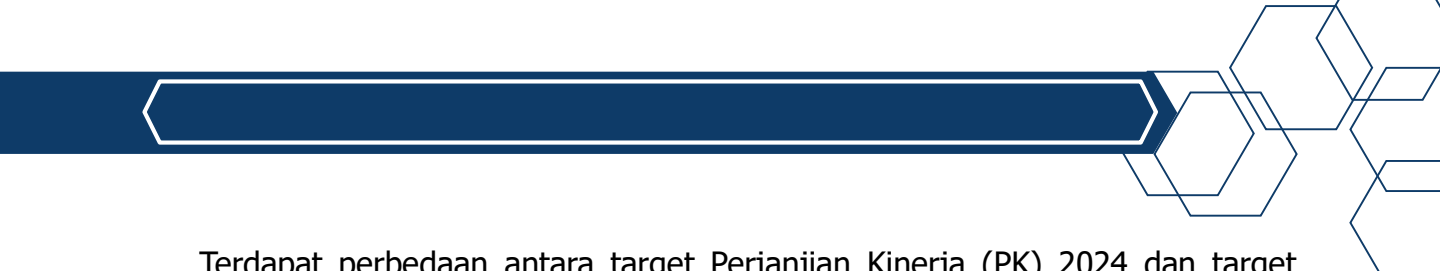
NO	Indikator Kinerja Utama (IKU Kemendikbud & Mandiri)	Baseline		Target			
		2019	2020	2021	2022	2023	2024
I	IKU Kemendikbud RI						
1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta	46,64	13,69	55	60	64	70
2	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang memperoleh minimal 20 SKS di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	2,91	2,16	2,53	3,05	3,58	4,50
3	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	n/a	32	34	35,5	37	38,5

NO	Indikator Kinerja Utama (IKU Kemendikbud & Mandiri)	Baseline		Target			
		2019	2020	2021	2022	2023	2024
4	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	75	78	80	85	87,5	90
5	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	0,78	0,8	1,4	1,55	1,65	1,75
6	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	70	70	75	80	85	90
7	Persentase matakuliah S1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case methods) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	61,9	62,5	63,5	65,0	67,5	70
8	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	38,33	45	55	60	65	70
9	Rata-rata Predikat SAKIP	n/a	BB	BB	AA	AA	AA
10	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	80	82,5	85	90	92,5	95
II IKU Mandiri Unhas							
11	Tingkat Kualitas Penerapan Good University Governance (GUG) berdasarkan pemenuhan parameter	n.a.	n.a.	25	50	75	100
12	Opini atas Laporan Keuangan oleh KAP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP

Dalam rangka mencapai tujuan strategis, Unhas menetapkan target tahunan yang akan dicapai, yaitu melalui perjanjian kinerja tahun 2024. Penetapan target perjanjian kinerja telah mempertimbangkan hasil evaluasi capaian tahun-tahun sebelumnya, target rencana strategis, serta ketersediaan alokasi anggaran, yang dilakukan melalui reviu rencana strategis. Berikut matriks Perjanjian Kinerja dan Renstra Universitas Hasanuddin 2020-2024.

Tabel 5. Matriks Perjanjian Kinerja dan Renstra Satker 2020-2024

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target Renstra	Target PK	%
1.	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	70	83	100%
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	4.5	40	95%
2.	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	38.5	50	124%
		[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	90	30	110%
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen.	Rasio	1.75	1.5	100%
3.	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Rasio	90	1.2	138%
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	70	75	123%
3.	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	70	60	131%
4.	[SK 4.0] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKK 4.1] Predikat SAKIP	Predikat	AA	A	100%
		[IKK 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	95	92	94%
		[IKK 4.3] Persentase Fakultas yang membangun Zona Integritas	%	0	50	200%



Terdapat perbedaan antara target Perjanjian Kinerja (PK) 2024 dan target Rencana Strategis (Renstra) 2020-2024 Universitas Hasanuddin. Beberapa analisis terhadap perbedaan tersebut meliputi:

Perbedaan Target:

1. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU):

- Pada Renstra 2020-2024, target IKU difokuskan pada pembangunan fondasi jangka panjang, seperti peningkatan akreditasi internasional dan penguatan riset kolaboratif.
- Sementara itu, target PK 2024 lebih spesifik pada capaian kuantitatif tahunan, seperti jumlah mahasiswa yang terlibat dalam program Merdeka Belajar atau jumlah publikasi internasional.

2. Prioritas Pendanaan:

- Renstra mengalokasikan sumber daya untuk program yang berdampak jangka panjang, seperti infrastruktur kampus dan inovasi teknologi.
- PK 2024 mengarahkan dana pada program-program mendesak sesuai arahan kementerian, seperti program Kampus Merdeka dan peningkatan kompetensi dosen.

Penyebab Perbedaan Target:

1. Penyesuaian Kebijakan Kementerian:

- Kebijakan Merdeka Belajar yang semakin berkembang sejak tahun 2020 menuntut fleksibilitas dalam pelaksanaan program, sehingga target PK 2024 disesuaikan dengan kebutuhan terkini.

2. Perubahan Prioritas Nasional:

- Fokus pemerintah pada ekonomi hijau, ekonomi digital, dan penguatan kemandirian kesehatan menciptakan kebutuhan untuk mengarahkan target universitas pada bidang-bidang ini.

3. Evaluasi dan Realisasi Kinerja Sebelumnya:

- Evaluasi capaian tahun-tahun sebelumnya menunjukkan adanya kebutuhan untuk menetapkan target yang lebih realistis pada PK 2024 dibandingkan dengan proyeksi awal Renstra.

Dengan strategi ini, Universitas Hasanuddin tetap berkomitmen untuk mencapai tujuan jangka panjang yang telah ditetapkan dalam Renstra, sambil memenuhi target tahunan yang mendukung kebijakan nasional.

Dalam rangka mencapai tujuan strategis Universitas Hasanuddin menetapkan Tahunan yang akan dicapai, yaitu melalui perjanjian kinerja tahun 2024. Penetapan target perjanjian kinerja telah mempertimbangkan hasil evaluasi capaian tahun-tahun sebelumnya, target rencana strategis, serta ketersediaan alokasi anggaran, yang dilakukan melalui reviu rencana strategis.

Berikut ringkasan Perjanjian Kinerja Universitas Hasanuddin Tahun 2024

Tabel 6. Perjanjian Kinerja Awal

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Perjanjian Kinerja 2024
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	83
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi.	%	40
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.	%	50
		[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.	%	30
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh Masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	Rasio	1.50

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Perjanjian Kinerja 2024
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah Kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1.	Rasio	1.20
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai bagian bobot evaluasi.	%	75
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.	%	60
4	[S 4] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.1] Predikat SAKIP.	Predikat	A
		[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L.	Nilai	90
		[IKU 4.3] Persentase fakultas yang membangun zona integritas	%	50

No	Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
1	0000	Alokasi BPPTNBH	Rp. 126.290.650.000.-
2	0000	Pendanaan dari K/L Lain	Rp. 1.731.900.000.-
3	0000	PRPTN-BH	Rp. 72.252.601.400.-
4	0000	PLN/HLN	Rp. 15.778.030.000.-
5	0000	Selain APBN	Rp. 807.722.350.000.-
6	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	Rp. 322.950.794.000.-
TOTAL ANGGARAN			Rp. 1.346.726.325.400

Tabel 7. Perjanjian Kinerja Akhir (Revisi)

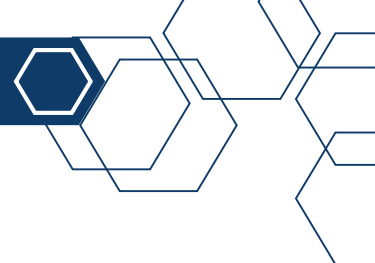
#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Perjanjian Kinerja 2024
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	83
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi tau meraih prestasi.	%	40
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.	%	50
		[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi professional, dunia usaha, atau dunia industri.	%	30
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh Masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	Rasio	1.50
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah Kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1.	Rasio	1.20
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai bagian bobot evaluasi.	%	75
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.	%	60
4	[S 4] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.1] Predikat SAKIP.	Predikat	A
		[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L.	Nilai	92
		[IKU 4.3] Persentase fakultas yang membangun zona integritas	%	50

No	Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
APBN			
1	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	Rp. 327.089.794.000.-
Selain APBN			
1	Selain APBN 0000	Selain APBN	Rp. 1.073.647.944.000.-
2	0000	Alokasi BPPTNBH	Rp. 126.290.650.000.-
3	0000	PRPTN-BH	Rp. 65.027.341.260.-
4	0000	PLN/HLN	Rp. 31.422.480.000.-
5	0000	Pendanaan dari K/L Lain	Rp. 23.12 9.538.301.-
TOTAL ANGGARAN			Rp. 1.646.607.747.561.-

Pada tahun 2024, Universitas Hasanuddin melakukan penyesuaian target/anggaran pada Perjanjian Kinerja melalui revisi Perjanjian Kinerja tahun 2024. Hal tersebut dikarenakan adanya:

1. Adanya perubahan dalam strategi yang mempengaruhi pencapaian tujuan dan sasaran berupa, berupa perubahan program, kegiatan dan alokasi anggaran
2. Adanya perubahan prioritas atau asumsi yang berakibat secara signifikan dalam proses pencapaian tujuan dan sasaran.

Penyesuaian alokasi anggaran pada perjanjian kinerja dari anggaran sebesar **Rp. 1.346.726.325.400** menjadi **Rp. 1.646.607.747.561.-**



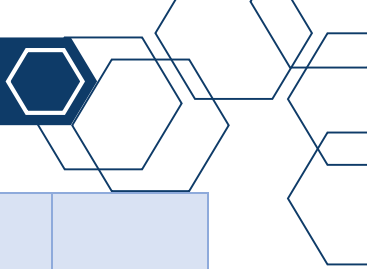
A. Akuntabilitas Kinerja

Sesuai perjanjian kinerja tahun 2024, PTN-BH Universitas Hasanuddin menetapkan 4 (empat) sasaran dengan 11 (sebelas) indikator kinerja. Berikut informasi tingkat ketercapaiannya selama tahun 2024:

Tabel 8 Pengukuran Kinerja Tahun 2024

Sasaran	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Persentase Capaian
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	83	83.02	100%
	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	40	37.98	95%
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	50	62.07	124%
	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	30	32.97	110%
	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi nternasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	rasio	1.50	1.501	100%
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	rasio	1.20	1.65	138%
	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok	%	75	92.38	123%





	berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi				
	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	60	78.46	131%
Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	Predikat SAKIP	Predikat	A	A	100%
	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	92	86.66	94%
	Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	%	50	100	200%

A.1. Sasaran Kinerja Utama 1

Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

Tracer Study 2023 yang telah berjalan bertujuan untuk memantau jumlah lulusan yang merespon *survey*. Untuk mencapai tujuan tersebut telah dilakukan monitoring *tracer study* yang dilaksanakan dan diikuti oleh semua *surveyor* dari setiap program studi. Kegiatan ini sekaligus untuk memetakan persoalan yang menjadi kendala bagi *surveyor* dalam pelaksanaan *tracer study*. Optimalisasi program studi dalam meneruskan informasi ke alumni untuk mengisi form *tracer study* dengan menggunakan sosial media serta memberikan informasi melalui jaringan ikatan alumni tingkat fakultas.

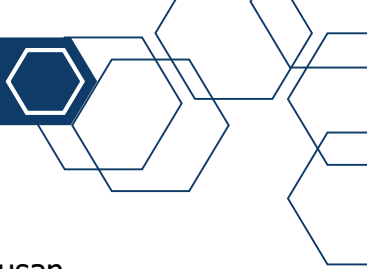
A.1.1 Indikator Kinerja Utama 1.1

Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Definisi operasional dari Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta dijelaskan di bawah ini:

a. Penjelasan Umum yaitu:

- 1) Masa tunggu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal terbit ijazah
- 2) Mahasiswa yang lulus sepanjang 1 (satu) tahun sebelum tahun anggaran yang sedang berjalan (lulusan sepanjang tahun 2023)
- 3) Menggunakan pembandingan UMP tahun 2023



4) Provinsi yang dipakai adalah provinsi tempat bekerja lulusan

b. Kriteria Lanjut Studi :

1) Melanjutkan studi di prodi profesi, S1/D4 terapan, S2/S2 terapan, S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri.

c. Cara perhitungan Indikator Kinerja

Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta = $\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$

Keterangan:

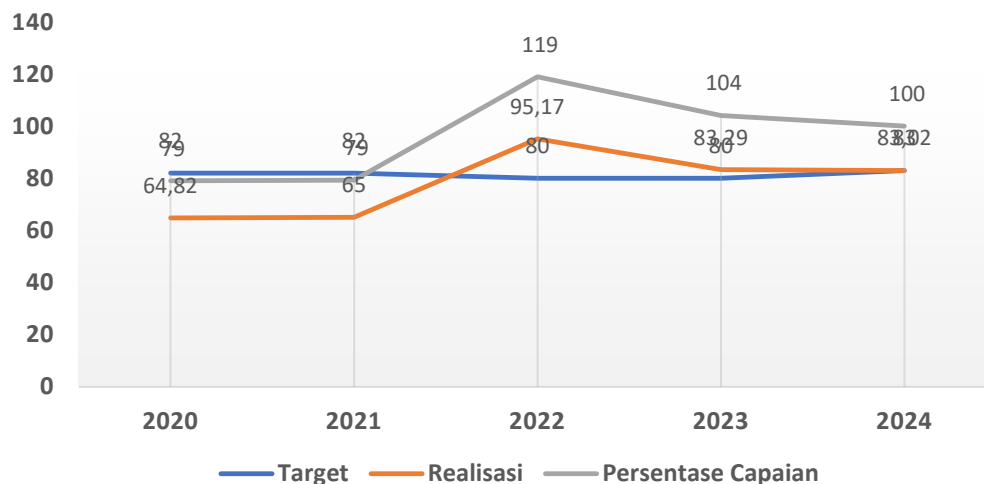
n = responden yang merupakan lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta;

t = total jumlah responden lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil dikumpulkan (terdapat batas minimum persentase responden yang dikumpulkan);

k = konstanta bobot (bobot penuh diberikan kepada responden dengan gaji 1,2 kali upah Minimum Provinsi (UMP) tempat lulusan bekerja dan mendapatkan pekerjaan dengan waktu tunggu kurang dari 6 bulan).

Ketercapaian indikator kinerja Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta di realisasikan dari tahun 2020 sebesar 64.82 dari target 82 atau persen capaian berjumlah 79%. Pada tahun 2021 tidak mengalami perubahan yakni realisasi sebesar 65 dari target 82 dengan persentase capaian berjumlah 79%. Tahun 2022 mengalami peningkatan realisasi sebesar 95.17 dari target 80 dengan persentase capaian sebesar 119%. Tahun 2023 mengalami penurunan realisasi dari tahun sebelumnya (2022) yakni sebesar 83.29 dari target 80 dengan persentase capaian 104%. Tahun 2024 pengukuran kinerja mengalami perubahan dengan menggunakan formula sesuai Kepmendikbudristek tentang Indikator Kinerja Utama (IKU) Nomor 210/M/2023 tanggal 25 Juli 2023 dengan realisasi sebesar 83.02 dari target 83 dengan persentase capaian 100%. Secara

umum dapat disimpulkan bahwa target yang ditetapkan mulai tahun 2020 sampai dengan tahun 2024 mengalami peningkatan yang disertai dengan peningkatan realisasi dan persentase capaian. Hal ini mendukung ketercapaian target Renstra 2020-2024. Berikut gambar 16 tren capaian indikator kinerja 1.1



Gambar 16 Tren capaian indikator kinerja 1.1 Tahun 2020-2024

Secara umum status alumni Universitas Hasanuddin tahun 2023 dapat dikelompokkan dalam empat kategori. Kategori pertama adalah bekerja baik *full time* maupun *part time*, kategori kedua adalah berwiraswasta atau berwirausaha, kategori ketiga adalah melanjutkan studi, serta kategori keempat adalah tidak bekerja. namun, jika diperhatikan pie chart di bawah ini, terlihat jumlah yang bekerja yang lebih banyak, mencapai 47,75 persen. sementara yang melanjutkan pendidikan 24,87 persen, dan yang berwirausaha sebanyak 19,68 persen. adapun yang berstatus tidak bekerja sebanyak 7,70 persen. sesuai dengan gambar 17 dibawah ini.



Gambar 17 Diagram Sebaran *Tracer Study* Tahun 2023
Sumber: Tracer Study alumni Universitas Hasanuddin 2023

Tabel 9 Anggaran dan realisasi belanja untuk indikator Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

No.	Indikator Kinerja	Target Anggaran	Realisasi Anggaran	Value for Money Efisiensi
1.	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	Rp.38.384.521.295.-	Rp.37.102.528.475.-	103,48%

Sesuai tabel 9 di atas, rencana anggaran dan realisasi belanja untuk indikator kinerja tersebut pada tahun 2024 yaitu dari rencana sebesar Rp.38.384.521.295,- terealisasi sebesar Rp 37.102.528.475,- dengan nilai efisiensi sebesar 103,48%. Dengan nilai efisiensi tersebut Unhas pada tahun 2024 dihitung menggunakan analisis *Value for Money* sehingga dapat menjalankan kinerjanya dengan baik serta dapat mendukung kegiatan dalam pencapaian target kontrak Kinerja beserta pencapaian Renstra 2020-2024. Nilai efisiensi dihitung berdasarkan dengan membandingkan output hasil yang dicapai program berbanding dengan nilai ekonomi dari capaian kinerja. Nilai

efisiensi tersebut memperlihatkan penilaian yang efisien dimana standar efisiensi dinilai yakni nilai efisiensi > 100%.

Dalam proses kegiatan realisasi Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta terdapat Program dan kegiatan yang mendukung perealisasi target kinerja indikator tersebut adalah :

1. Proses untuk koordinasi Internal ke Tim Pokja Fakultas dan PIC (*Person in Charge*) Program Studi (Prodi) Lebih diperkuat
2. Pertemuan Persiapan Verifikasi dan Validasi (Verval) hasil survei alumni di tingkat Universitas sebelum pengiriman ke Dikti.
3. PIC Prodi akan lebih aktif menghubungi alumni dari Program Studi masing-masing
4. Hubungan dengan alumni terkait *tracer study* terus dilakukan agar pada saat uji petik dilakukan alumni tetap bisa mengisi sampling sesuai dengan apa yang mereka telah isi di survey *Tracer Study*

Sebagai upaya pelaksanaan program dan kegiatan yang mendukung realisasi target kinerja maka telah dianalisis dengan menggunakan Analisis SWOT sebagaimana tersebut di bawah ini.



■ Strengths (Kekuatan)

1. Koordinasi Internal ke Tim Pokja Fakultas dan PIC (Person in Charge) Program Studi (Prodi) Lebih diperkuat.
2. Pertemuan Persiapan Verifikasi dan Validasi (Verval) hasil survei alumni di tingkat Universitas sebelum pengiriman ke Dikti.
3. PIC Prodi akan lebih aktif menghubungi alumni dari Program Studi masing-masing.

■ Weaknesses (Kelemahan)

1. Nomor kontak alumni yang berbeda dengan sistem karena alumni mengganti nomor kontak (WhatsApp) mereka
2. Beberapa alumni bekerja di daerah dengan jangkauan sinyal yang rendah
3. Beberapa alumni menganggap pesan dari Unhas adalah penipuan



■ Opportunities (Peluang)

1. Aktif menghubungi alumni agar melapor jika mengganti nomor kontak mereka.
2. IC Prodi membantu alumni untuk pengisian survei bagi mereka yang susah sinyanya.
3. Mengaktifkan layanan WhatsApp Verified agar lebih resmi dan tidak dianggap penipuan oleh alumni.

■ Threats (Ancaman)

1. Belum maksimalnya partisipasi alumni dalam pengisian form dalam sistem Tracer Study.
2. Pengunggahan data pada (<https://tracerstudy.kemdikbud.go.id/>) berpengaruh pada alumni yang bekerja di daerah dengan jangkauan sinyal yang rendah
3. Belum adanya Whats App (WA) Blast resmi (Centang Hijau) yang dimiliki oleh Universitas Hasanuddin. WA ini lah yang akan digunakan untuk menghubungi alumni untuk menghindari anggapan Scum atau penipuan
4. Masih ada beberapa alumni yang sulit dihubungi, jadi pencapaian jumlah alumni yang mengisi (Respon Rate) belum bisa 100%

Dari analisis SWOT di atas dapat diuraikan hasilnya sebagai berikut:

- Program dan kegiatan yang mendukung perealisasiian target kinerja Indikator Kinerja adalah:
 1. Koordinasi Internal ke Tim Pokja Fakultas dan PIC (*Person in Charge*) Program Studi (Prodi) Lebih diperkuat agar partisipasi alumni dalam mengikuti *Tracer study* bisa lebih tinggi.
 2. Pertemuan Persiapan Verifikasi dan Validasi (Verval) hasil survei alumni di tingkat Universitas sebelum pengiriman ke Dikti.
 3. PIC Prodi akan lebih aktif menghubungi alumni dari Program Studi masing-masing.
- Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja adalah :

- 
1. Perlu koordinasi dan komunikasi yang baik dengan program studi dan pihak fakultas agar partisipasi alumni dalam mengikuti *Tracer study* bisa lebih tinggi lagi.
 2. Perlu keaktifan PIC Prodi untuk menghubungi alumni dari Program Studi masing-masing.
 - Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja adalah:
 1. Responden belum memberi respon secara optimal, partisipasi lulusan dalam mengisi form tracer study belum maksimal. Beberapa responden tidak dapat dihubungi karena telah berganti nomor kontak.
 2. Masih ada beberapa alumni yang sulit dihubungi, yang berpengaruh pada pencapaian jumlah alumni yang mengisi (*Respon Rate*).
 - Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja adalah :
 1. Melakukan penguatan koordinasi Internal ke Tim Pokja Fakultas dan PIC (*Person in Charge*) Program Studi (Prodi).
 2. Melakukan Pertemuan Persiapan Verifikasi dan Validasi (Verval) hasil survei alumni di tingkat Universitas sebelum pengiriman ke Dikti.
 3. Mendorong Keaktifan PIC Prodi agar menghubungi alumni dari Program Studi masing-masing.
 - Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja adalah :
 1. Keaktifan program studi menghubungi alumni agar melapor jika mengganti nomor kontak mereka.
 2. Mengoptimalkan program studi dalam meneruskan informasi ke alumni untuk mengisi *form tracer study*.
 3. Menggunakan sosial media (WhatsApp Group) dalam memberikan informasi melalui jaringan ikatan alumni tingkat fakultas.
 4. Perlu koordinasi dan komunikasi yang baik dengan program studi dan pihak fakultas agar partisipasi alumni dalam mengikuti *Tracer study* bisa lebih tinggi lagi.
 5. Mengaktifkan layanan WhatsApp Verified agar lebih resmi dan tidak dianggap penipuan oleh alumni.

A.1.2 Indikator Kinerja Utama 1.2

Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran diluar program studi atau meraih prestasi

Definisi operasional dari Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran diluar program studi atau meraih prestasi dijelaskan di bawah ini:

1. Menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi
 - a. Penjelasan Umum yaitu:
 - 1) Mahasiswa yang tercakup adalah mahasiswa aktif yang melaksanakan perkuliahan pada semester 2022 genap dan semester 2023 ganjil.
 - 2) Tidak termasuk dalam perhitungan prodi bidang kesehatan yang terintegrasi dengan program pendidikan profesi (Kedokteran (tidak termasuk Kedokteran Gigi dan Hewan), Kebidanan, dan Keperawatan)
 - b. Jumlah SKS diluar Program Studi :
 - 1) Mahasiswa yang menghabiskan sampai dengan 20 sks per semester di luar prodi
 - 2) Batas minimal yang dapat dihitung adalah paling sedikit 10 (sepuluh) sks untuk mahasiswa S1/D4/D3 dan 5 (lima) sks untuk mahasiswa D1 dan D2 per semester
 - 3) Pengakuan sks dihitung setahun penuh yang mencakup semester genap dan ganjil (2022-2 & 2023-1). Semester antara tidak diperhitungkan.
 - c. Pertukaran Pelajar Internal :
 - 1) Bentuk pembelajaran untuk menunjang terpenuhinya capaian pembelajaran baik yang sudah tertuang dalam struktur kurikulum program studi maupun pengembangan kurikulum untuk memperkaya capaian pembelajaran lulusan yang dapat berbentuk mata kuliah pilihan

- 
- 2) Mata kuliah yang merupakan mata kuliah wajib kurikulum pendidikan tinggi (Pancasila, Agama, Bahasa Indonesia, dan Kewarganegaraan) tidak termasuk dalam perhitungan.

d. Mahasiswa *Inbound*:

- 1) Mahasiswa S1/D4/D3/D2/D1 yang diterima perguruan tinggi dalam program pertukaran pelajar di luar Perguruan Tinggi (eksternal)

2. Meraih Prestasi

- a. Berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I - III pada kompetisi yaitu:
 - 1) tingkat internasional;
 - 2) tingkat nasional; atau
 - 3) tingkat provinsi.
 - 4) Khusus untuk kepesertaan pada kompetisi tingkat internasional, dapat dinilai sebagai kriteria (dapat dibuktikan dengan mekanisme seleksi yang ketat)
- b. Memiliki karya yang digunakan dunia usaha, industri dan masyarakat yang bukan merupakan hasil dari kompetisi , karya harus disertai dengan SK karya dari Perguruan Tinggi
- c. Mendapatkan sertifikasi kompetensi internasional

3. Cara perhitungan Indikator Kinerja

Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran diluar program studi atau meraih prestasi =

$$\left(\frac{\sum_1^n a_n k_n}{x} \times 50 \right) + \left(\frac{\sum_1^n b_n k_n}{x} \times 20 \right) + \left(\frac{\sum_1^n c_n k_n}{y} \times 30 \right)$$

Keterangan:

a = Jumlah mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran diluar program studi sesuai kriteria minimal;

b = Jumlah mahasiswa inbound yang diterima dalam program pertukaran mahasiswa sesuai kriteria minimal;

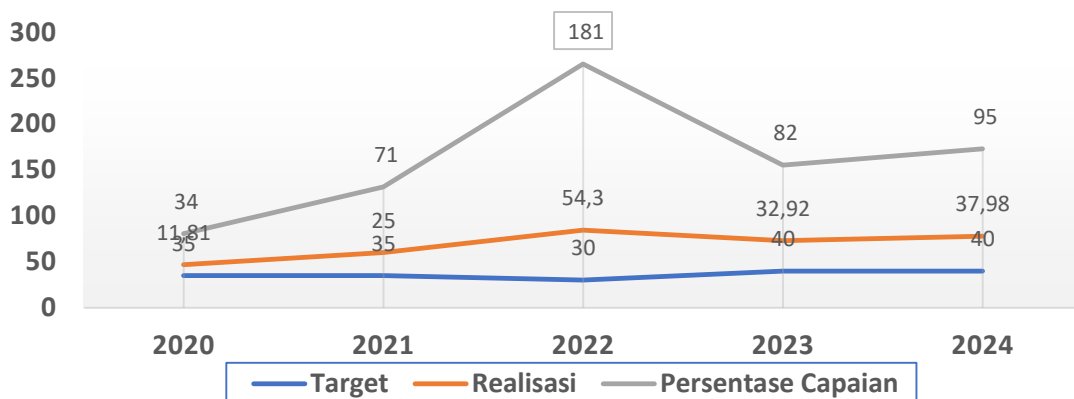
c = jumlah prestasi oleh mahasiswa ;

x = jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi;

y = total jumlah mahasiswa aktif;

k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan kuantitas konversi sks, tingkat wilayah kompetisi, dan peringkat kejuruan, dan sebagainya).

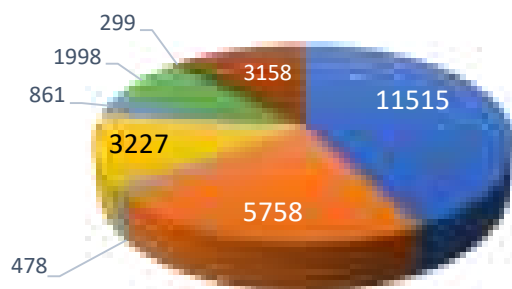
Ketercapaian indikator kinerja Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran diluar program studi atau meraih prestasi di realisasikan dari tahun 2020 sebesar 11.81 dari target 35 atau persen capaian berjumlah 34%. Pada tahun 2021 mengalami peningkatan realisasi sebesar 25 dari target 35 dengan persentase capaian berjumlah 71%. Tahun 2022 mengalami peningkatan realisasi sebesar 54.3 dari target 30 dengan persentase capaian sebesar 181% hal ini disebabkan oleh penurunan target dari 35 menjadi 30 (sesuai penetapan target Kementerian yang tertuang dalam perjanjian kinerja setiap tahun). Tahun 2023 mengalami penurunan realisasi dari tahun sebelumnya (2022) yakni sebesar 32.92 dari target 40 dengan persentase capaian sebesar 82%. Tahun 2024 pengukuran kinerja mengalami perubahan dengan menggunakan Kepmendikbudristek tentang Indikator Kinerja Utama (IKU) Nomor 210/M/2023 tanggal 25 Juli 2023 dengan realisasi yang dicapai tahun 2024 sebesar 37.98 dari target 40 dengan persentase capaian 95%. Secara umum dapat disimpulkan bahwa target yang ditetapkan mulai tahun 2020 sampai dengan tahun 2024 mengalami peningkatan yang disertai dengan peningkatan target, realisasi dan persentase capaian 95% mendekati angka 100%. Hal ini mendukung ketercapaian target Renstra 2020-2024. Berikut gambar 18 tren capaian indikator kinerja 1.2



Gambar 18. Tren capaian indikator kinerja 1.2 Tahun 2020-2024

Dari indikator kinerja Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran diluar program studi atau meraih prestasi realisasi dari indikator tahun 2024 sebesar 37,98 dari target 40 atau persen capaian berjumlah 95%. Dibandingkan pada tahun 2023 realisasinya sebesar 32,92 dengan persentase capaian 82%, maka terjadi peningkatan menjadi 95% persentase capaian. Rendahnya ketercapaian dari IKU ini diantaranya karena:

- 1) Kompleksitas dalam perekaman kegiatan mahasiswa di luar prodi/kampus (baik inbound/outbound)
- 2) Partisipasi mahasiswa mengikuti pembelajaran di luar prodi/di luar kampus belum maksimal
- 3) Kerjasama/Fleksibilitas antar prodi dalam kampus untuk menyediakan mata kuliah lintas prodi masih terbatas.
- 4) Belum optimalnya koordinasi dengan pihak fakultas terkait diseminasi informasi lomba-lomba juga pelaporan terkait hasil-hasil lomba yang diikuti.



- Mahasiswa > semester 4 mengambil mata kuliah lintas prodi minimal 10 sks
- Mahasiswa > semester 4 mengambil mata kuliah Magang/KKN/Kerja Praktek/Kerja Lapang minimal 10 sks
- Inbound Pertukaran Mahasiswa Flagship and Mandiri
- Mahasiswa outbound Flagship & Mandiri dengan jumlah sks minimal 10 sks
- Jumlah Medali Tingkat Internasional, Nasional, dan Regional
- karya mahasiswa berupa teknologi tepat guna/seni budaya/produk kreatif untuk UMKM dan industri/masyarakat

Gambar 19. Diagram Sebaran mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran diluar program studi atau meraih prestasi Tahun 2024
(Sumber : Direktorat Akademik Universitas Hasanuddin, 2024)

Terdapat 11.515 mahasiswa > semester 4 mengambil mata kuliah lintas prodi minimal 10 sks dan 5.758 mahasiswa > semester 4 mengambil mata kuliah Magang/KKN/Kerja Praktek/Kerja Lapang minimal 10 sks. Sementara 478 mahasiswa yang melakukan *Inbound* Pertukaran Mahasiswa *Flagship* and Mandiri dan 3227 mahasiswa yang melakukan *outbound Flagship* & Mandiri dengan jumlah sks minimal 10 sks. Karya mahasiswa berupa teknologi tepat guna/seni budaya/produk kreatif untuk UMKM dan industri/masyarakat berjumlah 1.998 dan sertifikasi berjumlah 299 serta total Prestasi Mahasiswa 3.158.

Beasiswa Afirmasi Pendidikan Tinggi (ADik) dan Program Afirmasi Menengah (ADEM) adalah beasiswa yang diperuntukan bagi mahasiswa yang kurang mampu secara *financial*. Program pemerintah ini sudah berlangsung sejak tahun 2012 dan diperuntukkan bagi mahasiswa daerah Papua dan Papua Barat. Beberapa tahun kemudian skema bantuan ADik dan ADEM ini juga diberikan kepada mahasiswa asal/wilayah 3T, TKI serta daerah-daerah yang terkena dampak bencana alam dan atau daerah konflik sosial. Terkait mahasiswa asal wilayah 3T, Universitas Hasanuddin sudah banyak mencetak alumni mahasiswa 3T sejak tahun 2017 dan sampai saat ini sebanyak 13 mahasiswa asal wilayah 3T yang masih aktif yaitu angkatan 2019 4 orang, angkatan 2022 4 orang dan angkatan 2023 terdiri dari 5 orang serta Angkatan 2024 berjumlah 33 orang.

Tabel 10 Anggaran dan realisasi belanja untuk indikator Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran diluar program studi atau meraih prestasi

No.	Indikator Kinerja	Target Anggaran	Realisasi Anggaran	Value for Money Efesiensi
1.	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran diluar program studi atau meraih prestasi	Rp.31.313.185.000,-	Rp.28.785.720.130,-	103,29%

Sesuai tabel 10 di atas, rencana anggaran dan realisasi belanja untuk indikator kinerja tersebut pada tahun 2024 yaitu dari rencana sebesar Rp.31.313.185.000,- terealisasi sebesar Rp.28.785.720.130,- dengan nilai efisiensi sebesar 103,29%. Nilai efisiensi yang pada indikator tersebut yang mendukung kinerja Unhas pada tahun 2024 dihitung menggunakan analisis *Value for Money*. sehingga dapat menjalankan kinerjanya dengan baik serta dapat mendukung kegiatan dalam pencapaian target kontrak Kinerja beserta pencapaian Renstra 2020-2024. Nilai efisiensi dihitung berdasarkan dengan membandingkan output hasil yang dicapai program berbanding dengan nilai ekonomi dari capaian kinerja. Nilai efisiensi tersebut memperlihatkan penilaian yang efisien dimana standar efisiensi dinilai yakni nilai efisiensi > 100%. Sebagai upaya pelaksanaan program dan kegiatan yang mendukung realisasi target kinerja diatas maka telah dianalisis dengan menggunakan Analisis SWOT sebagaimana tersebut di bawah ini.



■ **Strengths (Kekuatan)**

1. Mahasiswa aktif mengikuti lomba diluar kampus.
2. Mahasiswa berperan aktif meraih prestasi
3. Mahasiswa aktif mengikuti Inbound Pertukaran Mahasiswa Flagship dan Mandiri
4. Mahasiswa aktif mengikuti outbound Flagship & Mandiri

■ **Weaknesses (Kelemahan)**

1. Sarana dan fasilitas kurang memadai
2. Kompleksitas dalam perekaman kegiatan mahasiswa di luar prodi/kampus (baik inbound/outbound).
3. Partisipasi mahasiswa mengikuti pembelajaran di luar prodi/di luar kampus belum maksimal
4. Kerjasama/Fleksibilitas antar prodi dalam kampus untuk menyediakan mata kuliah lintas prodi masih terbatas



■ Opportunities (Peluang)

1. Penguatan MBKM mandiri pada setiap program studi
2. Telah tersedia Panduan/pedoman operasional pada masing masing Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP) MBKM
3. Memfasilitasi prodi untuk menjalin kerjasama dengan mitra perguruan tinggi lain maupun mitra DUDI (nasional dan internasional) untuk meningkatkan MBKM Mandiri menggunakan sistem informasi SIPAKAMASE
4. Fleksibilitas administrasi akademik dan dukungan sistem informasi MBKM

■ Threats (Ancaman)

1. Sarana dan fasilitas penunjang latihan serta Pendanaan belum memadai.
2. Belum ada konversi mata kuliah bagi mahasiswa yang berkegiatan diluar kampus dengan 10 sks.
3. Terdapat program studi yang belum merekognisi 10 sks.
4. Kurikulum prodi belum sesuai dengan program MBKM

Dari analisis SWOT di atas dapat di uraikan hasilnya sebagai berikut:

- Program dan kegiatan yang mendukung perealisasiian target kinerja indikator tersebut adalah :
 1. Mahasiswa aktif mengikuti lomba diluar kampus
 2. Mahasiswa berperan aktif meraih prestasi
 3. Mahasiswa aktif mengikuti Inbound Pertukaran Mahasiswa Flagship dan Mandiri
 4. Mahasiswa aktif mengikuti outbound Flagship & Mandiri
- Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja adalah :
 1. Bantuan bagi Mahasiswa yang melaksanakan MBKM Mandiri
 2. Bantuan pelaksanaan Praktisi Mengajar Mandiri bagi Program Studi

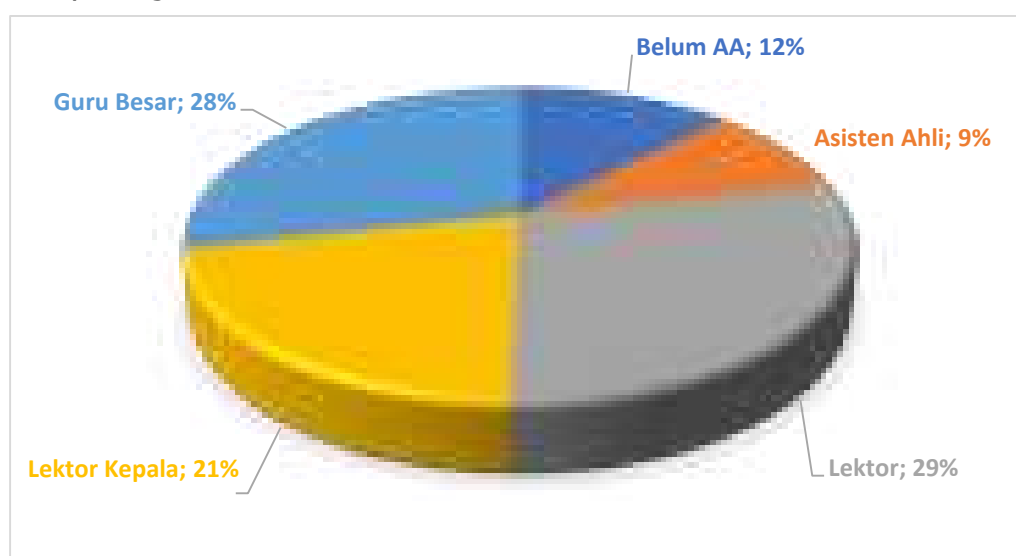
- 
3. Pengembangan Aplikasi Pembelajaran di Luar Program Studi/Luar Kampus - NeoSIPakatau
 4. Penyusunan Revisi Panduan dan Rubrik MKPK dan Pengembangan Sistem SIPAKAMASE
 5. Magang Mandiri pada Mitra Dudi Internasional
 6. Melakukan Upgrading pada Aplikasi NeoSIPAKATAU untuk meningkatkan pendataan jumlah mahasiswa melaksanakan program MKBM.
- Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja adalah :
 1. Kompleksitas dalam perekaman kegiatan mahasiswa di luar prodi/kampus (baik inbound/outbound)
 2. Partisipasi mahasiswa mengikuti pembelajaran di luar prodi/di luar kampus belum maksimal
 3. Kerjasama/Fleksibilitas antar prodi dalam kampus untuk menyediakan mata kuliah lintas prodi masih terbatas
 - Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja adalah :
 1. Perlu mendorong dan memperkuat MBKM mandiri pada setiap program studi
 2. Panduan/pedoman operasional pada masing masing Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP) MBKM
 3. Memfasilitasi prodi untuk menjalin kerjasama dengan mitra perguruan tinggi lain maupun mitra DUDI (nasional dan internasional) untuk meningkatkan MBKM Mandiri
 4. Fleksibilitas administrasi akademik dan dukungan sistem informasi MBKM (Neo-Sistem Perkuliahan Merdeka Belajar Antar Universitas/Neo-SIPAKATAU)
 5. Penguatan sistem informasi pendukung pembelajaran di luar prodi/kampus
 - Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja adalah :

1. Bantuan bagi Mahasiswa yang melaksanakan MBKM Mandiri
2. Bantuan pelaksanaan Praktisi Mengajar Mandiri bagi Program Studi
3. Pengembangan Aplikasi Pembelajaran di Luar Program Studi/Luar Kampus
- NeoSIpakatau
4. Penyusunan Revisi Panduan dan Rubrik MKPK dan Pengembangan Sistem SIPAKAMASE (kerjasama dengan Dir. Transdiva)
5. Magang Mandiri pada Mitra Dudi Internasional
6. Melakukan Upgrading pada Aplikasi NeoSIPAKATAU untuk meningkatkan pendataan jumlah mahasiswa melaksanakan program MKBM

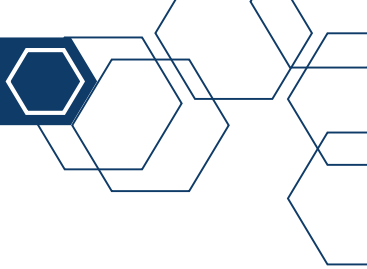
A.2 Sasaran Kinerja Utama 2

Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

Sebagai perguruan tinggi dengan aset utamanya di bidang pendidikan, PTN-BH Universitas Hasanuddin (Unhas) memiliki sumber daya yang mumpuni dan terus berkembang. Dengan kekuatan utama pada sumber daya manusia, Unhas mempunyai tanggung jawab dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya, serta dituntut untuk terus berkontribusi bagi pembangunan nasional. Persentase Jabatan Fungsional Dosen tahun 2024 terlihat pada gambar 17 di bawah ini.



Gambar 20 Diagram Persentase Jabatan Fungsional Dosen Tahun 2024
Sumber: Direktorat Sumber Daya Manusia Universitas Hasanuddin 2024



Secara postur, komposisi dosen Unhas saat ini terdiri atas 467 orang atau 28% profesor, 346 orang atau 21% Lektor Kepala, 470 orang atau 29% adalah Lektor, dan 154 orang atau 9% masih Asisten Ahli, dan sisanya 203 orang atau 12% belum Asisten Ahli. Unhas juga senantiasa mendorong dosen dan tenaga kependidikan untuk melanjutkan studi ke jenjang pendidikan tertinggi melalui berbagai kebijakan. Sepanjang tahun 2024, Unhas memiliki 467 Profesor. Selain Dosen Tetap PNS, Unhas juga memiliki dosen Tetap Non-PNS (yang telah memiliki Nomor Induk Dosen Nasional atau NIDN) sebanyak 253 orang. Dosen Tetap Non-PNS memiliki hak dan kewajiban yang setara dengan Dosen Tetap PNS. Selain dosen tetap, Unhas juga terus meningkatkan jumlah dosen asing, sebagai bagian dari langkah strategis meningkatkan reputasi internasional Unhas. Tahun 2024 Unhas mengangkat 67 dosen asing yang menjadikan jumlah dosen asing di Unhas sebelumnya berjumlah 102 orang menjadi 169 orang. Dosen asing tersebut tersebar pada 16 fakultas dan sekolah pascasarjana.

A.2.1 Indikator Kinerja Utama 2.1

Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan diluar program studi

Definisi operasional dari Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan diluar program studi dijelaskan di bawah ini:

1. Penjelasan Umum:
 - a. Dosen yang bekerja di perguruan tinggi dan mempunyai NIDN
 - b. Kegiatan tridharma dan praktisi dihitung 5 (lima) tahun terakhir, sedangkan membimbing mahasiswa dihitung 1 (satu) tahun terakhir
2. Kriteria Membimbing Mahasiswa:
 - a. Mendampingi mahasiswa melakukan kegiatan pembelajaran di luar program studi

- 
- b. Membimbing mahasiswa berkompetisi yang berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I sampai dengan juara III pada kompetisi:
 - 1) tingkat internasional
 - 2) tingkat nasional; atau
 - 3) tingkat provinsi.
 - c. Mendampingi mahasiswa mengembangkan produk yang hasilnya dihilirisasi dan diakui dunia usaha, industri dan masyarakat
 - d. Membimbing mahasiswa untuk sertifikasi kompetensi internasional.

3. Cara perhitungan Indikator Kinerja

Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan diluar program studi $= \frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$

Keterangan:

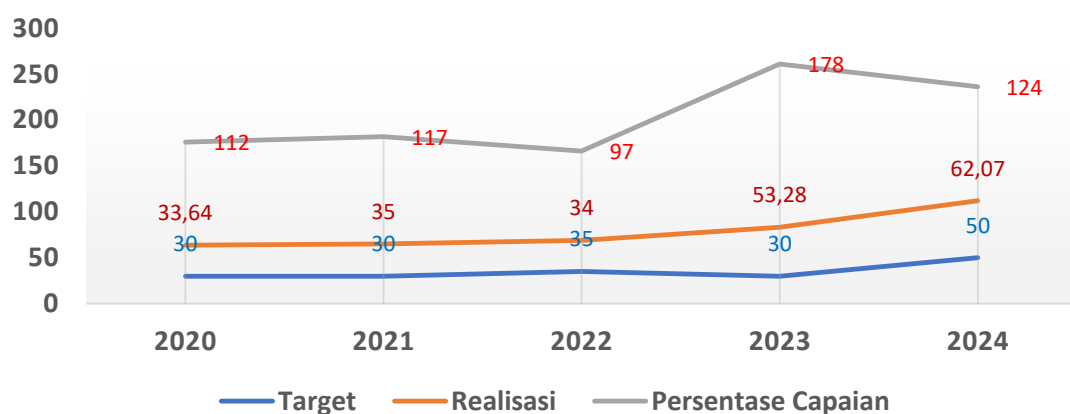
n = jumlah dosen dengan (Nomor Induk Dosen Nasional) NIDN yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.

t = jumlah dosen dengan NIDN

k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan reputasi perguruan tinggi tempat pelaksanaan kegiatan tridharma, jenis kegiatan membimbing, tingkat prestasi mahasiswa dan sebagainya).

Ketercapaian indikator kinerja Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan diluar program studi di realisasikan dari tahun 2020 sebesar 33.64 dari target 30 atau persen capaian berjumlah 112%. Pada tahun 2021 mengalami peningkatan realisasi sebesar 35 dari target 30 dengan persentase capaian berjumlah 117%. Tahun 2022 mengalami penurunan realisasi sebesar 34 dari target 35 dengan persentase capaian sebesar 97% hal ini disebabkan oleh peningkatan target dari 30 menjadi 35

(sesuai penetapan target Kementerian yang tertuang dalam perjanjian kinerja setiap tahun). Tahun 2023 mengalami peningkatan realisasi dari tahun sebelumnya (2022) yakni sebesar 53.28 dari target 30 dengan persentase capaian 178%. Tahun 2024 pengukuran kinerja mengalami perubahan dengan menggunakan formula sesuai Kepmendikbudristek tentang Indikator Kinerja Utama (IKU) Nomor 210/M/2023 tanggal 25 Juli 2023 dengan realisasi tahun 2024 sebesar 62.07 dari target 50 dengan persentase capaian 124%. Secara umum dapat disimpulkan bahwa target yang ditetapkan mulai tahun 2020 sampai dengan tahun 2024 mengalami peningkatan yang disertai dengan peningkatan target, realisasi dan persentase capaian diatas 100% atau 124%. Hal ini mendukung ketercapaian target Renstra 2020-2024. Berikut gambar 21 tren capaian indikator kinerja 2.1



Gambar 21 Tren capaian indikator kinerja 2.1 Tahun 2020-2024

Dari indikator kinerja persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan diluar program studi tahun 2024 terdapat 1022,25 dosen dengan (Nomor Induk Dosen Nasional) NIDN yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi dimana 1647 total dosen dengan NIDN yang mempertimbangkan pembobotan reputasi perguruan tinggi tempat pelaksanaan kegiatan tridharma, jenis kegiatan membimbing, tingkat prestasi mahasiswa dan sebagainya.

Tabel 11 Anggaran dan realisasi belanja untuk indikator persentase dosen yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan diluar program studi

No.	Indikator Kinerja	Target Anggaran	Realisasi Anggaran	Value for Money Efisiensi
1.	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan diluar program studi	Rp.8.911.749.000,-	Rp.8.573.913.081,-	129,03%

Sesuai tabel 11 di atas, rencana anggaran dan realisasi belanja untuk indikator kinerja tersebut pada tahun 2024 yaitu dari rencana sebesar Rp.8.911.749.000,- terealisasi sebesar Rp.8.573.913.081,- dengan nilai efisiensi sebesar 129,03%. Dengan nilai efisiensi pada indikator tersebut pada tahun 2024 dihitung menggunakan analisis *Value for Money* sehingga dapat menjalankan kinerjanya dengan baik serta dapat mendukung kegiatan dalam pencapaian target kontrak Kinerja. Nilai efisiensi dihitung berdasarkan dengan membandingkan output hasil yang dicapai program berbanding dengan nilai ekonomi dari capaian kinerja. Nilai efisiensi tersebut memperlihatkan penilaian yang efisien dimana standar efisiensi dinilai yakni nilai efisiensi > 100%.



Gambar 22 Diagram Sebaran dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan diluar program studi Tahun 2024

Sumber: Direktorat Sumber Daya Manusia Universitas Hasanuddin 2024

Terdapat 839 dosen Dosen yang bekerja di Perguruan Tinggi lain, 831 Dosen berkegiatan tridharma dan praktisi serta terdapat 341 mahasiswa berprestasi yang di bimbing selama tahun 2024.

Sebagai upaya pelaksanaan program dan kegiatan yang mendukung realisasi target kinerja diatas maka telah dianalisis dengan menggunakan Analisis SWOT di bawah ini.

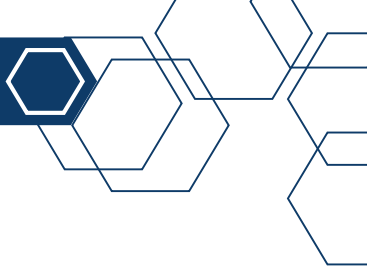


■ Strengths (Kekuatan)

1. Sistem pelaporan dan informasi SDM
2. *Updating* data SDM.
3. Melakukan peremajaan data pada PDDIKTI dosen yang berhalangan tetap sehingga nilai persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan diluar program studi dapat meningkat

■ Weaknesses (Kelemahan)

1. Jumlah dosen pada PDDIKTI belum sesuai dengan keadaan real karena masih berprosesnya registrasi dosen ke Sister dengan adanya Dosen CPNS Tahun Anggaran 2023
2. Data dan Informasi SDM yang belum memadai
3. Kapasitas tenaga operator dalam mengupdate data SDM



■ Opportunities (Peluang)

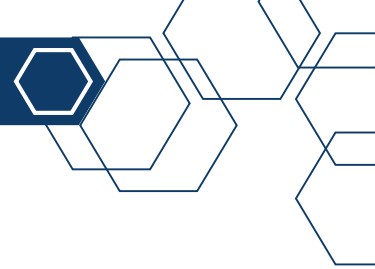
1. Berperan aktif dalam meremajakan status keaktifan dosen
2. Mendorong Dosen untuk mengisi seluruh aktivitas praktisi di dunia industri pada aplikasi suster yang merupakan sumber data melalui penyampaian secara berkala
3. Kerjasama dosen dengan perguruan tinggi lain QS100.
4. Program kerjasama dengan industri
5. Program pembinaan kemahasiswaan

■ Threats (Ancaman)

1. Sistem pelaporan dari unit kerja untuk mendapatkan informasi SDM belum memadai.
2. Kurangnya pelatihan yang memadai bagi tenaga operator sistem dalam mengupdate data SDM

Dari analisis SWOT di atas dapat diuraikan hasilnya sebagai berikut:

- Pada Indikator kinerja 2.1 diatas Program dan kegiatan yang mendukung perealisasi target kinerja indikator tersebut adalah :
 1. Melakukan peremajaan data pada PDDIKTI dosen yang berhalangan tetap sehingga nilai persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan diluar program studi dapat meningkat.
 2. Melakukan sosialisasi sistem pelaporan dari unit kerja untuk mendapatkan informasi SDM
 3. Melakukan updating data SDM setiap triwulan melalui sistem pangkalan data utama SDM
- Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja adalah :
 1. Jumlah dosen pada PDDIKTI belum sesuai dengan keadaan real karena masih berprosesnya registrasi dosen ke Suster dengan adanya Dosen CPNS Tahun Anggaran 2023



2. Perlu koordinasi dan sosialisasi sistem pelaporan dari unit kerja untuk mendapatkan informasi SDM.
3. Perlu pemantauan dan program yang baik bagi orang dosen yang diberi penugasan sebagai tenaga ahli pada instansi dan/atau bekerja di industri.
- Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja adalah:
 1. Keadaan real jumlah dosen pada PDDIKTI belum sesuai karena masih berprosesnya registrasi dosen ke Sister dengan adanya Dosen CPNS Tahun Anggaran 2023
 2. Berperan aktif dalam meremajakan status keaktifan dosen
 3. Sistem pelaporan dari unit kerja untuk mendapatkan informasi SDM belum memadai.
 4. Kurangnya pelatihan yang memadai bagi tenaga operator sistem dalam mengupdate data SDM
- Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja adalah :
 1. Mengadakan sosialisasi secara periodik kepada unit kerja tentang updating data SDM sesuai perkembangan jaman.
 2. Pemantauan updating data SDM sebaiknya dilakukan setiap triwulan melalui sistem pangkalan data utama SDM.
- Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja adalah :
 1. Mendorong Dosen untuk mengisi seluruh aktivitas praktisi di dunia industri pada aplikasi sister yang merupakan sumber data melalui penyampaian secara berkala
 2. Peningkatan kerjasama dosen tri dharma perguruan tinggi lain
 3. Peningkatan kerjasama dosen yang berkegiatan tri dharma di perguruan tinggi QS100
 4. Program kerjasama dengan industri
 5. Program pembinaan kemahasiswaan.



A.2.2 Indikator Kinerja Utama 2.2

Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.

Definisi operasional dari Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industry dijelaskan di bawah ini:

1. Penjelasan Umum:

- Dosen yang bekerja di perguruan tinggi dan mempunyai NIDN, NIDK, atau NUP
- Sertifikasi kompetensi atau profesi yang dihitung adalah yang masih berlaku pada tahun perhitungan IKU
- Kegiatan praktisi yang dihitung adalah yang dilakukan selama tahun 2023
- Akan ditambahkan data dari praktisi mengajar flagship dan mandiri

2. Cara perhitungan Indikator Kinerja

Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri =

$$\left(\frac{a}{x+y} \times 60 \right) + \left(\frac{b}{x+y+z} \times 40 \right)$$

Keterangan:

a = jumlah dosen dengan NIDN atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) yang memiliki sertifikat kompetensi /profesi

b = jumlah pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.

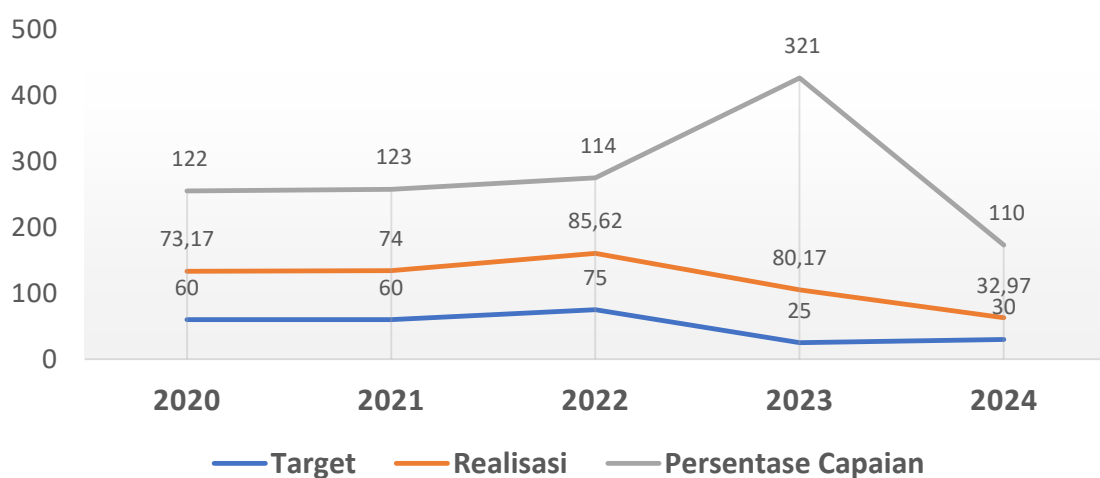
x = jumlah dosen dengan NIDN.

y = jumlah dosen dengan NIDK.

z = jumlah dosen dengan Nomor Urut Pendidik (NUP).

Ketercapaian indikator kinerja Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau

persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri di realisasikan dari tahun 2020 sebesar 73.17 dari target 60 atau persen capaian berjumlah 122%. Pada tahun 2021 mengalami peningkatan realisasi sebesar 74 dari target 60 dengan persentase capaian berjumlah 123%. Tahun 2022 mengalami peningkatan realisasi sebesar 85.62 dari target 75 dengan persentase capaian sebesar 114%. Tahun 2023 mengalami penurunan realisasi dari tahun sebelumnya (2022) yakni sebesar 80.17 dari target 25 dengan persentase capaian 321%. Tingginya persentase capaian disebabkan oleh target yang turun dari 75 menjadi 25 (sesuai penetapan target Kementerian yang tertuang dalam perjanjian kinerja setiap tahun) sehingga realisasi meningkat ke angka 80.17. Tahun 2024 pengukuran kinerja mengalami perubahan dengan menggunakan formula sesuai Kepmendikbudristek tentang Indikator Kinerja Utama (IKU) Nomor 210/M/2023 tanggal 25 Juli 2023 dengan realisasi yang dicapai tahun 2024 sebesar 32.97 dari target 30 dengan persentase capaian 110%. Secara umum dapat disimpulkan bahwa target yang ditetapkan mulai tahun 2020 sampai dengan tahun 2024 mengalami penurunan persentase capaian yang disertai dengan penurunan target, realisasi dan persentase capaian, meskipun terjadi penurunan target, realisasi dan persentase capaian tetapi tingkat persentase capaian masih diatas 100%. Berikut gambar tren capaian indikator kinerja 2.2



Gambar 23. Tren capaian indikator kinerja 2.2 Tahun 2020-2024

Dari indikator kinerja Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri tahun 2024 sebesar 32.97 dari target 30 dengan persentase capaian 110%. Dukungan ketercapaian target Renstra 2020-2024 mengalami penurunan, hal ini disebabkan oleh metode dan regulasi pengukuran kinerja tingkat kementerian mengalami perubahan serta revisi target Renstra 2020-2024 tingkat kementerian juga mengalami perubahan.



Gambar 24 Diagram Sebaran dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri Tahun 2024

Sumber: Direktorat Sumber Daya Manusia Universitas Hasanuddin 2024

Sampai saat ini, sebanyak 2.066 dosen telah memiliki sertifikat kompetensi terdiri dari Dosen PNS dan NonPNS. Pada tahun 2024 dosen yang memiliki sertifikat kompetensi berjumlah 586 orang dan dosen praktisi professional berjumlah 842 orang.

Tabel 12 Anggaran dan realisasi belanja untuk indikator Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

No.	Indikator Kinerja	Target Anggaran	Realisasi Anggaran	Value for Money Efisiensi
1.	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	Rp.18.535.859.019.-	Rp.17.346.195.680.-	117.44%

Sesuai tabel 12 di atas, rencana anggaran dan realisasi belanja untuk indikator kinerja tersebut pada tahun 2024 yaitu dari rencana sebesar Rp.18.535.859.019,- terealisasi sebesar Rp.17.346.195.680,- dengan nilai efisiensi sebesar 117,44%. Dengan nilai efisiensi pada indikator tersebut pada tahun 2024 dihitung menggunakan analisis *Value for Money* sehingga dapat menjalankan kinerjanya dengan baik serta dapat mendukung kegiatan dalam pencapaian target kontrak Kinerja. Nilai efisiensi dihitung berdasarkan dengan membandingkan output hasil yang dicapai program berbanding dengan nilai ekonomi dari capaian kinerja. Nilai efisiensi tersebut memperlihatkan penilaian yang efisien dimana standar efisiensi dinilai yakni nilai efisiensi > 100%.

Sebagai upaya pelaksanaan program dan kegiatan yang mendukung realisasi target kinerja diatas maka telah dianalisis dengan menggunakan Analisis SWOT sebagaimana tersebut di bawah ini.



■ Strengths (Kekuatan)

1. Melakukan pemberitahuan secara kontinyu kepada dosen untuk melakukan pengisian data kompetensi ke Siste
2. Update data sumber daya manusia secara real time melalui aplikasi www.sister.unhas.ac.id
3. Program pengembangan sumber daya manusia

■ Weaknesses (Kelemahan)

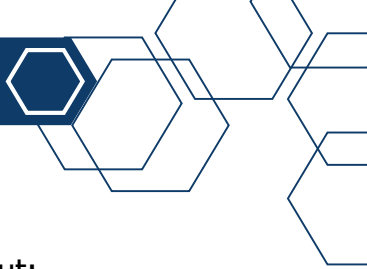
1. Dosen yang pensiun, meninggal dan yang belum menyelesaikan Studinya
2. Kurangnya sosialisasi beasiswa kerjasama dengan berbagai universitas kelas dunia
3. Jumlah dosen pada PDDIKTI belum sesuai dengan keadaan real karena masih berprosesnya registrasi dosen ke Sister dengan adanya Dosen CPNS Tahun Anggaran 2023

■ Opportunities (Peluang)

1. Sosialisasi beasiswa dan upaya pemberian beasiswa dengan berbagai skema.
2. Reformasi birokrasi kenaikan jabatan akademik, rekrutmen dosen yang terbuka dengan prioritas doktor.
3. Kerjasama dengan praktisi untuk menghasilkan dosen dengan kualifikasi dan kompetensi yang diakui industri

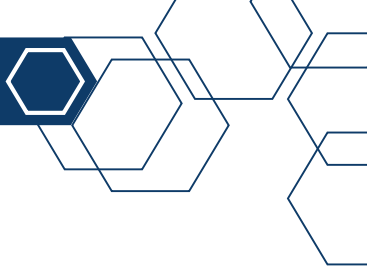
■ Threats (Ancaman)

1. Kurangnya pelatihan dan sertifikasi bagi dosen yang diakui industri.
2. Birokrasi kenaikan jabatan akademik, rekrutmen dosen yang belum memadai



Dari analisis SWOT di atas dapat diuraikan hasilnya sebagai berikut:

- Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja adalah:
 1. Berperan aktif dalam meremajakan status keaktifan dosen
 2. Mendorong Dosen untuk mengisi seluruh aktivitas praktisi di dunia industri pada aplikasi sister yang merupakan sumber data melalui penyampaian secara berkala
 3. Pendataan sumber daya manusia, secara terintegrasi untuk mendapatkan data *real time*.
 4. Sistem pendataan sumber daya manusia telah terintegrasi melalui aplikasi www.sister.unhas.ac.id
 5. Program pengembangan sumber daya manusia melalui pelatihan-pelatihan bersertifikasi.
- Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja adalah :
 1. Unhas telah menentukan serangkaian kebijakan antara lain mewajibkan dosen untuk melanjutkan studinya ke jenjang doktor baik didalam maupun luar negeri.
 2. Unhas telah membentuk Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) dan mengadakan pelatihan dan sertifikasi bagi dosen yang diakui industri.
 3. Sosialisasi berbagai beasiswa dan kerjasama dengan berbagai universitas kelas dunia membuka kesempatan bagi dosen untuk melaksanakan studi lanjut ke jenjang doktoral.
 4. Jumlah dosen pada PDDIKTI belum sesuai dengan keadaan real karena masih berprosesnya registrasi dosen ke Sister dengan adanya Dosen CPNS Tahun Anggaran 2023
- Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja adalah:
 1. Ada beberapa Dosen yang pensiun, meninggal dan Dosen lanjut Studi yang belum menyelesaikan Studinya.

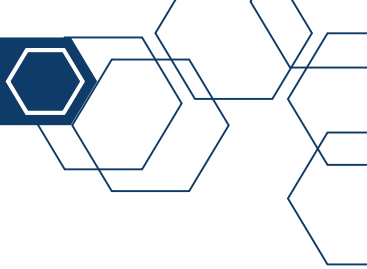
- 
2. Sarana sosialisasi berbagai beasiswa dan kerjasama dengan berbagai universitas kelas dunia perlu ditingkatkan.
 - Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja adalah :
 1. Mengadakan pelatihan dan sertifikasi bagi dosen yang diakui industry.
 2. Birokrasi kenaikan jabatan akademik, rekrutmen dosen yang terbuka dengan prioritas doktor.
 - Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja adalah :
 1. Berperan aktif dalam meremajakan status keaktifan dosen
 2. Mendorong Dosen untuk mengisi seluruh aktivitas praktisi di dunia industri pada aplikasi siter yang merupakan sumber data melalui penyampaian secara berkala
 3. Sosialisasi beasiswa dan upaya pemberian beasiswa dengan berbagai skema.
 4. Reformasi birokrasi kenaikan jabatan akademik, rekrutmen dosen yang terbuka dengan prioritas doktor.
 5. Tindak lanjut kerjasama dengan mendatangkan praktisi untuk mengajar di kampus dan mendorong peran LSP dan program profesi untuk menghasilkan lebih banyak dosen dengan kualifikasi dan kompetensi yang diakui industri.

A.2.3 Indikator Kinerja Utama 2.3

Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Definisi operasional dari Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen dijelaskan di bawah ini:

1. Karya tulis ilmiah, terdiri atas:
 - a. Artikel ilmiah, buku akademik, dan bab (*chapter*) dalam buku akademik;
 - b. Karya rujukan: buku saku (*handbook*), pedoman (*guidelines*), manual,

- 
- c. buku teks (*textbook*), monograf, ensiklopedia, kamus;
 - d. Studi kasus; dan/atau
 - e. Laporan penelitian untuk mitra
2. Karya terapan, terdiri atas:
- a. Produk fisik, digital, dan algoritme (termasuk prototipe); dan/atau
 - b. Pengembangan invensi dengan mitra
3. Karya seni, terdiri atas:
- a. Visual, audio, audio-visual, pertunjukan (*performance*);
 - b. Desain konsep, desain produk, desain komunikasi visual, desain arsitektur,
 - c. desain kriya;
 - d. Karya tulis novel, sajak, puisi, notasi musik; dan/atau
 - e. Karya preservasi (contoh: modernisasi seni tari daerah).
4. Cara perhitungan Indikator Kinerja

Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen =

$$\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$$

Keterangan:

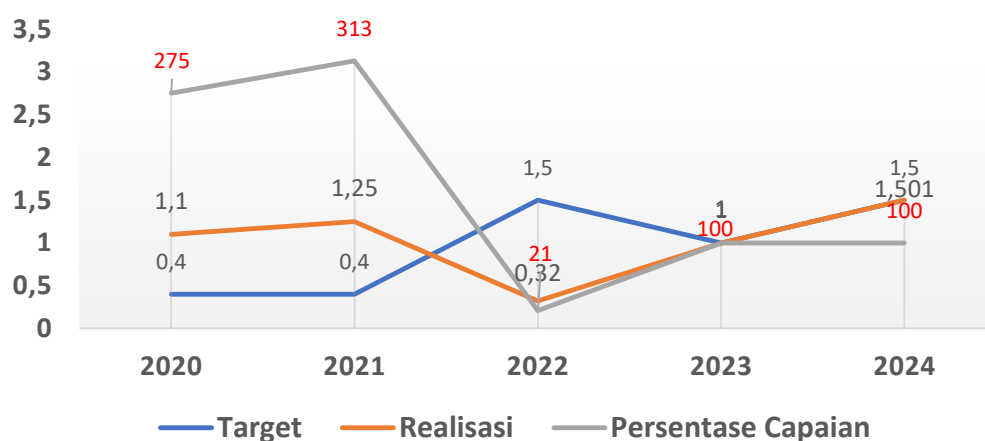
n = jumlah karya dosen dengan NIDN/NIDK yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh masyarakat/industri/ pemerintah.

t = jumlah dosen dengan NIDN/NIDK.

k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan tingkat rekognisi internasional atau penerapan oleh masyarakat/industri/pemerintah atas karya)

Ketercapaian indikator kinerja Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen di realisasikan dari tahun 2020 sebesar 1.1 dari target 0.4 atau persen capaian berjumlah 275%. Pada tahun 2021 mengalami peningkatan realisasi sebesar 1.25 dari target 0.4 dengan persentase capaian berjumlah

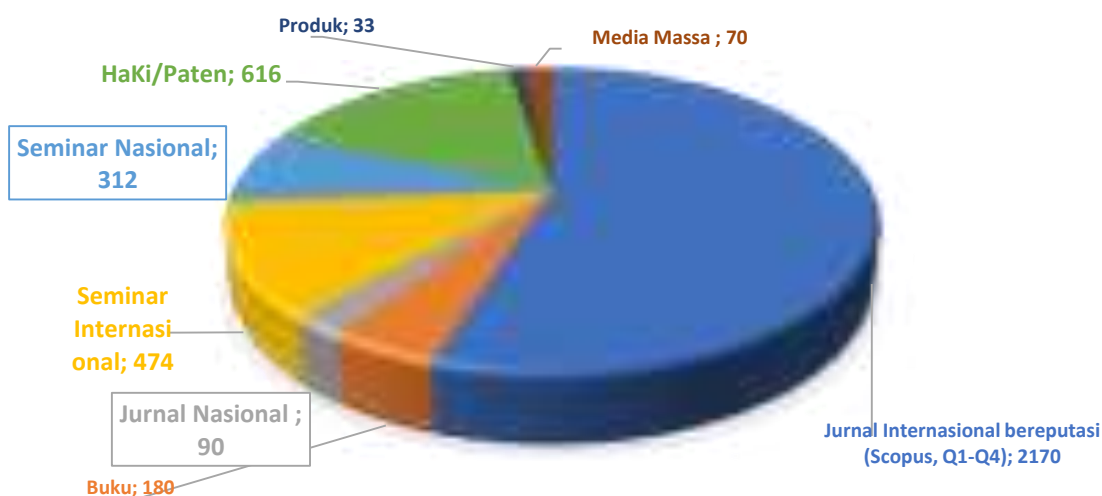
313%. Tahun 2022 mengalami penurunan realisasi sebesar 0.32 dari target 1.5 dengan persentase capaian sebesar 21% (sesuai penetapan target Kementerian yang tertuang dalam perjanjian kinerja setiap tahun). Alasan Tahun 2023 mengalami kenaikan realisasi dari tahun sebelumnya (2022) yakni sebesar 1 dari target 1 dengan persentase capaian 100%. Kenaikan persentase capaian disebabkan oleh target yang turun dari 1.5 menjadi 1 sehingga realisasi meningkat ke angka 1 (sesuai penetapan target Kementerian yang tertuang dalam perjanjian kinerja setiap tahun). Tahun 2024 pengukuran kinerja mengalami perubahan dengan menggunakan formula perhitungan berdasarkan Kepmendikbudristek tentang Indikator Kinerja Utama (IKU) Nomor 210/M/2023 tanggal 25 Juli 2023 dengan realisasi yang dicapai tahun 2024 sebesar 1.501 dari target 1.50 dengan persentase capaian 100%. Secara umum dapat disimpulkan bahwa target yang ditetapkan mulai tahun 2020 sampai dengan tahun 2024 mengalami penurunan persentase capaian yang disertai dengan peningkatan target, realisasi dan persentase capaian, meskipun terjadi peningkatan target, realisasi dan persentase capaian tetapi tingkat persentase capaian masih berada diangka 100%. Berikut gambar tren capaian indikator kinerja 2.3



Gambar 25 Tren capaian indikator kinerja 2.3 Tahun 2020-2024

Dari indikator kinerja Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen tahun 2024 sebesar 1,501 dari target 1,50 atau persentase capaian berjumlah 100%. Berikut sebaran keluaran dosen yang berhasil mendapat

rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen sesuai diagram dibawah ini.



Gambar 26 Diagram Sebaran Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen Tahun 2024

(Sumber:Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM),2024)

Sampai saat ini pada unit Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) tercatat sebanyak 1754 judul penelitian yang dilaksanakan selama tahun 2024 yang mencakup Jumlah Jurnal Internasional bereputasi (Scopus, Q1-Q4) 2170 Judul, Buku 180 Judul, Jurnal Nasional sebanyak 90, Seminar Internasional sejumlah 474, Seminar Nasional berjumlah 312, HaKi/Paten berjumlah 616, produk berjumlah 33, dan Media Massa sebanyak 70. Dalam pencapaian tersebut di dukung oleh faktor dibawah ini:

- Terdapat tim penilai yang meneliti topik penelitian yang diusulkan sesuai dengan skim penelitian yang dibuka oleh LPPM dan penelitian yang terkait pemberantasan kemiskinan.
- Jumlah skim penelitian diperbanyak, baik yang bersumber dari hibah internal maupun eksternal.

Tabel 13 Anggaran dan realisasi belanja untuk indikator jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

No.	Indikator Kinerja	Target Anggaran	Realisasi Anggaran	Value for Money Efisiensi
1.	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/ industri/ pemerintah per jumlah dosen	Rp.84.228.558.160.-	Rp.83.527.241.022.-	100,91%

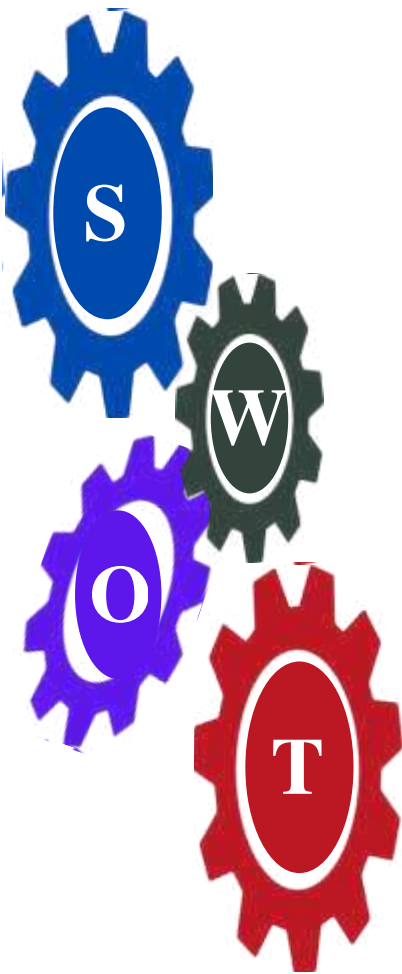
Sesuai tabel 13 di atas, rencana anggaran dan realisasi belanja untuk indikator kinerja Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen pada tahun 2024 yaitu dengan target sebesar Rp.84.228.558.160.- terealisasi sebesar Rp.83.527.241.022.- dengan nilai efisiensi sebesar 100,91%. Dengan nilai efisiensi pada indikator tersebut pada tahun 2024 dihitung menggunakan analisis *Value for Money* sehingga dapat menjalankan kinerjanya dengan baik serta dapat mendukung kegiatan dalam pencapaian target kontrak Kinerja. Nilai efisiensi dihitung berdasarkan dengan membandingkan *output* hasil yang dicapai program berbanding dengan nilai ekonomi dari capaian kinerja. Nilai efisiensi tersebut memperlihatkan penilaian yang efisien dimana standar efisiensi dinilai yakni nilai efisiensi > 100%.

Sebagai upaya pelaksanaan program dan kegiatan yang mendukung realisasi target kinerja diatas maka telah dianalisis dengan menggunakan Analisis SWOT sebagaimana tersebut di bawah ini.

■ Strengths (Kekuatan)

1. Pengumuman pemenang di awal tahun paling lambat bulan Pebruari tahun berjalan
2. Penjadwalan ulang (Monev. Susulan)
3. Percepatan proses seleksi proposal diakhir tahun sebelum masuk tahun berjalan

■ Weaknesses (Kelemahan)



1. Beberapa luaran penelitian masih dalam proses publikasi
2. Terbatasnya keterlibatan dosen dalam penelitian disebabkan karena anggaran terbatas
3. Rentang waktu pemasukan proposal singkat, dan meskipun ada perpanjangan waktunya sangat singkat, dilain pihak sebagian besar Pengusul menganut sistem enjury time sehingga memicu perlambatan pada system.

■ Opportunities (Peluang)

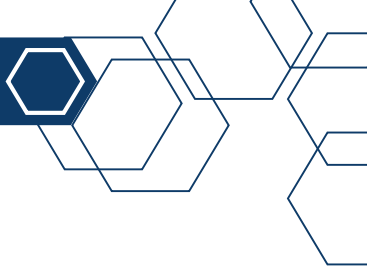
1. Alokasi penelitian skema WCU harus diperjelas lebih awal
2. Dilakukan coaching lebih awal dan Penyiapan anggaran internal untuk RKI.
3. Jumlah skim penelitian diperbanyak, baik yang bersumber dari hibah internal maupun eksternal

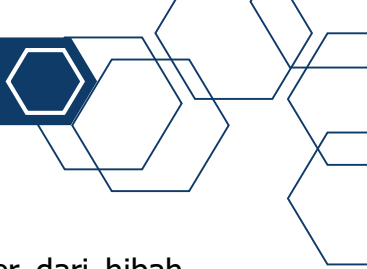
■ Threats (Ancaman)

1. Kurangnya sosialisasi dan pelatihan penyusunan proposal penelitian bagi dosen Unhas.
2. Anggaran penelitian yang lambat dalam pencairan
3. Perlunya revitalisasi Tata kelola dan manajemen pengajuan proposal, seleksi, dan pelaporan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Dari analisis SWOT di atas dapat di uraikan hasilnya sebagai berikut:

- Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja adalah:
 1. Pengumuman pemenang di awal tahun paling lambat bulan Pebruari tahun berjalan
 2. Penjadwalan ulang (Monev. Susulan)
 3. Percepatan proses seleksi proposal diakhir tahun sebelum masuk tahun berjalan.
- Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja adalah :
 1. Sosialisasi dan pelatihan penyusunan proposal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bagi dosen Unhas.

- 
2. Perbaiki tata kelola dan manajemen pengajuan proposal, seleksi, dan pelaporan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. LPPM telah melakukan revitalisasi sistem pengajuan proposal, seleksi dan pengumuman penerima hibah dengan membuat laman
 3. Kerjasama penelitian dan pengembangan yang saling menguntungkan dengan berbagai pihak.
- Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja adalah:
 1. Beberapa luaran penelitian masih dalam proses publikasi
 2. Jumlah peneliti Unhas yang terlibat masih sedikit
 3. Server kurang siap untuk menampung proposal dalam jumlah banyak, sehingga pada saat penerimaan proposal sistem (SIMLITABMAS) down/erorr
 4. Rentang waktu pemasukan proposal singkat, dan meskipun ada perpanjangan waktunya sangat singkat, dilain pihak sebagian besar Pengusul menganut sistem enjury time sehingga memicu perlambatan pada sistem.
 - Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja adalah :
 1. Diawali dengan sosialisasi skema-skema penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan pengumuman penerimaan proposal melalui laman <https://unhas.ac.id>
 2. Dosen Unhas didorong untuk menulis proposal dan menjalankan kegiatan penelitian, yang luarannya berupa artikel dalam jurnal bereputasi, baik nasional maupun internasional, sehingga kinerja Unhas terjaga dan meningkat.
 3. Fasilitasi kegiatan pelatihan penulisan artikel ilmiah hasil penelitian untuk dipublikasikan dalam jurnal nasional terakreditasi dan internasional bereputasi
 - Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja adalah :

- 
1. Jumlah skim penelitian diperbanyak, baik yang bersumber dari hibah internal maupun eksterna
 2. Alokasi penelitian skema WCU harus diperjelas lebih awal
 3. Dilakukan *coaching* lebih awal dan Penyiapan anggaran internal untuk RKI
 4. Waktu penerimaan proposal perlu ditambah, sehingga tidak perlu perpanjangan beberapa kali, Pengusul tidak bertumpuk diakhir jadwal.

A.3 Sasaran Kinerja Utama 3

Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

Metode pembelajaran dalam kampus juga menghadapi tantangan berupa dorongan untuk menerapkan metode studi kasus dan metode berbasis proyek pada mata kuliah guna menghasilkan capaian pembelajaran yang memungkinkan lulusan adaptif pada dunia kerja. Penerapan sistem *blended learning*, sistem pembelajaran antara dalam jaringan (daring) dengan luar jaringan (luring), semakin memerlukan penyempurnaan untuk mendukung kampus merdeka belajar. Hal ini menuntut perbaikan kurikulum program studi dalam aspek capaian pembelajaran, metode pembelajaran dan metode evaluasi capaian pembelajaran, juga menuntut kompetensi dosen untuk mengkreasi kajian kasus dan desain proyek sebagai metode pembelajaran.

A.3.1 Indikator Kinerja Utama 3.1

Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Definisi operasional dari Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 dijelaskan di bawah ini:

1. Penjelasan Umum:
 - a. Kerjasama yang diakui adalah yang dihasilkan sepanjang tahun anggaran 2023
 - b. Naskah kerja sama dalam bentuk:
 - 1) Memorandum Of Agreement (Perjanjian Kerja sama); atau
 - 2) Implementing Arrangement (IA)

- c. Semua data akan dilakukan proses verifikasi dan validasi, dan nilai akan muncul ketika proses verifikasi selesai

2. Cara perhitungan Indikator Kinerja

$$\text{Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1} = \frac{\sum_1^i n_i k_i}{t}$$

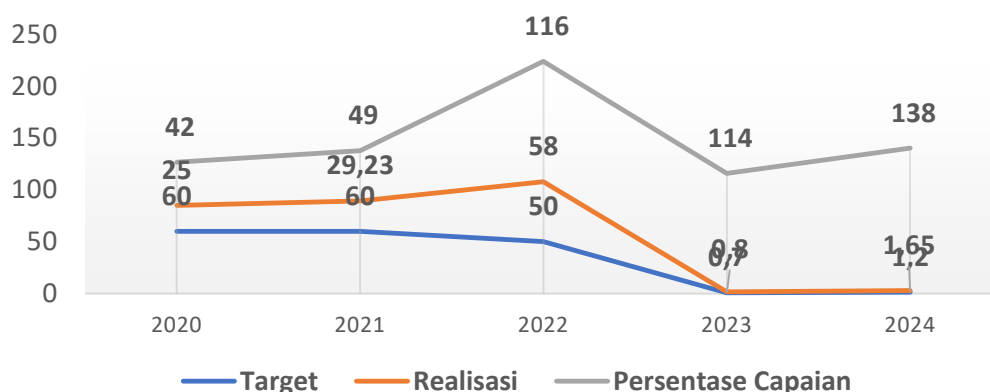
Keterangan:

n = jumlah kerjasama pada program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 yang memenuhi kriteria.

t = jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2/D1.

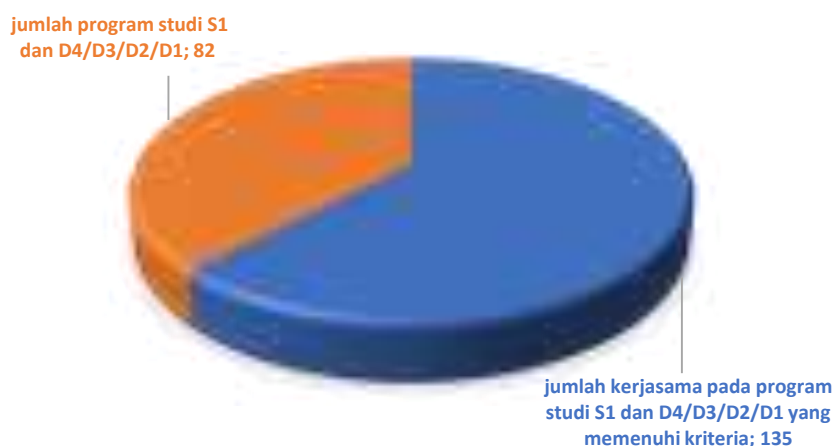
k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan reputasi mitra).

Ketercapaian indikator kinerja Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 di realisasikan dari tahun 2020 sebesar 25 dari target 60 atau persen capaian berjumlah 42%. Pada tahun 2021 mengalami peningkatan realisasi sebesar 29.23 dari target 60 dengan persentase capaian berjumlah 49%. Tahun 2022 mengalami peningkatan realisasi sebesar 58 dari target 50 dengan persentase capaian sebesar 116%. Tahun 2023 mengalami perubahan satuan pengukuran dari persentase menjadi jumlah (rasio) walaupun demikian realisasi tahun 2023 yakni sebesar 0.8 dari target 0.7 dengan persentase capaian 114%. Tahun 2024 pengukuran kinerja mengalami perubahan dengan menggunakan formula Kepmendikbudristek tentang Indikator Kinerja Utama (IKU) Nomor 210/M/2023 tanggal 25 Juli 2023 dengan realisasi yang dicapai tahun 2024 sebesar 1.65 dari target 1.2 dengan persentase capaian 138% atau mengalami peningkatan realisasi dan target sehingga capaian turut meningkat diatas 100%. Secara umum dapat disimpulkan bahwa target yang ditetapkan mulai tahun 2020 sampai dengan tahun 2024 mengalami peningkatan persentase capaian yang disertai dengan peningkatan target, realisasi dan persentase capaian, meskipun terjadi perubahan satuan pengukuran, perubahan target tetapi realisasi dan persentase capaian tetap meningkat sesuai ekspektasi dan hal mendukung ketercapaian Renstra 2020-2024. Berikut gambar 27 tren capaian indikator kinerja 3.1



Gambar 27 Tren capaian indikator kinerja 3.1 Tahun 2020-2024

Dari indikator kinerja Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 tahun 2024 sebesar 1,65 dari target 1,2 atau persentase capaian berjumlah 138%. Jumlah kerjasama pada program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 yang memenuhi kriteria adalah 135, berbanding dengan jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 sebanyak 82. Berikut sebaran Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 dibawah ini.



Gambar 28. Diagram Sebaran Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 Tahun 2024

Sumber : Direktorat Kemitraan Universitas Hasanuddin, 2024

Data kerja sama yang dijalankan Unhas sebagaimana perguruan tinggi lainnya, dilaporkan kepada pemerintah melalui <https://lapkerma.unha.ac.id>. Sistem ini menjadi acuan untuk melihat Indikator Kinerja Utama (IKU) bagi perguruan tinggi dalam bidang kerja sama.

Tabel 14. Anggaran dan realisasi belanja untuk indikator Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

No.	Indikator Kinerja	Target Anggaran	Realisasi Anggaran	Value for Money Efisiensi
1.	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Rp.102.485.196.810.-	Rp.101.619.958.570.-	138,67%

Sesuai tabel 14 di atas, penggunaan anggaran dan realisasi belanja untuk indikator kinerja Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 pada tahun 2023 yaitu dengan target sebesar Rp.102.485.196.810.- terealisasi sebesar Rp.101.619.958.570.- dengan nilai efisiensi sebesar 138,67%. Dengan nilai efisiensi pada indikator tersebut pada tahun 2024 dihitung menggunakan analisis *Value for Money* sehingga dapat menjalankan kinerjanya dengan baik serta dapat mendukung kegiatan dalam pencapaian target kontrak Kinerja. Nilai efisiensi dihitung berdasarkan dengan membandingkan output hasil yang dicapai program berbanding dengan nilai ekonomi dari capaian kinerja. Nilai efisiensi tersebut memperlihatkan penilaian yang efisien dimana standar efisiensi dinilai yakni nilai efisiensi > 100%.

Sebagai upaya pelaksanaan program dan kegiatan yang mendukung realisasi target kinerja diatas maka telah dianalisis dengan menggunakan Analisis SWOT sebagaimana tersebut di bawah ini.

■ Strengths (Kekuatan)

1. Pembentukan Tim Kerjasama luar negeri
2. Penyusunan Standar Operating Procedure (SOP) Kemitraan
3. Kerjasama dengan Perguruan Tinggi Dalam Negeri dan Luar Negeri QS200
4. Pembentukan konsorsium Riset



■ Weaknesses (Kelemahan)

1. Personil baru di bidang kerjasama pada Fakultas masing-masing karena sebagian besar pegawai dibidang tersebut pensiun sehingga staf yang menggantikan belum paham mekanisme kerja
2. Beberapa program studi prodi lambat menginisiasi dan membangun kerjasama dengan mitra yang masuk kriteria IKU 6
3. Beberapa program studi belum memanfaatkan sistem pelaporan kerjasama internal Unhas sehingga kerjasama tingkat prodi belum terekam dengan baik.
4. Masih adanya missunderstanding konsep MoU dan MoA

■ Opportunities (Peluang)

1. Training Pengisian Lapkerma Bagian Kerjasama Tiap Fakultas
2. Koordinasi dengan WD III untuk Perencanaan dan Implementasi Kemitraan
3. Mengintensifkan komunikasi dengan mitra luar negeri untuk implementasi kemitraan MOU yang sudah ada.

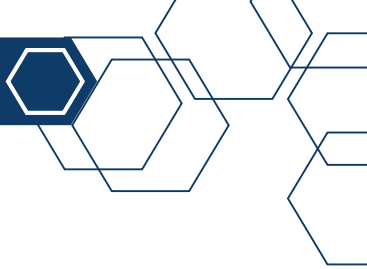
■ Threats (Ancaman)

1. Beberapa prodi lambat melakukan Pengisian Lapkerma Bagian Kerjasama Tiap Fakultas
2. Kurangnya koordinasi dengan WD III untuk Perencanaan dan Implementasi Kemitraan
3. Kurangnya komunikasi dengan mitra luar negeri untuk implementasi kemitraan MOU yang sudah ada
4. Kerjasama dengan mitra potensial tidak sesuai dengan kriteria

Dari analisis SWOT di atas dapat diuraikan hasilnya sebagai berikut:

- Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja adalah:
 1. Pembentukan Tim Kerjasama luar negeri
 2. Penyusunan Standar Operating Procedure (SOP) Kemitraan
 3. Kerjasama dengan Perguruan Tinggi Dalam Negeri dan Luar Negeri QS200
 4. Pembentukan konsorsium Riset
- Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja adalah :

- 
1. Sosialisasi sistem pelaporan kerjasama internal Unhas dan sistem pelaporan Kerjasama DIKTI (LAPKERMA).
 2. Sosialisasi Indikator Kinerja Utama terkait IKU 6 (kerjasama Program studi)
 3. Peraturan Rektor terkait kerjasama akademik dan Non Akademik Universitas Hasanuddin.
- Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja adalah:
 1. Personil baru di bidang kerjasama pada Fakultas masing-masing karena sebagian besar pegawai dibidang tersebut pensiun sehingga staf yang menggantikan belum paham mekanisme kerja
 2. Beberapa program studi belum dapat informasi yang cukup terkait IKU 6 sehingga beberapa prodi lambat menginisiasi dan membangun kerjasama dengan mitra yang masuk kriteria IKU 6
 3. Beberapa program studi belum memanfaatkan sistem pelaporan kerjasama internal Unhas sehingga kerjasama tingkat prodibelum terekam dengan baik
 4. Beberapa Program Studi belum memanfaatkan sistem pelaporan kerjasama internal Unhas sehingga kerjasama tingkat prodi belum terekam dengan baik.
 - Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja adalah :
 1. Melaksanakan Training Pengisian Lapkerma Bagian Kerjasama Tiap Fakultas
 2. Melakukan koordinasi dengan WD III untuk Perencanaan dan Implementasi Kemitraan
 3. Melakukan komunikasi yang intensif dengan mitra luar negeri untuk implementasi kemitraan MOU yang sudah ada
 4. Melanjutkan sosialisasi Indikator Kinerja Utama terkait IKU 6 (Kerjasama Program Studi dengan mitra berkelas dunia)

- 
5. Mengoptimalkan pemanfaatan sistem pelaporan kerjasama internal Universitas Hasanuddin(Unhas)
 6. Memfasilitasi Kerjasama Prodi dengan Mitra yang masuk kriteria IKU 6
 7. Memperluas dan Memperkuat Kerjasama dengan Mitra Dalam dan Luar Negeri untuk menunjang pencapaian IKU 6
 8. Mengoptimalkan system basis data kerjasama menggunakan platform digital yang telah dikembangkan Universitas Hasanuddin (Unhas)
- Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja adalah :
 1. Melakukan Training tentang pemahaman pengisian Lapkerma Bagian Kerjasama Tiap Fakultas
 2. Melaksanakan koordinasi dengan WD III untuk Perencanaan dan Implementasi Kemitraan
 3. Menjalin hubungan komunikasi yang aktif dengan mitra luar negeri untuk implementasi kemitraan MOU yang sudah ada
 4. Membentuk Tim Kerjasama luar negeri
 5. Menyusun Standar Operating Procedure (SOP) Kemitraan
 6. Kerjasama dengan Perguruan Tinggi Dalam Negeri dan Luar Negeri QS200
 7. Pembentukan konsorsium Riset.

A.3.2 Indikator Kinerja Utama 3.2

Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Definisi operasional dari Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai bagian dari bobot evaluasi dijelaskan di bawah ini:

1. Penjelasan umum:

- a. Mata kuliah yang tercakup adalah mata kuliah yang dilaksanakan pada semester genap dan ganjil
- b. Mata kuliah harus terdata pada kelas perkuliahan dan diikuti oleh mahasiswa
- c. Perguruan tinggi mengumpulkan bukti berupa:
 - 1) Rencana Pembelajaran Semester (RPS) tiap mata kuliah (mencakup rencana evaluasi) yang sudah dijalankan; atau
 - 2) Rincian laporan hasil penilaian dan/atau rancangan atau modul tugas *case method/team-based project*.
- d. Minimal 50% bobot nilai akhir harus berdasarkan evaluasi *case method* dan/atau *team-based project*

2. Cara perhitungan Indikator Kinerja

Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai bagian dari bobot evaluasi =

$$\frac{n}{t} \times 100$$

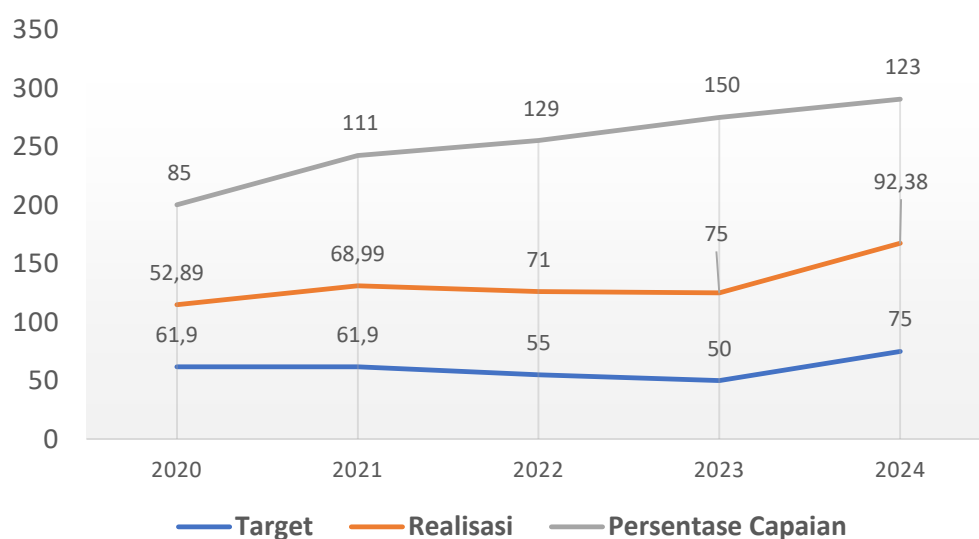
Keterangan:

n = jumlah mata kuliah yang menggunakan *case method* atau *team-based project* sebagai metode pembelajaran dan bagian dari bobot evaluasi.

t = total jumlah mata kuliah yang kelasnya diselenggarakan pada tahun berjalan.

Ketercapaian indikator kinerja Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai bagian dari bobot evaluasi di realisasikan dari tahun 2020 sebesar 52.89 dari target 61.9 atau persen capaian berjumlah 85%. Pada tahun 2021 mengalami peningkatan realisasi sebesar 68.99 dari target 61.9 dengan persentase capaian berjumlah 111%. Tahun 2022 mengalami peningkatan realisasi sebesar 71 dari target 55 dengan persentase capaian sebesar 129%. Tahun 2023 realisasi sebesar 75 dari target 50 dengan persentase capaian 150%, mengalami

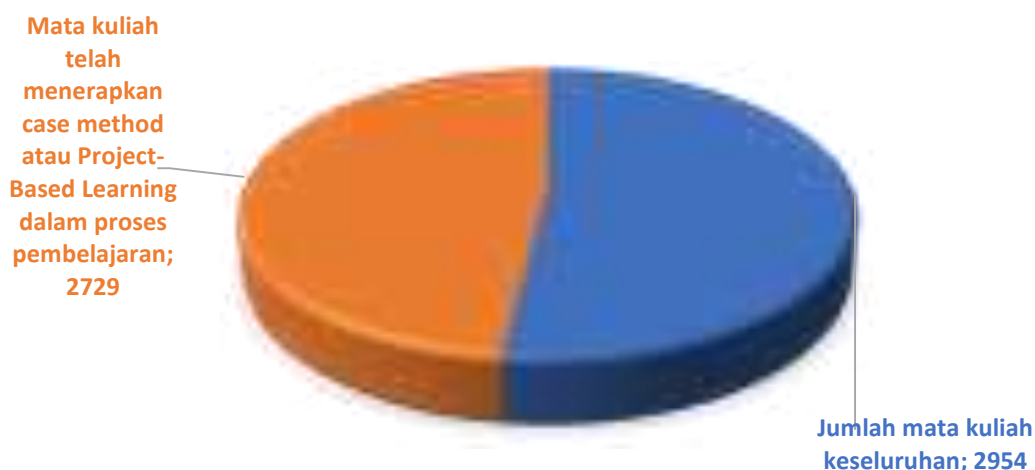
peningkatan persentase capaian akibat adanya penurunan nilai target dari 55 menjadi 50 (sesuai penetapan target Kementerian yang tertuang dalam perjanjian kinerja setiap tahun). Tahun 2024 pengukuran kinerja mengalami perubahan dengan menggunakan formula Kepmendikbudristek tentang Indikator Kinerja Utama (IKU) Nomor 210/M/2023 tanggal 25 Juli 2023 dengan realisasi yang dicapai tahun 2024 sebesar 92.38 dari target 75 dengan persentase capaian 123% atau mengalami peningkatan realisasi dan target sehingga capaian turut meningkat diatas 100%. Secara umum dapat disimpulkan bahwa target yang ditetapkan mulai tahun 2020 sampai dengan tahun 2024 mengalami peningkatan persentase capaian yang disertai dengan peningkatan target dan realisasi, meskipun terjadi perubahan target tetapi realisasi dan persentase capaian tetap meningkat sesuai ekspektasi yang mendukung ketercapaian Renstra 2020-2024. Berikut gambar tren capaian indikator kinerja 3.2



Gambar 29 Tren capaian indikator kinerja 3.2 Tahun 2020-2024

Dari indikator kinerja Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai bagian dari bobot evaluasi pada tahun 2024 sebesar 92.38 dari target 75 atau persentase capaian berjumlah 123%. Berikut sebaran Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan

kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai bagian dari bobot evaluasi sesuai diagram dibawah ini.



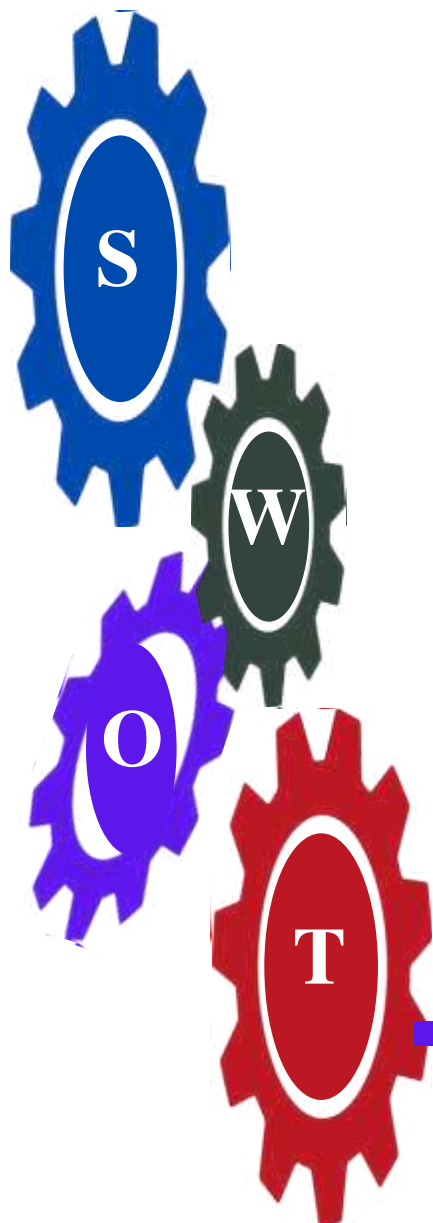
Gambar 30 Diagram Sebaran Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai bagian dari bobot evaluasi Tahun 2024, Sumber : Direktorat Akademik Universitas Hasanuddin, 2024

Metode pembelajaran dalam kampus juga menghadapi tantangan berupa dorongan untuk menerapkan metode studi kasus dan metode berbasis proyek pada mata kuliah guna menghasilkan capaian pembelajaran yang memungkinkan lulusan adaptif pada dunia kerja. Penerapan sistem blended learning, sistem pembelajaran antara dalam jaringan (daring) dengan luar jaringan (luring), semakin memerlukan penyempurnaan untuk mendukung kampus merdeka belajar. Hal ini menuntut perbaikan kurikulum program studi dalam aspek capaian pembelajaran, metode pembelajaran dan metode evaluasi capaian pembelajaran, juga menuntut kompetensi dosen untuk mengkreasi kajian kasus dan desain proyek sebagai metode pembelajaran. Secara keseluruhan dari 2954 mata kuliah yang tersaji pada Tahun 2024, sebanyak 2729 mata kuliah telah menerapkan *case method* atau *Project-Based Learning* dalam proses pembelajaran.

Tabel 15 Anggaran dan realisasi belanja untuk indikator Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai bagian dari bobot evaluasi

No.	Indikator Kinerja	Target Anggaran	Realisasi Anggaran	Value for Money Efisiensi
1.	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai bagian dari bobot evaluasi	Rp.48.303.804.100.-	Rp.47.849.234.128.-	124,34%

Sesuai tabel 15 di atas, penggunaan anggaran dan realisasi belanja untuk indikator kinerja Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai bagian dari bobot evaluasi pada tahun 2024 yaitu dengan target anggaran sebesar Rp.48.303.804.100.- anggaran yang terealisasi sebesar Rp.47.849.234.128.- dengan nilai efisiensi sebesar 124,34%. Dengan nilai efisiensi pada indikator tersebut dihitung menggunakan analisis *Value for Money* sehingga dapat menjalankan kinerjanya dengan baik serta dapat mendukung kegiatan dalam pencapaian target kontrak Kinerja. Nilai efisiensi dihitung berdasarkan dengan membandingkan output hasil yang dicapai program berbanding dengan nilai ekonomi dari capaian kinerja. Nilai efisiensi tersebut memperlihatkan penilaian yang efisien dimana standar efisiensi dinilai yakni nilai efisiensi > 100%. Sebagai upaya pelaksanaan program dan kegiatan yang mendukung realisasi target kinerja diatas maka telah dianalisis dengan menggunakan Analisis SWOT sebagaimana tersebut di bawah ini.



■ Strengths (Kekuatan)

1. Telah dilakukan workshop Peningkatan Kompetensi Dosen dalam Pembelajaran dan Penyusunan Bahan Ajar Bernasis modul
2. Peningkatan pemahaman dosen dalam penerapan pembelajaran menggunakan *case method* atau *Project-Based Learning*
3. Optimalisasi peran dosen dan mahasiswa dalam proses pembelajaran menggunakan *case method* atau *Project-Based Learning* sehingga CPL matakuliah tercapai
4. Pemutakhiran Rencana Pembelajaran Semester (RPS) matakuliah dengan memasukkan *case method* atau *Project-Based Learning*
5. Optimalisasi fungsi Laboratorium untuk menjalankan kegiatan-kegiatan yang terkait dengan pelaksanaan pembelajaran berbasis pemecahan kasus (*case method*) atau *Project-Based Learning*

■ Weaknesses (Kelemahan)

1. Terdapat Mata kuliah yang belum menerapkan metode pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*)
2. RPS mata kuliah belum seluruhnya diunggah ke aplikasi Sikola
3. Terbatasnya sarana dan prasarana untuk mengoptimalkan *project based learning* atau *case method*
4. Kurang optimalnya peran mahasiswa dalam proses pembelajaran menggunakan *case method* maupun *Project-Based Learning* sehingga capaian pembelajaran yang diharapkan tidak maksimal.

■ Opportunities (Peluang)

1. Meningkatnya Kompetensi Dosen dalam Pembelajaran dan Penyusunan Bahan Ajar Berbasis modul
2. Semakin meningkatnya pemahaman dosen dalam penerapan pembelajaran menggunakan *case method* atau *Project-Based Learning*
3. Integrasi materi terkait metode pembelajaran berbasis pemecahan kasus (*case method*) dan *team-based project* ke dalam konten PEKERTI
4. Workshop peninjauan RPS sebelum perkuliahan diawal semester untuk semua prodi



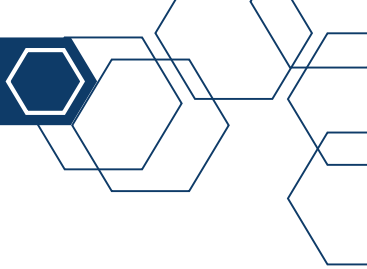


■ Threats (Ancaman)

1. Masih terdapat matakuliah pada program studi belum 100% menerapkan *case method* maupun *Project-Based Learning* dalam proses pembelajarannya
2. Sarana dan prasarana yang terbatas untuk mengoptimalkan *project based learning* atau *case method*.
3. Kurang optimalnya peran mahasiswa dalam proses pembelajaran menggunakan *case method* maupun *Project-Based Learning* sehingga capaian pembelajaran yang diharapkan tidak maksimal
4. Beberapa matakuliah belum memasukkan pembelajaran berbasis pemecahan kasus (*case method*) atau *Project-Based Learning* dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

Dari analisis SWOT di atas dapat diuraikan hasilnya sebagai berikut:

- Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja adalah:
 1. Meningkatnya Kompetensi Dosen dalam Pembelajaran dan Penyusunan Bahan Ajar Berbasis modul
 2. Semakin meningkatnya pemahaman dosen dalam penerapan pembelajaran menggunakan *case method* atau *Project-Based Learning*
 3. Integrasi materi terkait metode pembelajaran berbasis pemecahan kasus (*case method*) dan *team-based project* ke dalam konten PEKERTI
 4. Workshop peninjauan RPS sebelum perkuliahan diawal semester untuk semua prodi
 5. Melakukan pengembangan kurikulum
 6. Melakukan evaluasi dan revisi RPS untuk penyesuaian sesuai dengan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*)
- Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja adalah :
 1. Telah dilakukan workshop Peningkatan Kompetensi Dosen dalam Pembelajaran dan Penyusunan Bahan Ajar Bernasis modul

- 
2. Peningkatan pemahaman dosen dalam penerapan pembelajaran menggunakan case method atau Project-Based Learning
 3. Optimalisasi peran dosen dan mahasiswa dalam proses pembelajaran menggunakan case method atau Project-Based Learning sehingga CPL matakuliah tercapai
 4. Pemutakhiran Rencana Pembelajaran Semester (RPS) matakuliah dengan memasukkan case method atau Project-Based Learning
 5. Optimalisasi fungsi Laboratorium untuk menjalankan kegiatan-kegiatan yang terkait dengan pelaksanaan pembelajaran berbasis pemecahan kasus (case method) atau Project-Based Learning
 6. Sosialisasi dan workshop terkait metode pembelajaran berbasis pemecahan kasus (*case method*) dan *team-based project* kepada dosen di Unhas
 7. Sosialisasi teknis pengisian data.
- Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja adalah:
 1. Masih terdapat matakuliah pada program studi belum 100% menerapkan case method maupun Project-Based Learning dalam proses pembelajarannya
 2. Sarana dan prasarana yang terbatas untuk mengoptimalkan *project based learning* atau *case method*.
 3. Kurang optimalnya peran mahasiswa dalam proses pembelajaran menggunakan case method maupun Project-Based Learning sehingga capaian pembelajaran yang diharapkan tidak maksimal
 4. Beberapa matakuliah belum memasukkan pembelajaran berbasis pemecahan kasus (*case method*) atau *Project-Based Learning* dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS)
 - Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja adalah :

- 
1. Persiapan hingga pelaporan pembelajaran di kelas yang menerapkan metode pembelajaran berbasis pemecahan kasus (*case method*) dan *team-based project*
 2. Mewajibkan setiap mata kuliah untuk menerapkan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai bagian bobot evaluasi, training, pemutakhiran RPS, penyusunan dan updating RPS di aplikasi Sikola.
- Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja adalah :
 1. Telah dilakukan dan workshop Peningkatan Kompetensi Dosen dalam Pembelajaran dan Penyusunan Bahan Ajar Berbasis modul
 2. Meningkatkan pemahaman dosen dalam penerapan pembelajaran menggunakan *case method* atau *Project-Based Learning*
 3. Mengoptimalkan peran dosen dan mahasiswa dalam proses pembelajaran menggunakan *case method* atau *Project-Based Learning* sehingga CPL matakuliah tercapai
 4. Pemutakhiran Rencana Pembelajaran Semester (RPS) matakuliah dengan memasukkan *case method* atau *Project-Based Learning*
 5. Mengoptimalkan fungsi Laboratorium untuk menjalankan kegiatan-kegiatan yang terkait dengan pelaksanaan pembelajaran berbasis pemecahan kasus (*case method*) atau *Project-Based Learning*

A.3.3 Indikator Kinerja Utama 3.3

Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Definisi operasional dari Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah dijelaskan di bawah ini:

Kriteria akreditasi dan sertifikasi:

1. Lembaga akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

- 
2. Program studi Kedokteran yang memiliki peringkat akreditasi Unggul dari LAM PT-KES dapat dihitung sebagai program studi terakreditasi Internasional.
 3. Akreditasi atau sertifikasi internasional yang dihitung adalah yang masih berlaku pada tahun perhitungan IKU
 4. Cara perhitungan Indikator Kinerja

Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah = $\frac{n}{t} \times 100$

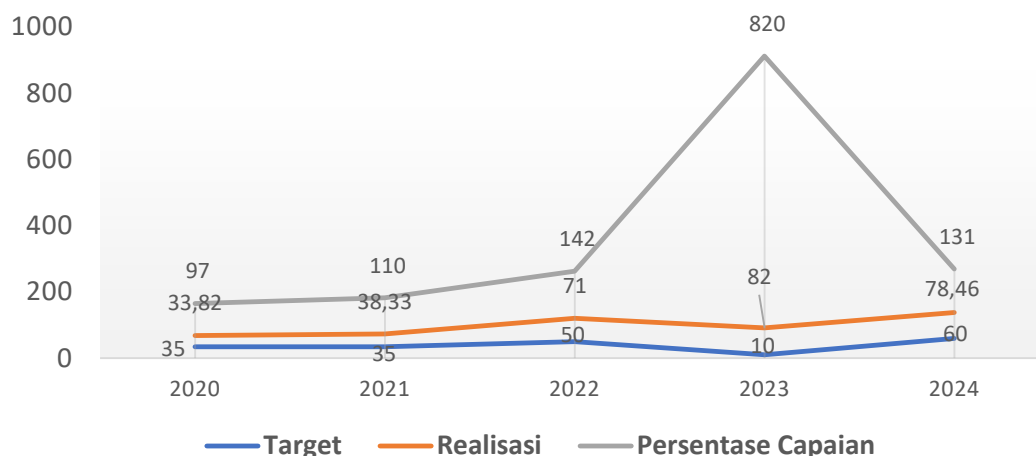
Keterangan:

n = jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui oleh pemerintah.

t = total program studi S1 dan D4/D3 yang telah meluluskan minimal 1 (kali).

Ketercapaian indikator kinerja Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah di realisasikan dari tahun 2020 sebesar 33.82 dari target 35 atau persen capaian berjumlah 975%. Pada tahun 2021 mengalami peningkatan realisasi sebesar 38.33 dari target 35 dengan persentase capaian berjumlah 110%. Tahun 2022 mengalami peningkatan realisasi sebesar 71 dari target 50 dengan persentase capaian sebesar 142%. Tahun 2023 realisasi sebesar 82 dari target 10 dengan persentase capaian 820%, mengalami peningkatan persentase capaian akibat adanya penurunan nilai target dari 50 menjadi 10 (sesuai penetapan target Kementerian yang tertuang dalam perjanjian kinerja setiap tahun). Tahun 2024 pengukuran kinerja mengalami perubahan dengan menggunakan formula Kepmendikbudristek tentang Indikator Kinerja Utama (IKU) Nomor 210/M/2023 tanggal 25 Juli 2023 dengan realisasi yang dicapai tahun 2024 sebesar 78.46 dari target 60 dengan persentase capaian 131% atau mengalami peningkatan realisasi dan target sehingga capaian turut meningkat diatas 100%. Secara umum dapat disimpulkan bahwa target yang ditetapkan mulai tahun 2020 sampai dengan tahun 2024 mengalami peningkatan persentase capaian yang

disertai dengan peningkatan target dan realisasi, meskipun terjadi perubahan target tetapi realisasi dan persentase capaian tetap meningkat sesuai ekspektasi yang mendukung ketercapaian Renstra 2020-2024. Berikut gambar tren capaian indikator kinerja 3.3



Gambar 31 Tren capaian indikator kinerja 3.3 Tahun 2020-2024

Dari indikator kinerja Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah pada tahun 2024 sebesar 78.46 dari target 60 atau persentase capaian berjumlah 131%. Berikut sebaran Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah sesuai diagram dibawah ini.



Gambar 32 Diagram Sebaran Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah
Sumber : Direktorat Akademik Universitas Hasanuddin, 2024

Pada tahun 2024 terdapat 51 program studi yang telah terakreditasi atau mendapatkan sertifikasi internasional dari 69 program studi Program Sarjana dan Program Vokasi. Beberapa program studi mempunyai 2 akreditasi Internasional walaupun terjadi penurunan persentase akreditasi Internasional karena ada beberapa program studi yang akreditasinya telah berakhir (AUN-QA).

Jenis akreditasi Internasional, antara lain:

1. ASEAN *University Network Quality Assurance* (AUN-QA) sebanyak 16 program studi jenjang sarjana
2. ABET *Accreditation Programme* sebanyak 1 program studi jenjang sarjana
3. *Foundation for International Business Administration Accreditation* (FIBAA) sebanyak 10 prodi jenjang Sarjana
4. ASIIN *Accreditation Programme* sebanyak 24 prodi jenjang sarjana
5. *Indonesian Accreditation Board for Engineering Education* (IABEE) sebanyak 5 program studi jenjang sarjana.

Tabel 16 Anggaran dan realisasi belanja untuk indikator Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

No.	Indikator Kinerja	Target Anggaran	Realisasi Anggaran	Value for Money Efisiensi
1.	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	Rp.291.862.261.891.-	Rp.261.073.375.374.-	146,19%

Sesuai tabel 16 di atas, pagu yang menjadi anggaran dan realisasi belanja untuk indikator kinerja Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah pada tahun 2024 yaitu dengan target anggaran sebesar Rp.291.862.261.891.- anggaran yang

terrealisasi sebesar Rp.261.073.375.374.-dengan nilai efisiensi sebesar 146,19%. Dengan nilai efisiensi pada indikator tersebut dihitung menggunakan analisis *Value for Money* sehingga dapat menjalankan kinerjanya dengan baik serta dapat mendukung kegiatan dalam pencapaian target kontrak Kinerja. Nilai efisiensi dihitung berdasarkan dengan membandingkan *output* hasil yang dicapai program berbanding dengan nilai ekonomi dari capaian kinerja. Nilai efisiensi tersebut memperlihatkan penilaian yang efisien dimana standar efisiensi dinilai yakni nilai efisiensi > 100%.

Sebagai upaya pelaksanaan program dan kegiatan yang mendukung realisasi target kinerja diatas maka telah dianalisis dengan menggunakan Analisis SWOT sebagaimana tersebut di bawah ini.



■ Strengths (Kekuatan)

1. Terdapat 51 program studi yang telah terakreditasi atau tersertifikasi internasional dari 69 prodi Program Sarjana dan Program Vokasi yang telah meluluskan mahasiswa
2. Visitasi terhadap persiapan prodi-prodi
3. Prodi-prodi yang terakreditasi / sertifikasi internasional

■ Weaknesses (Kelemahan)

1. Beberapa program studi diantaranya masa akreditasi internasionalnya baru saja berakhir dan sementara dalam proses pengusulan akreditasi internasional ataupun menunggu visitasi
2. Beberapa program studi yang telah tersertifikasi AUN-QA mengajukan akreditasi internasional lainnya karena tidak diakui sebagai akreditasi internasional karena dianggap sebagai quality assurance
3. Terjadi penurunan persentase prodi akreditasi Internasional karena ada beberapa program studi yang memiliki sertifikasi AUN-QA, akreditasinya telah berakhir.

■ Opportunities (Peluang)

1. Monitoring dan evaluasi prodi-prodi berjalan sesuai target
2. Prodi-prodi yang akan mendapatkan akreditasi / sertifikasi internasional

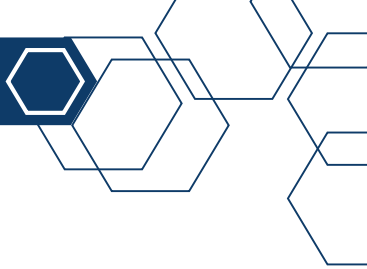


■ Threats (Ancaman)

1. Belum semua prodi S1 dan D4 yang terkreditasi internasional, beberapa program studi diantaranya masa akreditasi internasionalnya baru saja berakhir dan sementara dalam proses pengusulan akreditasi internasional ataupun menunggu visitasi
2. Beberapa program studi yang telah tersertifikasi AUN-QA mengajukan akreditasi internasional lainnya karena tidak diakui sebagai akreditasi internasional karena dianggap sebagai quality assurance.

Dari analisis SWOT di atas dapat diuraikan hasilnya sebagai berikut:

- Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja adalah:
 1. Terdapat 51 program studi yang telah terakreditasi atau tersertifikasi internasional dari 69 prodi Program Sarjana dan Program Vokasi yang telah meluluskan mahasiswa
 2. Melakukan monitoring terhadap persiapan prodi-prodi dalam rangka visitasi dan penambahan jumlah prodi-prodi untuk mendapatkan akreditasi/sertifikasi internasional
 3. Persiapan Program Studi yang mengajukan akreditasi internasional ASIIN (masih dalam proses visitasi)
- Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja adalah:
 1. Monitoring dan evaluasi prodi-prodi berjalan sesuai target
 2. Unhas secara sistematis memfasilitasi peningkatan mutu program studi termasuk dalam peningkatan peringkat akreditasi nasional dan upaya perolehan akreditasi internasional
 3. Komitmen Pimpinan Unhas dalam mendorong program studi di Unhas agar terekognisi oleh Lembaga Akreditasi Internasional telah dilaksanakan secara bertahap dan berkelanjutan.
- Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja adalah :

- 
1. Belum semua prodi S1 dan D4 yang terakreditasi internasional, beberapa program studi diantaranya masa akreditasi internasionalnya baru saja berakhir dan sementara dalam proses pengusulan akreditasi internasional ataupun menunggu visitasi
 2. Beberapa program studi yang telah tersertifikasi AUN-QA mengajukan akreditasi internasional lainnya karena tidak diakui sebagai akreditasi internasional karena dianggap sebagai *quality assurance*.
 - Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja adalah :
 1. Unhas mendorong program studi agar mendapatkan pendampingan dan pendanaan dari hibah.
 2. Unhas melakukan penambahan jumlah prodi-prodi untuk mendapatkan akreditasi/sertifikasi internasional.
 - Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja adalah :
 1. Berkoordinasi dengan Tim Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pendidikan (LPMPP) Universitas Hasanuddin dalam melakukan monitoring peningkatan kinerja pada prodi-prodi untuk mencapai akreditasi internasional.
 2. Mengajukan jenis akreditasi internasional lainnya untuk mengganti akreditasi AUN-QA
 3. Tim LPMPP telah melakukan pendampingan terhadap program studi yang mengusulkan akreditasi internasional (ABET, ASIIN, FIBAA dan IABEE).

A.4 Sasaran Kegiatan 4

Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi

Dari 2 (dua) indikator kinerja ini telah mencapai target dengan capaian indikator predikat SAKIP sebesar 86,4% dari target rencana nilai A (80-90%) dan Rata-rata nilai Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L adalah 92 dan telah terealisasi sebesar 92.64.

Akuntabilitas merupakan kata kunci penting dalam reformasi birokrasi yang



sedang dijalankan oleh pemerintah saat ini. Sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (SAKIP) diharapkan mampu meningkatkan kinerja pemerintahan yang berorientasi pada hasil (*outcome*). Adapun tujuan SAKIP adalah untuk mendorong terciptanya akuntabilitas kinerja instansi yang baik dan terpercaya. Sedangkan sasaran dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah:

1. Menjadikan instansi pemerintah yang akuntabel sehingga dapat beroperasi secara efisien, efektif dan responsif terhadap aspirasi masyarakat dan lingkungannya.
2. Terwujudnya transparansi instansi pemerintah.
3. Terwujudnya partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan nasional.
4. Terpeliharanya kepercayaan masyarakat kepada pemerintah.

Sebagai feedback untuk meningkatkan system akuntabilitas, kepuasan pelanggan merupakan proses yang diukur dalam Sasaran Mutu Universitas Hasanuddin, dimana target indeks kepuasan pelanggan pada tahun 2024 yaitu 87.5% dengan capaian 89.24%. Hal ini sebagai upaya dalam peningkatan mutu pelayanan administrasi akademik secara menyeluruh di lingkungan Universitas Hasanuddin.

A.4.1 Indikator Kegiatan 4.1

Predikat SAKIP

Penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah ini dilaksanakan untuk menghasilkan sebuah laporan kinerja yang berkualitas serta selaras. Petunjuk Teknis implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah diatur melalui Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 yang menjelaskan secara detail mengenai perjanjian kinerja, pelaporan kinerja dan tata cara reviu atas laporan kinerja instansi Pemerintah.

Definisi operasional dari Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB dijelaskan sesuai pada tabel 17 di bawah ini.

Tabel 17 Definisi dan formula Predikat SAKIP

#	Topik	##	Sub-topik	###	Penjelasan																								
1	Cakupan	1.1	Definisi SAKIP	1.1.1	Berdasar Perpres 29 th 2014: SAKIP merupakan rangkaian sistematik dari berbagai aktivitas, alat dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklarifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah.																								
				1.1.2	Berdasarkan Peraturan Menteri PAN RB No. 12 Tahun 2015, hasil penilaian SAKIP dikategorikan sebagai berikut: <table><tr><th>Nilai</th><th>Predikat</th><th>Interpretasi</th></tr><tr><td>>90-100</td><td>AA</td><td>Sangat Memuaskan</td></tr><tr><td>>80-90</td><td>A</td><td>Memuaskan</td></tr><tr><td>>70-80</td><td>BB</td><td>Sangat Baik</td></tr><tr><td>>60-70</td><td>B</td><td>Baik</td></tr><tr><td>>50-60</td><td>CC</td><td>Cukup (memadai)</td></tr><tr><td>>30-50</td><td>C</td><td>Kurang</td></tr><tr><td>0-30</td><td>D</td><td>Sangat Kurang</td></tr></table>	Nilai	Predikat	Interpretasi	>90-100	AA	Sangat Memuaskan	>80-90	A	Memuaskan	>70-80	BB	Sangat Baik	>60-70	B	Baik	>50-60	CC	Cukup (memadai)	>30-50	C	Kurang	0-30	D	Sangat Kurang
Nilai	Predikat	Interpretasi																											
>90-100	AA	Sangat Memuaskan																											
>80-90	A	Memuaskan																											
>70-80	BB	Sangat Baik																											
>60-70	B	Baik																											
>50-60	CC	Cukup (memadai)																											
>30-50	C	Kurang																											
0-30	D	Sangat Kurang																											
#	Topik	##	Sub-topik	###	Penjelasan																								
2	Metode Penghitungan		Nilai SAKIP didasarkan pada 5 komponen penilaian yaitu: <table><tr><th>Komponen</th><th>Bobot Penilaian</th></tr><tr><td>1. Perencanaan Kinerja</td><td>30%</td></tr><tr><td>2. Pengukuran Kinerja</td><td>25%</td></tr><tr><td>3. Pelaporan Kinerja</td><td>15%</td></tr><tr><td>4. Evaluasi Internal</td><td>10%</td></tr><tr><td>5. Capaian Kinerja</td><td>20%</td></tr><tr><td>Total Nilai</td><td>100%</td></tr></table>			Komponen	Bobot Penilaian	1. Perencanaan Kinerja	30%	2. Pengukuran Kinerja	25%	3. Pelaporan Kinerja	15%	4. Evaluasi Internal	10%	5. Capaian Kinerja	20%	Total Nilai	100%										
Komponen	Bobot Penilaian																												
1. Perencanaan Kinerja	30%																												
2. Pengukuran Kinerja	25%																												
3. Pelaporan Kinerja	15%																												
4. Evaluasi Internal	10%																												
5. Capaian Kinerja	20%																												
Total Nilai	100%																												

Sumber: Perpres 29 tahun 2014 dan Peraturan Menteri PAN RB No. 12 Tahun 2015

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 39 Tahun 2020 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja di Kementerian Pendidikan, Riset dan Teknologi, Unhas telah mendapat evaluasi terkait implementasi SAKIP mulai pada tahun 2021.

Laporan Hasil Evaluasi (LHE) tahun 2024 akuntabilitas kinerja, tingkat penerapan akuntabilitas kinerja UNIVERSITAS HASANUDDIN masuk dalam kategori : A dengan nilai : **86.4** dengan interpretasi : Memuaskan, memimpin perubahan, berkinerja tinggi, dan sangat Akuntabel, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal, berikut rincian nilai tersebut:

1. Perencanaan Kinerja (30%) : 27
2. Pengukuran Kinerja (30%) : 24.6
3. Pelaporan Kinerja (15%) : 13.05
4. Evaluasi Kinerja (25%) : 21.75

Dari akumulasi 4 nilai komponen penilaian dari kementerian diatas PTN-BH Universitas Hasanuddin memperoleh nilai 86.4 sesuai dengan LHE tahun 2024 pada gambar 33 di bawah ini.



Laporan Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja
Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan
Nomor 39 Tahun 2020
Tahun 2024

No	Kategori	Bobot	Nilai Akumulasi Kinerja
1	Perencanaan Kinerja	30%	27
2	Pengukuran Kinerja	30%	24.6
3	Pelaporan Kinerja	15%	13.05
4	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi	25%	21.75
Jumlah		100%	86.4

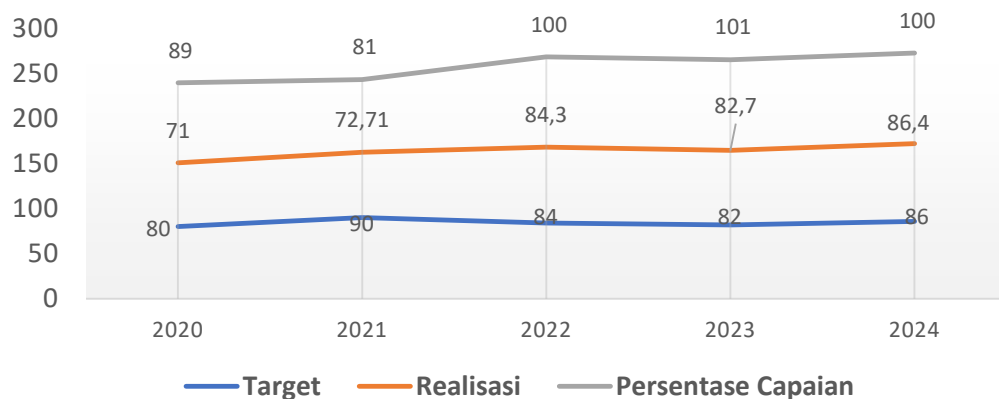
Gambar 33. Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Unhas Tahun 2024

Tabel 18 Anggaran dan realisasi belanja untuk indikator Predikat SAKIP

No.	Indikator Kinerja	Target Anggaran	Realisasi Anggaran	Value for Money Efisiensi
1.	Predikat SAKIP	Rp.1.380.155.700.-	Rp.1.067.558.482.-	129,88%

Sesuai tabel 18 di atas, rencana anggaran dan realisasi belanja untuk indikator kinerja Predikat SAKIP pada tahun 2024 yaitu target anggaran sebesar Rp.1.380.155.700.-anggaran yang terealisasi sebesar Rp.1.067.558.482.- dengan nilai efisiensi sebesar 129,88%. Dengan nilai efisiensi pada indikator tersebut dihitung menggunakan analisis *Value for Money* sehingga dapat menjalankan kinerjanya dengan baik serta dapat mendukung kegiatan dalam pencapaian target kontrak Kinerja. Nilai efisiensi dihitung berdasarkan dengan membandingkan output hasil yang dicapai program berbanding dengan nilai ekonomi dari capaian kinerja. Nilai efisiensi tersebut memperlihatkan penilaian yang efisien dimana standar efisiensi dinilai yakni nilai efisiensi > 100%.

Berdasarkan konversi nilai dari perolehan predikat SAKIP selama tahun 2020 yaitu predikat BB (>70-80) dengan realisasi 71 dari target 80 atau persentase capaian 89%, pada tahun 2021 berada pada posisi predikat yang sama yaitu predikat BB (>70-80) dengan realisasi 72,71 dari target 90 atau persentase capaian 81%, baru pada tahun 2022 meningkat predikatnya menjadi A (84.30) dengan realisasi 84.3 dari target 84 atau persentase capaian 100% kemudian pada tahun 2023 predikat tetap A (82.70) dengan realisasi 82.70 dari target 82 atau persentase capaian 101% serta pada tahun 2024 nilainya mengalami peningkatan sebesar 86.4 atau predikat A dengan realisasi 86.4 dari target 86 atau persentase capaian 100%. Berikut tren capaian indikator kinerja 4.1



Gambar 34 Tren capaian Indikator Kinerja 4.1

Metode penilaian evaluasi atas implementasi SAKIP 2024 menggunakan Kertas Kerja Evaluasi (KKE) yang meliputi lima komponen sebagai berikut :

- Perencanaan Kinerja, meliputi dokumen Renstra 2020-2024, Rencana Kinerja Anggaran Tahun 2024, Kontrak Kinerja Tahun 2024, dan Rencana SKP Tahun 2024.
- Pengukuran Kinerja meliputi definisi opsional Renstra 2020-2024 dan dokumen rencana SKP pada aplikasi Spasikita Kemdikbud Ristek
- Pelaporan Kinerja meliputi dokumen Laporan Kinerja Tahun 2023
- Evaluasi Kinerja meliputi pelaksanaan evaluasi secara mandiri yang disertai penyajian data dukung.

Rekomendasi berdasarkan hasil evaluasi akuntabilitas Kinerja tersebut sebagai berikut :

1. Perencanaan Kinerja

- Dokumen Perencanaan telah disusun tetapi belum semua dilengkapi dengan KAK/TOR dari masing- masing kegiatan yang akan dilaksanakan.
- SKP Tenaga Kependidikan belum ada/tersedia.

2. Pengukuran Kinerja

- Dokumen pengukuran kinerja telah tersedia dan dimanfaatkan
- Pengukuran kinerja hanya dipimpin oleh Direktur Perencanaan dan Pengembangan Universitas Hasanuddin

3. Pelaporan Kinerja

Dokumen pelaporan kinerja telah tersedia dan telah disusun mengikuti pedoman yang ada

4. Evaluasi Kinerja

- Dokumen Evaluasi Kinerja Internal telah tersedia, dan telah dimanfaatkan untuk mewujudkan hasil yang berkelanjutan,
- Data dukung Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal tahun sebelumnya belum ada/lengkap

Sebagai upaya pelaksanaan program dan kegiatan yang mendukung realisasi target kinerja diatas maka telah dianalisis dengan menggunakan Analisis SWOT sebagaimana tersebut di bawah ini.



■ Strengths (Kekuatan)

- Dokumen perencanaan yang lebih tertata dengan baik
- Sistem pelaporan yang terintegrasi

■ Weaknesses (Kelemahan)

- Proses pelaporan yang lambat dan tidak terintegrasi
- Lambatnya dokumen bukti pendukung dari unit-unit
- Rendahnya pemahaman staf pendukung organisasi tentang SAKIP

■ Opportunities (Peluang)

- Implementasi dan validasi data pendukung SAKIP sesuai Organisasi Tata Kelola Perguruan Tinggi terbaru
- Sistem pelaporan yang terintegrasi yang dapat diakses real time dan terstruktur.
- Pelatihan SAKIP rutin dilaksanakan dalam setahun

■ Threats (Ancaman)

- Keterlambatan dokumen perencanaan
- Dampak transisi pimpinan terhadap perubahan Organisasi Tata Kelola PerguruanTinggi terbaru
- Masih rendahnya pemahaman pegawai dalam implementasi SAKIP



Dari analisis SWOT di atas dapat diuraikan hasilnya sebagai berikut:

- Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja adalah:
 1. Penyiapan dokumen perencanaan yang lebih tertata yang merupakan bagian dari penilaian SAKIP
 2. Penyiapan sistem pelaporan yang terintegrasi yang dapat diakses *real time* melalui www.spasikita.kemdikbud.go.id dan www.simkeu.unhas.ac.id
- Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja adalah :
 1. Mengumpulkan dokumen pendukung yang merupakan bagian penilaian SAKIP.
 2. Melakukan Monitoring dan evaluasi mandiri dengan melakukan pengumpulan dokumen bukti pendukung melalui aplikasi www.spasikita.kemdikbud.go.id
 3. Mengumpulkan lakin tepat waktu dan sesuai panduan
 4. Masih rendahnya pemahaman pegawai dalam implementasi SAKIP
- Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja adalah :
 1. Kesiapan unit-unit belum sepenuhnya merata, diperlukan sosialisasi yang lebih intens.
 2. Lambatnya dokumen bukti pendukung dari unit-unit
 3. Pemahaman pegawai dalam mengimplementasikan SAKIP masih rendah
- Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja adalah :
 1. Menyiapkan dokumen perencanaan, yang merupakan bagian dari penilaian SAKIP.
 2. Melakukan tindak lanjut sesuai Laporan Hasil Evaluasi (LHE) SAKIP
- Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja adalah :

1. Melakukan Sosialisasi dan pelatihan untuk kelancaran Koordinasi implementasi dan validasi data pendukung SAKIP sesuai Organisasi Tata Kelola Perguruan Tinggi terbaru
2. Menyiapkan sistem pelaporan yang terintegrasi yang dapat diakses real time.
3. Melakukan Penjadwalan lebih awal untuk pengumpulan dokumen bukti pendukung

A.4.2 Indikator Kegiatan 4.2

Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Definisi operasional dari Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L dijelaskan sesuai pada tabel di bawah ini.

Tabel 19 Definisi dan formula Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

#	Topik	##	Sub-topik	## #	Penjelasan
1	Cakupan	1.1	Definisi Kinerja Anggaran	1.1.1	Capaian kinerja atas penggunaan anggaran yang tertuang dalam dokumen anggaran Kementerian/Lembaga.
		1.2	Nilai kinerja anggaran adalah nilai tertimbang dari Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) dan Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	1.2.1	Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.02/2017 tentang Pengukuran Dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja Dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga, EKA adalah proses untuk melakukan pengukuran, penilaian, dan analisis atas Kinerja Anggaran tahun anggaran berjalan dan tahun anggaran sebelumnya untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan Kinerja Anggaran.
				1.2.2	Berdasarkan PMK 195/PMK.05/2018 tentang Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Anggaran Belanja K/L, IKPA adalah indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku BUN untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kesesuaian perencanaan dan penganggaran, efektivitas pelaksanaan kegiatan, kepatuhan terhadap regulasi, dan efisiensi pelaksanaan kegiatan.

			1.2.3	Berdasarkan PMK 62 Tahun 2023 tentang Perencanaan Anggaran, pelaksanaan anggaran serta akuntansi dan pelaporan adalah Nilai kinerja anggaran Kementerian/Lembaga sebagaimana dimaksud pada ayat (5) merupakan hasil penjumlahan dari: 50% (lima puluh persen) dari nilai kinerja atas perencanaan anggaran; dan 50% (lima puluh persen) dari nilai kinerja atas pelaksanaan anggaran.
2	Metode Penghitungan	$NKA = \frac{50\% \times EKA + 50\% \times IKPA}{100\%}$		

Sumber: Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.02/2017, Nomor 195/PMK.05/2018 dan PMK Nomor 062 Tahun 2023

Penilaian kinerja anggaran dilakukan dengan mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 62 Tahun 2023 Tentang Perencanaan anggaran, Pelaksanaan anggaran, serta Akuntansi dan Pelaporan, dimana PTN-BH Universitas Hasanuddin mendapatkan bobot capaian indikator yang dihitung dari beberapa parameter sesuai yang tercantum pada tabel 20 di bawah ini.

Tabel 20 Capaian Nilai Kinerja Anggaran

Indikator	Bobot	Perencanaan	Pelaksanaan	Hasil
1. Kinerja Perencanaan Anggaran	50%	75	75	75
2. Kinerja Pelaksanaan Anggaran	50%	98,31	98,31	98,31

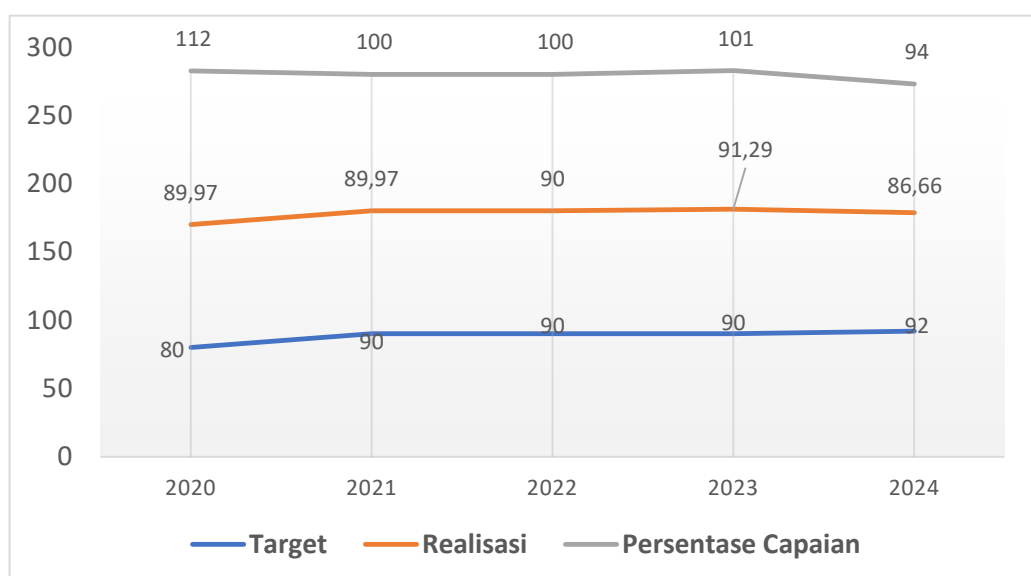
Sumber: <https://monev.kemenkeu.go.id/app2024/satker/nkasatkergabungan>

Dari hasil bobot nilai parameter pengukuran di atas maka nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) hasil analisis SMART satker yang ada pada laman <https://monev.kemenkeu.go.id/>, diperoleh nilai untuk capaian Unhas adalah 75,00. Dan untuk nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) adalah 98,31. Dari nilai IKPA Unhas sebesar 98,31 sehingga dapat dilakukan perhitungan Nilai Kinerja Anggaran (NKA) sebagai berikut:

$$NKA = \frac{50\% \times (75) + 50\% \times (98.31)}{100}$$

$$NKA = 86,66$$

Ketercapaian indikator kinerja Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L di realisasikan dari tahun 2020 sebesar 89.97 dari target 80 atau persen capaian berjumlah 112%. Pada tahun 2021 mengalami peningkatan target menjadi 90 sehingga realisasi sebesar 89.97 dengan persentase capaian berjumlah 100%. Tahun 2022 realisasi sebesar 90 dari target 90 dengan persentase capaian sebesar 100%. Tahun 2023 realisasi sebesar 91.29 dari target 90 dengan persentase capaian 101%. Tahun 2024 pengukuran kinerja mengalami perubahan dengan menggunakan peraturan Menteri keuangan Nomor 62 Tahun 2023 tanggal 20 Juni 2023 tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan dengan realisasi yang dicapai tahun 2024 sebesar 86.66 dari target 92 dengan persentase capaian 94% atau mengalami penurunan realisasi dan target sehingga capaian turut menurun mejandi 94%. Secara umum dapat disimpulkan bahwa target yang ditetapkan mulai tahun 2020 sampai dengan tahun 2024 mengalami penurunan realisasi dan persentase capaian yang disertai dengan peningkatan target, hal ini terjadi dengan adanya perubahan regulasi dan tetap mendukung ketercapaian Renstra 2020-2024. Berikut gambar tren capaian indikator kinerja 4.2



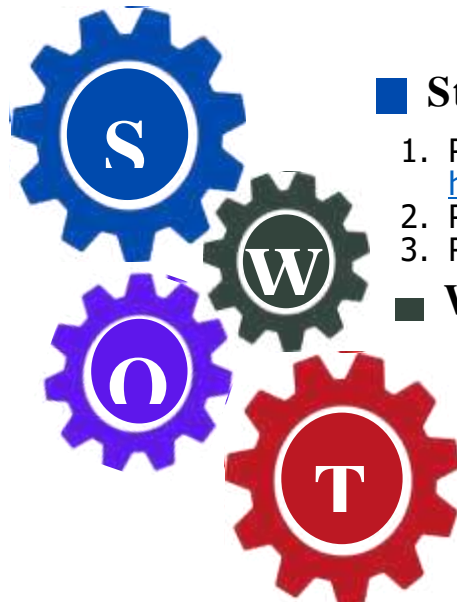
Gambar 35 Tren Capaian Indikator Kinerja 4.2

Tabel 21 Anggaran dan realisasi belanja untuk indikator Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

No.	Indikator Kinerja	Target Anggaran	Realisasi Anggaran	Value for Money Efisiensi
1.	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Rp.532.512.797.150.-	Rp.482.259.973.756.-	104,01%

Sesuai tabel 21 di atas, Rencana anggaran dan realisasi belanja untuk indikator kinerja Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L pada tahun 2024 yaitu target anggaran sebesar Rp.532.512.797.150.- anggaran yang terealisasi sebesar Rp.482.259.973.756.- dengan nilai efisiensi sebesar 104,01%. Dengan nilai efisiensi pada indikator tersebut dihitung menggunakan analisis *Value for Money* sehingga dapat menjalankan kinerjanya dengan baik serta dapat mendukung kegiatan dalam pencapaian target kontrak Kinerja. Nilai efisiensi dihitung berdasarkan dengan membandingkan *output* hasil yang dicapai program berbanding dengan nilai ekonomi dari capaian kinerja. Nilai efisiensi tersebut memperlihatkan penilaian yang efisien dimana standar efisiensi dinilai yakni nilai efisiensi > 100%.

Sebagai upaya pelaksanaan program dan kegiatan yang mendukung realisasi target kinerja diatas maka dilakukan dianalisis dengan menggunakan Analisis SWOT sebagaimana tersebut pada gambar.... di bawah ini.

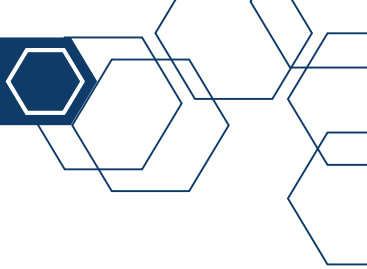


■ Strengths (Kekuatan)

1. Penginputan capaian RO dan KRO pada aplikasi <https://e-monev.bappenas.go.id/> tepat waktu
2. Pembayaran Gaji dan Tunjangan tepat waktu
3. Revisi Dipa setiap Tri Wulan

■ Weaknesses (Kelemahan)

1. Tingkat deviasi perencanaan anggaran per bulan dengan realisasi anggaran per bulan yang terlalu tinggi
2. Tidak dilakukan Revisi Halaman III Dipa
3. Kurangnya koordinasi dengan Direktorat yang berkaitan



■ Opportunities (Peluang)

1. Konsultasi dengan Kantor Wilayah Perbendaharaan tingkat Propinsi di Kementerian Keuangan dilakukan secara rutin
2. Revisi Dipa secara tepat waktu terbuka setiap Tri Wulan
3. Revisi Halaman III Dipa secara tepat waktu terbuka setiap Tri Wulan

■ Threats (Ancaman)

1. Sistem pelaporan yang belum terintegrasi dengan sistem perencanaan dan pelaporan lainnya
2. Koordinasi antar Direktorat belum maksimal

Dari analisis SWOT di atas dapat diuraikan hasilnya sebagai berikut:

- Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja adalah:
 1. Penginputan capaian RO dan KRO pada aplikasi <https://sakti.kemenkeu.go.id/> dan <https://e-monev.bappenas.go.id/> tepat waktu
 2. Pembayaran Gaji dan Tunjangan tepat waktu
 3. Revisi Dipa setiap Tri Wulan
- Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja adalah:
 1. Melakukan penginputan capaian RO dan KRO pada aplikasi <https://sakti.kemenkeu.go.id/> dan <https://e-monev.bappenas.go.id/> setiap akhir Bulan untuk kegiatan pembayaran gaji dan tunjangan pegawai.
 2. Melakukan Pembayaran Gaji dan Tunjangan tepat waktu
 3. Melakukan Revisi Dipa setiap Tri Wulan
- Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja adalah :
 1. Tingkat deviasi perencanaan anggaran per bulan dengan realisasi anggaran per bulan yang terlalu tinggi.
 2. Tidak dilakukan secara rutin Revisi Halaman III Dipa

3. Kurangnya monitoring dan koordinasi dengan Direktorat yang terkait.
- Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja adalah :
 1. Mengembangkan sistem pelaporan yang terintegrasi dengan sistem perencanaan dan pelaporan lainnya.
 2. Melakukan Revisi Halaman III Dipa per Tri Wulan
 3. Rutin melakukan Revisi Dipa
- Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja adalah :
 1. Melakukan konsultasi dengan Kantor Wilayah Perbendaharaan tingkat Propinsi di Kementerian Keuangan secara rutin untuk meningkatkan pemahaman langkah-langkah peningkatan kinerja anggaran.
 2. Menjadwalkan Revisi Halaman III Dipa secara tepat waktu.
 3. Melakukan Revisi Dipa sesuai kebutuhan anggaran.

A.4.3 Indikator Kegiatan 4.3

Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

Definisi operasional dari Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas Menurut KemenPANRB, unit kerja yang membangun zona integritas adalah unit kerja yang telah melakukan pencaangan zona integritas dan telah melakukan pengisian lembar kerja evaluasi zona integritas (LKEZI). Pengisian LKE ZI bagi unit kerja di Ditejen Diktiristek dilakukan melalui aplikasi inspirasidikti. Persentase fakultas yang membangun Zona Integritas adalah jumlah fakultas yang telah melakukan pencaangan zona integritas dan telah melakukan pengisian lembar Kerja evaluasi Zona Integrasi. Metode perhitungan yang digunakan adalah :

Persentase fakultas yang membangun Zona Integritas = 

Keterangan:

x = jumlah fakultas yang telah mencangkankan zona integritas dan telah melakukan pengisian LKE ZI

y = jumlah seluruh fakultas

Universitas Hasanuddin (Unhas) sebagai salah satu perguruan tinggi terkemuka



di Indonesia terus berkomitmen untuk meningkatkan kualitas tata kelola yang baik (*good governance*) di lingkungan akademiknya. Salah satu upaya strategis yang diimplementasikan adalah pembangunan Zona Integritas (ZI) di tingkat fakultas.

Zona Integritas merupakan program reformasi birokrasi yang berlandaskan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Permenpan RB) Nomor 10 Tahun 2019 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM). Program ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang bebas dari korupsi serta memberikan pelayanan publik yang berkualitas. Komitmen ini juga sejalan dengan amanat yang tercantum dalam Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, yang menegaskan pentingnya pengendalian dan evaluasi terhadap risiko-risiko korupsi di lingkungan pemerintahan, termasuk institusi pendidikan tinggi.

Universitas Hasanuddin menjadikan pembangunan ZI sebagai salah satu prioritas utama untuk mendukung tata kelola yang transparan dan akuntabel. Tahun 2024 terdapat 17 fakultas di Unhas telah berhasil membangun Zona Integritas, dengan persentase capaian 200% yang mencerminkan kemajuan signifikan dalam pelaksanaan kebijakan ini. Capaian ini menjadi bukti konkret komitmen fakultas dalam mendukung reformasi birokrasi di lingkungan pendidikan tinggi. Melalui pembangunan Zona Integritas, Universitas Hasanuddin berupaya menciptakan budaya kerja yang profesional, akuntabel, dan berorientasi pada kepuasan masyarakat. Untuk mendukung indikator kinerja Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas menggunakan anggaran dan belanja sebagaimana tabel dibawah ini.

Tabel 22 Anggaran dan realisasi belanja untuk indikator Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

No.	Indikator Kinerja	Target Anggaran	Realisasi Anggaran	Value for Money Efisiensi
1.	Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	Rp.463.543.269.436.-	Rp.411.982.506.143.-	225,03%

Sesuai tabel 22 di atas, Rencana anggaran dan realisasi belanja untuk indikator kinerja Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas pada tahun 2024 yaitu target anggaran sebesar Rp.463.543.269.436.- anggaran yang terealisasi sebesar Rp.411.982.506.143.- dengan nilai efisiensi sebesar 225,03%. Dengan nilai efisiensi pada indikator tersebut dihitung menggunakan analisis *Value for Money* sehingga dapat menjalankan kinerjanya dengan baik serta dapat mendukung kegiatan dalam pencapaian target kontrak Kinerja. Nilai efisiensi dihitung berdasarkan dengan membandingkan *output* hasil yang dicapai program berbanding dengan nilai ekonomi dari capaian kinerja. Nilai efisiensi tersebut memperlihatkan penilaian yang efisien dimana standar efisiensi dinilai yakni nilai efisiensi > 100%.

Sebagai upaya pelaksanaan program dan kegiatan yang mendukung realisasi target kinerja diatas maka dilakukan dianalisis dengan menggunakan Analisis SWOT sebagaimana tersebut di bawah ini.

■ Strengths (Kekuatan)

1. Melakukan sosialisasi terkait regulasi SPIP dan dokumen maturitas SPIP
2. Melakukan pengisian Lembar Kerja Evaluasi (LKE) tahun 2024 untuk semua Fakultas dilingkup Universitas Hasanuddin
3. Melakukan pengisian kriteria minimum zona integriras untuk semua Fakultas dilingkup Universitas Hasanuddin
4. Melakukan Pengisian Kuesioner survei Kepuasan (IPKP)
5. Fakultas melakukan unggah dokumen hasil survei per triwulan dan dokumen riwayat pembangunan ZI



■ Weaknesses (Kelemahan)

1. Masih terdapat fakultas yang belum mengetahui dokumen yang dibutuhkan untuk pengisian kriteria minimum zona integritas
2. Beberapa fakultas belum mengetahui cara pengisian maturitas SPIP

■ Opportunities (Peluang)

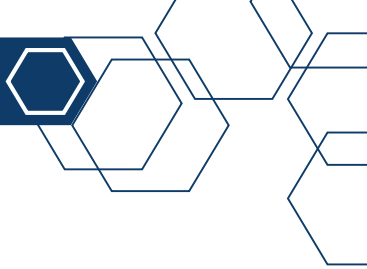
1. Masih terbuka peluang sosialisasi terkait regulasi SPIP dan dokumen maturitas SPIP
2. Melakukan pendampingan pengisian Lembar Kerja Evaluasi (LKE) tahun berikutnya untuk semua Fakultas dilingkup Universitas Hasanuddin
3. Melakukan pengisian Kuesioner survei Kepuasan (IPKP)

■ Threats (Ancaman)

1. Pengetahuan fakultas mengenai dokumen yang dibutuhkan untuk pengisian kriteria minimum zona integritas masih rendah
2. Pengetahuan fakultas tentang cara pengisian maturitas SPIP yang masih rendah

Dari analisis SWOT di atas dapat di uraikan hasilnya sebagai berikut:

- Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasiian target kinerja Indikator Kinerja adalah:
 1. Melakukan sosialisasi terkait regulasi SPIP dan dokumen maturitas SPIP
 2. Melakukan pengisian Lembar Kerja Evaluasi (LKE) tahun 2024 untuk semua Fakultas dilingkup Universitas Hasanuddin
 3. Melakukan pengisian kriteria minimum zona integriras untuk semua Fakultas dilingkup Universitas Hasanuddin
 4. Melakukan Pengisian Kuesioner survei Kepuasan (IPKP)
 5. Fakultas melakukan unggah dokumen hasil survei per triwulan dan dokumen riwayat pembangunan ZI
- Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja adalah:
 1. Masih terbuka peluang sosialisasi terkait regulasi SPIP dan dokumen maturitas SPIP

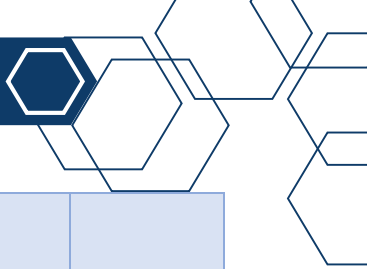
- 
2. Melakukan pendampingan pengisian Lembar Kerja Evaluasi (LKE) tahun berikutnya untuk semua Fakultas dilingkup Universitas Hasanuddin
 3. Melakukan pengisian Kuesioner survei Kepuasan (IPKP)
- Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja adalah :
 1. Masih terdapat fakultas yang belum mengetahui dokumen yang dibutuhkan untuk pengisian kriteria minimum zona integritas
 2. Beberapa fakultas belum mengetahui cara pengisian maturitas SPIP.
 - Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja adalah :
 1. Melakukan sosialisasi terkait regulasi SPIP dan dokumen maturitas SPIP
 2. Meyampaikan jadwal pengisian Lembar Kerja Evaluasi (LKE) tahun berjalan untuk semua Fakultas dilingkup Universitas Hasanuddin
 3. Melakukan pengisian kriteria minimum zona integritas untuk semua Fakultas dilingkup Universitas Hasanuddin
 4. Melakukan Pengisian Kuesioner survei Kepuasan (IPKP)
 5. Fakultas melakukan unggah dokumen hasil survei per triwulan dan dokumen riwayat pembangunan ZI.
 - Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja adalah :
 1. Melakukan sosialisasi best practice Pembangunan zona integritas ke semua area manajer dan melakukan sosialisasi pengisian survey untuk 17 Fakultas
 2. Melakukan pendampingan pengisian LKE Semester 1 tahun 2025 untuk seluruh fakultas
 3. Melakukan penilaian pengisian LKE Semester 1 tahun 2025
 4. Melakukan monitoring dan evaluasi setiap triwulan di tahun 2025

B. Realisasi Program/Agenda Prioritas

Universitas Hasanuddin tahun 2024 menggunakan 4 (empat) sasaran dan 11 (sebelas) indikator kinerja. Berikut rincian penyerapan anggaran dan realisasi atas target pada masing-masing sasaran/indikator kinerja.

Tabel 23 Realisasi anggaran dan target atas sasaran/indikator kinerja

No.	Indikator Kinerja	Pagu	Realisasi	Target	Realisasi
1.	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	38.384.521.295.-	37.102.528.475.-	83	83.02
2.	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	31.313.185.000.-	28.785.720.130.-	40	37.98
3.	Persentase dosen NIDN yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain. bekerja sebagai praktisi di dunia industri. atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	8.911.749.000.-	8.573.913.081.-	50	62.07
4.	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha/industri atau pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional. dunia usaha/industri	18.535.859.019.-	17.346.195.680.-	30	32.97
5.	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/ industri/ pemerintah per jumlah dosen	84.228.558.160.-	83.527.241.022.-	1.5	1.501
6.	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	102.485.196.810.-	101.619.958.570.-	1.2	1.65
7.	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau	48.303.804.100.-	47.849.234.128.-	75	92.38



	pembelajaran kelompok berbasis project (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi				
8.	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	291.862.261.891.-	261.073.375.374.-	60	78.46
9.	Predikat SAKIP	1.380.155.700.-	1.067.558.482.-	86	86.4
10.	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	532.512.797.150.-	482.259.973.756.-	92	86.66
11.	Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	463.543.269.436.-	411.982.506.143.-	50	100
Total		1.621.461.357.561.-	1.481.188.204.841.-		

C. Realisasi Anggaran

1. Capaian Anggaran

Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan PTN BH secara keseluruhan sumber-sumber pembiayaan Universitas Hasanuddin meliputi pembiayaan yang berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) berupa Gaji dan Tunjangan PNS, Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN BH), serta yang berasal dari luar Kemdikbud Ristek dan Selain APBN yang meliputi dana masyarakat, biaya pendidikan, pengelolaan dana abadi, usaha PTNBH, kerja sama Tridharma Perguruan Tinggi, pengelolaan kekayaan PTNBH, APBD dan pinjaman. Pagu anggaran PTN-BH Universitas Hasanuddin dalam DIPA tahun 2024 berupa Gaji dan tunjangan PNS sebesar Rp.327.089.794.000,- Dari pagu anggaran tersebut berhasil direalisasikan sebesar Rp.327.089.516.863,- dengan persentase daya serap sebesar 99.99% dengan detail rincian sebagai berikut.

a. DIPA Rupiah Murni

Alokasi Unhas dari DIPA Rupiah Murni Tahun 2024 untuk pembayaran Gaji dan Tunjangan sebesar Rp.327.089.794.000,- dengan realisasi sebesar 99,99% atau Rp.327.089.516.863,- dengan rincian pada tabel berikut.

Tabel 24 Realisasi Gaji dan Tunjangan dari DIPA Rupiah Murni Unhas Tahun
2024

SUMBERDANA/KEGIATAN/SUB KEGIATAN/DETAIL BELANJA				PAGU	Realisasi
1	RUPIAH MURNI(RM)			327.089.794.000	327.089.516.863
	1	GAJI DAN TUNJANGAN PNS		327.089.794.000	327.089.516.863
		11A	PEMBAYARAN GAJI DAN TUNJANGAN PNS	327.089.794.000	327.089.516.863
			1 Belanja Gaji & Tunjangan	327.089.794.000	327.089.516.863
			Belanja Gaji Pokok PNS	141.275.665.000	141.275.664.120
			Belanja Pembulatan Gaji PNS	2.044.000	2.042.439
			Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	10.540.518.000	10.540.517.879
			Belanja Tunj. Anak PNS	2.364.006.035	2.364.006.035
			Belanja Tunj. Struktural PNS	359.690.000	359.690.000
			Belanja Tunj. Fungsional PNS	21.296.845.000	21.296.845.000
			Belanja Tunj. PPh PNS	2.656.677.000	2.656.676.866
			Belanja Tunj. Beras PNS	6.054.468.000	6.054.462.630
			Belanja Uang Makan PNS	18.058.488.000	18.058.487.000
			Belanja Tunjangan Umum PNS	1.628.836.000	1.628.834.740
			Tunjangan Profesi Dosen PNS Non GB & GB	69.308.520.000	69.308.370.100
			Tunjangan Kehormatan GB PNS	49.115.784.000	49.115.682.400
			Belanja Gaji Pokok PPPK	3.223.236.000	3.223.235.900
			Belanja Pembulatan Gaji PPPK	36.000	35.898
			Belanja Tunj. Suami/Istri PPPK	128.754.000	128.753.840
			Belanja Tunj. Anak PPPK	34.031.000	34.030.716
			Belanja Tunj. Struktural PPPK	0	0
			Belanja Tunj. Fungsional PPPK	271.495.000	271.495.000
			Belanja Tunj. PPh PPPK	0	0
			Belanja Tunj. Beras PPPK	145.932.000	145.926.300
			Belanja Uang Makan PPPK	624.768.000	624.760.000
			Belanja Tunjangan Umum PPPK	0	0

Selain itu Unhas juga mendapat Bantuan Pendanaan PTN Badan Hukum sebesar Rp.126.290.650.000,-, anggaran Insentif IKU sebesar Rp.9.420.000.000,- dan PR-PTN sebesar Rp.65.027.341.260,-, sebagai berikut.

b. Bantuan Pendanaan PTN Badan Hukum (PTN BH) dan Pendanaan dari luar Kemdikbud Ristek

Bantuan Pendanaan PTN Badan Hukum (PTN BH) yang diperoleh Unhas dimanfaatkan secara optimal untuk memfasilitasi kegiatan-kegiatan di bidang

pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat serta kegiatan pendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi. Alokasi BPPTN BH Unhas tahun 2024 yaitu sebesar Rp.126.290.650.000,- .

Realisasi BPPTNBH sebesar 100% atau sebesar Rp.126.289.251.038,-. Kegiatan-kegiatan yang didanai dari BPPTN BH diutamakan untuk yang mendukung kegiatan berprioritas nasional serta kegiatan yang mendukung operasional Unhas serta pengembangan Tridarma Perguruan Tinggi. Realisasi penggunaan BPPTN BH dan pendanaan dari luar Kemdikbud Ristek dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

Tabel 25 Realisasi PTN BH Unhas Tahun 2024

SUMBERDANA/KEGIATAN/SUB KEGIATAN/DETAIL BELANJA			PAGU	REALISASI
2	BPPTNBH		126.290.650.000	126.289.251.038
21	OPERASIONAL		82.400.135.000	82.398.766.233
	21A	PENDIDIKAN	42.616.825.000	42.616.823.413
	21B	PENELITIAN	0	0
	21C	PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	0	0
	21D	MANAJEMEN	39.783.310.000	39.781.942.820
22	BIAYA DOSEN NON PNS		123.060.000	123.058.284
	22A	GAJI DAN TUNJANGAN	123.060.000	123.058.284
	22B	UANG MAKAN	0	0
23	BIAYA TENAGA KEPENDIDIKAN NON PNS		19.594.200.000	19.594.188.176
	23A	GAJI DAN TUNJANGAN	12.376.040.000	12.376.036.466
	23B	UANG MAKAN	0	0
	23C	TUNJANGAN KINERJA (LAINNYA)	7.218.160.000	7.218.151.710
24	BIAYA INVESTASI		10.026.105.000	10.026.103.045
	24A	PENGADAAN PERALATAN DAN MESIN	10.026.105.000	10.026.103.045
25	PENGEMBANGAN		14.147.150.000	14.147.135.300
	25A	PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN TINGGI	5.665.540.000	5.665.536.239

SUMBERDANA/KEGIATAN/SUB KEGIATAN/DETAIL BELANJA				PAGU	REALISASI
		25B	KEILMUAN/KEAHLIAN DOSEN DAN TENDIK	4.225.110.000	4.225.109.550
		25C	LAINNYA DALAM RENSTRA	4.256.500.000	4.256.489.511
	INSENTIF IKU			9.420.000.000	9.419.986.721
	26	Bantuan Pendanaan Berbasis Insentif Capaian IKU		9.420.000.000	9.419.986.721
		26A	INSENTIF CAPAIAN IKU	9.420.000.000	9.419.986.721
	PR-PTN			65.027.341.260	65.023.175.228
	27	Program Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri		65.027.341.260	65.023.175.228
		27A	MODAL PERALATAN DAN MESIN PENDIDIKAN/LABORATORIUM	65.027.341.260	65.023.175.228

c. Dana Selain APBN

Alokasi pendanaan Universitas Hasanuddin yang berasal dari dana Selain APBN, terdiri dari Dana Masyarakat, Biaya Pendidikan, Pengelolaan Dana Abadi, Usaha PTNBH, Kerjasama, Pengelolaan Kekayaan PTN BH dan APBD, alokasi anggaran Selain APBN sebesar Rp.1.070.138.903.000,-. Realisasi belanja sumber dana Unhas Tahun 2024 yang berasal dari selain APBN sebesar 93% atau sebesar Rp.995.207.432.949,-sebagaimana tabel dibawah ini.

Tabel 26 Realisasi Dana Selain APBN Unhas Tahun 2024

SUMBERDANA/KEGIATAN/SUB KEGIATAN/DETAIL BELANJA				PAGU	REALISASI
3	SELAIN APBN			1.070.138.903.000,-	995.207.432.949,-
	31	OPERASIONAL		438.568.702.605	414.577.502.823
		31A	PENDIDIKAN	72.123.022.550	68.706.921.552
		31B	PENELITIAN	125.320.612.550	124.260.930.260
		31C	PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	18.101.324.314	16.991.369.974
		31D	MANAJEMEN	223.023.743.191	204.500.857.614
	32	BIAYA DOSEN NON PNS		10.457.547.000	10.410.095.902
		32A	GAJI DAN TUNJANGAN	10.457.547.000	10.410.095.902
		32B	IURAN ASURANSI KESEHATAN	0	0
	33	BIAYA TENAGA KEPENDIDIKAN NONPNS		54.226.148.500	53.887.389.603
		33A	GAJI DAN TUNJANGAN	31.570.652.500	31.392.372.232
		33B	IURAN ASURANSI	1.674.000.000	1.666.592.796

SUMBERDANA/KEGIATAN/SUB KEGIATAN/DETAIL BELANJA				PAGU	REALISASI
			KESEHATAN		
		33C	BELANJA PEGAWAI NON APBN LAINNYA	20.981.496.000	20.828.424.575
	34	INVESTASI		240.528.992.875	203.162.771.996
		34A	BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN PENDIDIKAN/LABORATORIUM	42.950.197.000	42.156.228.680
		34B	BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN PERKANTORAN	35.124.631.875	34.518.188.186
		34D	BELANJA MODAL KENDARAAN DINAS	2.186.090.000	2.184.504.000
		34E	BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN LAINNYA	4.520.338.000	4.324.931.393
		34F	BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN PENDIDIKAN	50.652.735.000	31.231.360.914
		34G	BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN PERKANTORAN	15.405.907.000	12.020.415.000
		34H	BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN PENUNJANG LAINNYA	69.928.359.000	57.265.364.328
		34I	BELANJA MODAL JALAN. IRIGASI. JARINGAN DAN JEMBATAN	3.651.952.000	3.393.258.585
		34J	BELANJA MODAL TIDAK BERWUJUD	0	0
		34K	BELANJA MODAL BERWUJUD LAINNYA	564.783.000	564.083.130
		34L	BELANJA MODAL INVESTASI	15.544.000.000	15.504.437.780
	35	PENGEMBANGAN		0	0
		35A	MENGUATNYA KAPASITAS INOVASI. RELEVANSI. SERTA PRODUKTIVITAS RISET	0	0
	36	INSENTIF		326.357.512.020	313.169.672.625
		36A	INSENTIF KINERJA TUGAS TAMBAHAN	56.096.323.750	55.882.455.818
		36B	INSENTIF KINERJA WAJIB	116.267.437.900	115.562.406.021
		36C	INSENTIF KINERJA LEBIH	9.309.925.000	9.305.557.691
		36D	HONORARIUM KEGIATAN	144.683.825.370	132.419.253.095
		36E	PROGRAM DAPT (LPDP) 2024	0	0

sehingga total anggaran Unhas di tahun 2024 sebesar Rp.1.621.461.357.561.- dengan realisasi anggaran keseluruhan sebesar Rp.1.481.188.204.841.-, dengan persentase serapan 91.35% dengan sisa pagu sebesar Rp. 165.419.542.720,- sebagaimana tergambar pada Diagram dibawah ini.



Gambar 36 Diagram Capaian Anggaran Universitas Hasanuddin Tahun 2024
Pagu sebesar tersebut di atas digunakan untuk membiayai pencapaian 4 (empat) sasaran dengan 11 (sebelas) indikator kinerja. Berikut rincian penyerapan anggaran pada masing-masing sasaran/indikator kinerja.

Tabel 27 Rincian Penyerapan Anggaran pada masing-masing sasaran/indikator kinerja

No.	IKK	Pagu	Realisasi
1.	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	38.384.521.295.-	37.102.528.475.-
2.	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	31.313.185.000.-	28.785.720.130.-
3.	Persentase dosen NIDN yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain. bekerja sebagai praktisi di dunia industri. atau membimbing mahasiswa	8.911.749.000.-	8.573.913.081.-

	berkegiatan di luar program studi		
4.	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha/industri atau pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional. dunia usaha/industri	18.535.859.019.-	17.346.195.680.-
5.	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/ industri/ pemerintah per jumlah dosen	84.228.558.160.-	83.527.241.022.-
6.	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	102.485.196.810.-	101.619.958.570.-
7.	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis project (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi	48.303.804.100.-	47.849.234.128.-
8.	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	291.862.261.891.-	261.073.375.374.-
9.	Predikat SAKIP	1.380.155.700.-	1.067.558.482.-
10.	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	532.512.797.150.-	482.259.973.756.-
11.	Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	463.543.269.436.-	411.982.506.143.-
Total		1.646.607.747.561.-	1.481.188.204.841.-

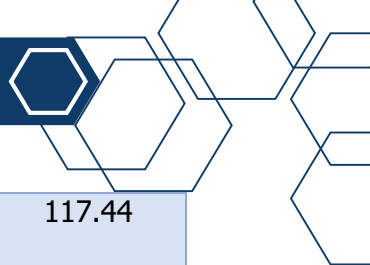
2. Efisiensi Anggaran

Berdasarkan rencana anggaran dan realisasi belanja untuk semua sumber dana Unhas tahun 2024 yaitu dari rencana sebesar Rp.1.646.607.747.561,- terealisasi

sebesar Rp.1.481.188.204.841,- dengan nilai efisiensi rata – rata sebesar 129,30%. Dengan nilai efisiensi tersebut Unhas pada tahun 2024 dapat menjalankan kinerjanya dengan baik serta dapat mendukung kegiatan dalam pencapaian target kontrak Kinerja. Nilai efisiensi dihitung berdasarkan dengan membandingkan output hasil yang dicapai program berbanding dengan nilai ekonomi dari tiap capaian kinerja. Nilai efisiensi rata – rata tersebut memperlihatkan penilaian yang sangat efisien dimana standar efisiensi dinilai dimana nilai efisiensi > 100 %. Adapun detail nilai ekonomi dan efisiensi dapat dilihat pada table nilai ekonomi dan efisiensi. Pemanfaatan efisiensi digunakan untuk pembiayaan kegiatan di tahun 2024, diantaranya pelaksanaan tridarma perguruan tinggi, pembangunan sarana prasarana, pemeliharaan serta kegiatan-kegiatan pendukung lainnya.

Tabel 28 Rincian Efisiensi Anggaran pada masing-masing sasaran/indikator kinerja

No.	IKK	Value For Money		
		Efisiensi (Rp)	Nilai ekonomi	Nilai Efisiensi
1.	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta	1,281,992,820.00	96.66	103.48
2.	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	2,527,464,870.00	91.93	103.29
3.	Persentase dosen NIDN yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	337,835,919.00	96.21	129.03



4.	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha/industri atau pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha/industri	1,189,663,339.00	93.58	117.44
5.	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/ industri/ pemerintah per jumlah dosen	701,317,138.00	99.17	100.91
6.	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	865,238,240.00	99.16	138.67
7.	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis project (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi	454,569,972.00	99.06	124.34
8.	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	30,788,886,517.00	89.45	146.19
9.	Predikat SAKIP	312,597,218.00	77.35	129.88
10.	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	50,252,823,394.00	90.56	104.01
11.	Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	51,560,763,293.00	88.88	225.03

D. Kinerja Lain-lain

1. Reformasi Birokrasi

Reformasi birokrasi yang telah dilaksanakan pada Universitas Hasanuddin (Unhas) adalah bagian dari upaya untuk menciptakan tata kelola pemerintahan



yang lebih transparan, akuntabel, efisien, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Reformasi birokrasi berfokus pada perbaikan layanan publik melalui digitalisasi dan penyederhanaan proses layanan. Adapun langkah-langkah kerja yang telah dilakukan pada Universitas Hasanuddin dalam rangka mendukung pelaksanaan reformasi birokrasi di tingkat Kementerian adalah sebagai berikut:

1. Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK dan WBBM: Unhas, melalui Biro Hukum dan Kelembagaan, mendorong pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) pada satuan kerja di lingkungan universitas. Langkah ini termasuk penyusunan rencana aksi yang melibatkan identifikasi masalah, penetapan target prioritas, dan dokumentasi rencana kerja yang terstruktur.
2. Peningkatan Nilai Zona Integritas: Unhas berkomitmen untuk meningkatkan nilai zona integritas dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Upaya ini dilakukan dengan menggenjot pembangunan zona integritas melalui berbagai program dan kegiatan yang mendukung reformasi birokrasi.
3. Workshop Pengisian Lembar Kerja Evaluasi (LKE): Seluruh Fakultas di Unhas mengadakan workshop pengisian LKE dalam rangka reformasi birokrasi dan pembangunan zona integritas. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan setiap area perubahan memiliki target prioritas yang jelas dan terdokumentasi dengan baik.
4. Pendidikan dan Sosialisasi Reformasi Birokrasi: Unhas aktif mengedukasi mahasiswa mengenai reformasi birokrasi. Contohnya, mahasiswa Fakultas Hukum Unhas melakukan kunjungan ke Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi untuk mendalami isu reformasi birokrasi dalam menghadapi era 2045.
5. Digitalisasi Proses Administrasi Unhas telah mengimplementasikan sistem digital untuk mendukung pelayanan administrasi yang lebih cepat dan transparan. Contohnya adalah penerapan Sistem Informasi Akademik (NeoSIA, Sikola 2.0) dan layanan berbasis daring untuk



pendaftaran mahasiswa, pembayaran biaya kuliah, serta pengelolaan data akademik. Hal ini bertujuan untuk mengurangi birokrasi manual yang memakan waktu dan meningkatkan efisiensi layanan.

6. Peningkatan Kinerja SDM Dalam upaya meningkatkan kapasitas sumber daya manusia (SDM), Unhas memberikan pelatihan dan pendampingan bagi pegawai administrasi dan tenaga pendukung untuk memahami teknologi baru serta tata kelola yang baik. Program ini diintegrasikan dengan target reformasi birokrasi nasional, terutama di sektor pendidikan tinggi.
7. Keterbukaan Informasi Publik, Untuk menjamin transparansi, Unhas memanfaatkan teknologi informasi melalui situs resmi dan media sosial sebagai sarana penyampaian informasi. Misalnya, Unhas secara rutin mempublikasikan laporan keuangan, informasi akademik, dan capaian kinerja untuk dapat diakses oleh masyarakat luas melalui www.unhas.ac.id atau PPID.
8. Penyederhanaan Prosedur Pelayanan Publik, berbagai prosedur layanan seperti pengurusan dokumen akademik (ijazah, transkrip, surat keterangan) telah disederhanakan. Selain itu, layanan terpadu berbasis daring seperti "one-stop service" di lingkungan kampus mempermudah mahasiswa, dosen, dan masyarakat umum dalam mengakses layanan universitas.
9. Pemantauan dan Evaluasi Berbasis Data, Unhas secara berkala melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan reformasi birokrasi melalui pengumpulan dan analisis data kinerja. Pendekatan berbasis data ini memungkinkan universitas untuk mengidentifikasi kendala yang ada dan merumuskan solusi yang lebih efektif.
10. Penerapan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP), dalam mendukung tata kelola yang akuntabel, Unhas telah menerapkan SPIP untuk meminimalkan risiko penyimpangan, meningkatkan pengawasan internal, dan memastikan pelaksanaan tugas sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Melalui upaya ini, diharapkan agar birokrasi lebih efisien, berintegritas, dan mampu mendukung program-program pendidikan yang berdampak luas bagi Masyarakat.

2. Informasi Capaian Kinerja Lainnya yang mendukung

Pada tahun 2024 terdapat capaian kinerja lainnya yang mendukung ketercapaian indikator kinerja. Terkait program pengentasan kemiskinan ekstrem, Unhas telah berpartisipasi dalam penelitian dan diskusi mengenai upaya penanggulangan kemiskinan ekstrem di wilayah pesisir Sulawesi Selatan. Salah satu contohnya adalah keterlibatan dosen Unhas sebagai Tim Pengendali Mutu dalam penelitian yang dilakukan oleh Bappelitbangda Provinsi Sulawesi Selatan pada Maret 2023. Contoh ketercapaian terkait program pengentasan kemiskinan ekstrim.

- a. Program Partnership of Australia-Indonesia on Research (PAIR) Sulawesi



yang merupakan program kerja sama Universitas Hasanuddin dengan Australia-Indonesia Centre (AIC) dibahas dalam Focus Group Discussion

(FGD). Ini bertujuan sebagai ruang diskusi sekaligus membahas project pengembangan penelitian yang akan dilakukan sekaligus berbagai peluang penguatan penelitian. Kegiatan berlangsung mulai pukul 09.00 Wita di Lab AIC Unhas (Ex Dekanat FT Unhas, Lt.2), Kampus Unhas Tamalanrea, Makassar, Rabu (13/03) 2024. Kegiatan resmi dibuka oleh Rektor Unhas Prof. Dr. Jamaluddin Jompa, M.Sc. Kegiatan ini sebagai media untuk mendiskusikan bersama upaya strategis dan relevan yang bisa dilakukan untuk masyarakat. Harapan kedepan berbagai proyek kerjasama yang bertujuan untuk mendorong pembangunan Sulawesi memberikan manfaat kepada masyarakat serta kondisi masyarakat pesisir dan rekomendasi kebijakan yang bernilai tinggi. Terdapat

beberapa kebijakan yang bisa diterapkan untuk melakukan pemerataan kepada masyarakat pesisir, seperti pengentasan kemiskinan struktural, pemberdayaan sosial masyarakat pesisir melalui pelatihan peningkatan kapasitas, hingga menginvestasikan anggaran pemerintah untuk proyek kesehatan, pendidikan, listrik dan air bersih untuk pulau-pulau terpencil.

b. Makassar, 25 Juli 2024 – Rumah Sakit Pendidikan Universitas Hasanuddin



(RSP Unhas) dengan bangga mengumumkan penandatanganan perjanjian kerjasama dengan Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi

Selatan. Kerjasama ini bertujuan untuk menyelenggarakan pelatihan pengembangan SDM pelayanan kesehatan yang ditujukan bagi tenaga medis di seluruh wilayah Sulawesi Selatan. Penandatanganan ini diinisiasi oleh Direktorat Pendidikan, Penelitian, Pelatihan, dan SDM RSP Unhas. Kegiatan ini juga dirangkaikan dengan seminar awam tentang pengenalan penyakit infeksi dan penanganannya pada Masyarakat dengan topik "Kupas Tuntas, terkait ISPA, Kenali, Cegah dan Obati.

Selanjutnya terkait kerjasama dengan Dinas Kesehatan Provinsi Sul – Sel dan RSP Unhas berkomitmen untuk menyelenggarakan berbagai kegiatan peningkatan kompetensi SDM meliputi pendidikan dan pelatihan dalam bidang kesehatan dan perumasakitan.

3. Inovasi

Pada tahun 2024 Universitas Hasanuddin melakukan inovasi :

- a. Unhas Innovation Day 2024: Diselenggarakan oleh Direktorat Inovasi dan Kekayaan Intelektual Unhas, acara ini memperkenalkan hasil riset dan inovasi sivitas akademika kepada Dunia Usaha dan Dunia Industri

(DUDI). Kegiatan ini bertujuan memperkuat kolaborasi antara akademisi dan industri dalam mengaplikasikan inovasi.

- b. Workshop "Advancing Holistic Marine Ecosystem Restoration": Diadakan pada 21 November 2024, workshop ini berfokus pada restorasi ekosistem laut secara holistik, menunjukkan komitmen Unhas dalam inovasi lingkungan dan keberlanjutan.
- c. Partisipasi dalam Kompetisi Inovasi BIGMIND 2024: Mahasiswa Unhas turut serta dalam kompetisi inovasi yang diselenggarakan oleh MIND ID, menunjukkan peran aktif dalam pengembangan inovasi di tingkat nasional.
- d. Inovasi Produk Berkelanjutan melalui Program PKM 2024: Tim mahasiswa Unhas berhasil menciptakan produk *edible coating* berbahan dasar alami, yang berfungsi sebagai pelapis makanan ramah lingkungan, menunjukkan kontribusi nyata dalam inovasi produk berkelanjutan.
- e. International Cultural Program (ICP) 2024: Program ini memperkenalkan budaya maritim Sulawesi Selatan kepada peserta internasional, memperkuat pertukaran budaya dan inovasi dalam pendidikan.

4. Penghargaan

Pada tahun 2024 Universitas Hasanuddin mendapatkan penghargaan :

- a. Rektor Universitas Hasanuddin Prof. Dr. Ir. Jamaluddin Jompa, M.Sc.,



menerima penghargaan atas capaian terbaik tiga nasional pada liga IKU (Indikator Kinerja Utama) Perguruan Tinggi

Negeri Berbadan Hukum dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi. Pemberian penghargaan tersebut diserahkan secara langsung Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi

(Prof. Dr. rer. nat. Abdul Haris, M.Sc). Penerimaan penghargaan berlangsung pukul 20.00 WIB di Grand Ballroom Hotel Intercontinental Pondok Indah, Jakarta, Kamis (18/07). IKU Perguruan Tinggi Negeri (PTN) merupakan performansi PTN yang akan menentukan dukungan sumber daya dan anggaran yang akan difasilitasi oleh Direktorat Jenderal Diktiristek. Komponen-komponen dalam IKU merupakan instrumen pengukuran kinerja utama bagi PTN yang adaptif berbasis luaran yang konkret. Pada liga IKU PTNBH, keunggulan Unhas terletak pada IKU 2 tentang mahasiswa mendapatkan pengalaman luar kampus. IKU 2 meliputi kegiatan magang kerja, riset, proyek desa, pertukaran pelajar, berwirausaha, dan juga melalui kegiatan mengajar. Melalui IKU ini, diharapkan dapat memberi fasilitas lebih kepada mahasiswa untuk mengembangkan diri.

- b. Penerbitan Kampus (PK) Identitas Universitas Hasanuddin meraih Gold



Winner dalam dua penghargaan ISMA Award 2024. Penghargaan yang diraih yakni The Best of Student's Magazine dan The Best of Student's Website pada

kategori Indonesia Student Media Awards (ISMA) 2024, Serikat Perusahaan Pers (SPS). Pemberian penghargaan tersebut berlangsung di Hotel Ciputra Jakarta, Jakarta Barat, Selasa (30/04). Hadir di acara tersebut Ketua Penyunting PK Identitas Unhas Ahmad Bahar dan Redaktur Pelaksana PK Identitas Unhas 2024.

- c. Mahasiswa Universitas Hasanuddin (Unhas) kembali menorehkan prestasi di tingkat nasional pada ajang Pagelaran Mahasiswa Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (Gemastik XVII) yang digelar di Universitas Negeri



Semarang (Unnes) pada 22-26 September 2024. Dua tim dari Unhas sukses meraih penghargaan di bidang teknologi informasi. Pengumuman pemenang dilakukan pada acara penutupan Gemastik XVII, Rabu, 25 September 2024. Tim Unhas, Run Error, yang terdiri dari Marcellino Candyawan, Muhammad Rifqi Muafa, dan Muhammad Faturihsan, berhasil meraih gelar Juara Terbaik Regional 3 di Divisi Pemrograman.

- d. Universitas Hasanuddin (Unhas) kembali meraih Anugerah Emas kategori Organisasi



Pendidikan pada
ajang
penganugerahan
Standar Nasional
Indonesia (SNI)
Award 2024 – 19th
National Quality
Award of Indonesia

yang diselenggarakan oleh Badan Standardisasi Nasional (BSN). Penganugerahan ini diterima langsung Rektor Unhas Prof. Dr. Ir. Jamaluddin Jompa, M.Sc. dari Wakil Menteri Perindustrian R.I. Faisol Riza di Jakarta Convention Center, Kamis (21/11/2024) malam. Keberhasilan ini menjadi pencapaian kedua bagi Unhas setelah sebelumnya juga meraih Anugerah Emas pada SNI Award 2023. Raihan berturut-turut ini

menunjukkan komitmen Unhas dalam kualitas pendidikan yang unggul dan pelayanan prima kepada sivitas akademika dan masyarakat. SNI Award merupakan penghargaan nasional yang diberikan oleh Pemerintah Republik Indonesia kepada organisasi yang menerapkan Standar Nasional Indonesia (SNI) secara konsisten. SNI Award merupakan penghargaan tertinggi bergengsi bagi dunia industri dan pendidikan.

- e. Universitas Hasanuddin (Unhas) berhasil meraih gelar juara umum pada



ajang Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (Pimnas) ke-37 yang diselenggarakan di Universitas Airlangga (Unair), Surabaya. Pimnas merupakan ajang

kompetisi resmi tahunan yang diadakan oleh Pusat Prestasi Nasional, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang memperlombakan karya ilmiah mahasiswa di tingkat nasional. Unhas meraih total 19 medali, yang terdiri dari 9 medali emas, 6 medali perak, dan 4 medali perunggu. Medali-medali tersebut merupakan perolehan dari kategori lomba poster dan presentasi. Tak hanya itu, Unhas juga meraih 1 gelar juara favorit pada kategori poster serta 3 penghargaan individu, Mahasiswa Bertalenta. Pencapaian ini menempatkan Unhas di puncak klasemen perolehan medali dan berhasil mengalahkan 118 perguruan tinggi dengan total 550 tim yang terlibat. Unhas menjadi satu-satunya universitas dari luar pulau Jawa yang berhasil membawa pulang juara umum.



- f. Universitas Hasanuddin (Unhas) Makassar meraih lima penghargaan di



ajang
Abdidaya
Organisasi
Mahasiswa
(Ormawa)
2024 yang
berlangsung
di Universitas

Udayana, Bali pada 7-9 November. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan Prof.drg. Muhammad Ruslin, M.Kes., PhD, SpBM(K) di Makassar, Minggu, mengapresiasi pencapaian tim Unhas di Abdidaya Ormawa 2024. Adapun penghargaan itu yakni predikat terbaik 4 kategori perguruan tinggi teraktif, kategori sistem pendukung PT. Selain itu, terbaik 4 tim dengan manajemen kerja terinovatif, kategori tim pelaksana diraih oleh UKM Keilmuan dan Penalaran Ilmiah (KPI).

- g. Enam orang dosen Unhas yang masuk pemeringkatan *World's Top 2%*



Scientist 2024. Dari kiri atas searah jarum jam: Prof. Muhammad Alif K. Sahide, Prof. Mawardi Bahri, Prof. Dahlang Tahir, Prof. Anwar Mallongi, Prof. Firzan Nainu, dan Prof. Andi Dian Permana. Pemeringkatan *World's Top 2%*

Scientist awalnya dipublikasikan Prof. John PA Ioannidis MD., Ph.D., dari Stanford University bersama Jeroan Baas (Elsevier) dan Kevin Boyak (*SciTech Strategies*). Daftar ini mengacu pada data dari Elsevier BV, secara umum didasarkan pada jumlah publikasi dan seberapa sering seorang peneliti dijadikan rujukan oleh peneliti lain dari seluruh dunia.



5. Program Crosscutting/Collaborative

Pada tahun 2024, PTN-BH Universitas Hasanuddin melakukan Crosscutting/Collaborative sebagai berikut:

a. Pihak-Pihak yang Berkaitan pada Program Crosscutting/Collaborative:

- **Universitas Hasanuddin (Unhas):** Sebagai institusi pendidikan tinggi yang menjadi inisiator dan pelaksana utama program kolaboratif.
- **Universitas Hang Tuah (UHT):** Bekerja sama dengan Unhas dalam pengembangan akademik, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
- **Universitas Trisakti:** Menandatangani MoU dengan Unhas untuk memperkuat kerja sama dalam bidang pendidikan dan penelitian.
- **SEAMEO BIOTROP:** Bekerja sama dengan Unhas dalam penelitian dan pengembangan di bidang biologi tropis.
- **Nippon Koei:** Menandatangani MoA dengan Unhas untuk penelitian kolaboratif dalam distribusi produk pertanian.
- **Universitas Teknologi Malaysia (UTM):** Memperkuat hubungan penelitian dengan Unhas melalui penunjukan peneliti tamu di Fakultas Teknik Unhas.

b. Peran Satker dan Pihak-Pihak yang Terkait pada Program Crosscutting/Collaborative:

- **Unhas:** Sebagai fasilitator utama, menyediakan sumber daya manusia, fasilitas, dan dukungan administratif untuk pelaksanaan program kolaboratif.
- **Mitra Kerja Sama:** Setiap mitra, seperti UHT, Universitas Trisakti, SEAMEO BIOTROP, Nippon Koei, dan UTM, berperan dalam menyediakan keahlian spesifik, sumber daya tambahan, dan perspektif baru yang mendukung tujuan bersama dalam penelitian, pendidikan, dan pengabdian masyarakat.

c. Dampak dari Program Crosscutting/Collaborative:

- **Peningkatan Kualitas Penelitian:** Kolaborasi dengan berbagai institusi meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian yang dihasilkan, serta memperluas jaringan akademik Unhas.
- **Pengembangan Akademik:** Kerja sama dalam bidang pendidikan memungkinkan pertukaran dosen dan mahasiswa, pengembangan kurikulum, dan peningkatan kompetensi lulusan.
- **Peningkatan Reputasi Institusi:** Kolaborasi internasional dan nasional memperkuat posisi Unhas sebagai universitas berkelas dunia yang aktif dalam berbagai program kolaboratif.

d. **Foto MoU atau PKS (Foto pada Saat Penandatanganan PKS):**

- **Unhas dan UNICEF:** Penandatanganan MoU antara Unhas dan UNICEF untuk memperkuat kerja sama dalam berbagai bidang.



- **Unhas dan Universitas Hang Tuah:** Penandatanganan MoU dan PKS antara Unhas dan UHT yang fokus pada pengembangan akademik.

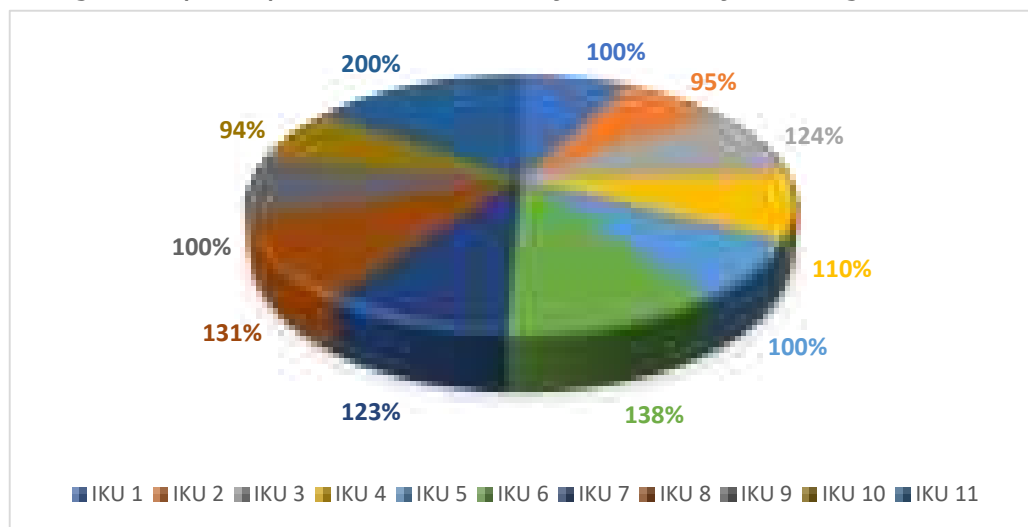


Selama tahun 2024, PTN-BH Universitas Hasanuddin berhasil melaksanakan seluruh kegiatan untuk mendukung pencapaian target yang ditetapkan. Laporan Akuntabilitas Kinerja PTN-BH Universitas Hasanuddin (Unhas) Tahun 2024 merupakan pertanggungjawaban pelaksanaan program dan kegiatan Unhas dalam upaya merealisasikan capaian yang termaktub dalam Perjanjian Kinerja dengan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Secara umum dapat disimpulkan bahwa kinerja Unhas tahun 2024 sesuai indikator kinerja utama yang diperjanjikan dengan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi telah terlaksana dengan baik di tengah tantangan yang ada. Dari seluruh indikator yang diperjanjikan, rata-rata capaian yang berhasil direalisasikan Unhas adalah capaian realisasi sebesar 120% dari 4 (empat) Sasaran dan 11 (sebelas) Indikator Kinerja yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2024.

Keberhasilan pencapaian target di tahun 2024 merupakan dasar pencapaian kinerja Unhas pada tahun-tahun berikutnya. Secara keseluruhan dinyatakan berhasil karena capaian rata-ratanya sebesar 120% dari 11 (sebelas) indikator kinerja program yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2024. Meskipun masih terdapat 2 (dua) Indikator Kinerja Program yang belum berhasil dicapai yaitu "Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi" dan "Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L". Capaian kinerja tersebut turut didukung kinerja keuangan di tahun 2024 dengan menggunakan anggaran sebesar Rp.1.481.188.204.841,- atau 90% dari total pagu sebesar Rp.1.646.607.747.561,- dengan sisa anggaran sebesar Rp.165.419.542.720,-, Unhas berkomitmen untuk mengakselerasi pencapaian kinerjanya di masa yang akan datang dengan berbagai langkah strategis dan implikatif.

Berikut ringkasan pencapaian indikator kinerja dan kinerja keuangan



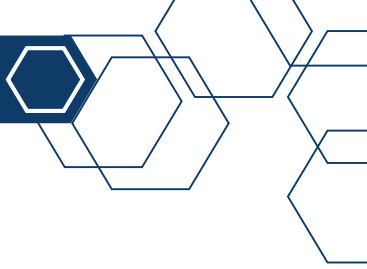
Gambar 37 Diagram Capaian Indikator Kinerja



Gambar 38 Diagram Capaian Indikator Kinerja Keuangan Tahun 2024

Dari hasil evaluasi kinerja, beberapa hal yang perlu mendapat perhatian antara lain:

1. Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi :
 - a. Sarana dan fasilitas kurang memadai
 - b. Kompleksitas dalam perekaman kegiatan mahasiswa di luar prodi/kampus (baik inbound/outbound).
 - c. Partisipasi mahasiswa mengikuti pembelajaran di luar prodi/di luar kampus belum maksimal
 - d. Kerjasama/Fleksibilitas antar prodi dalam kampus untuk



menyediakan mata kuliah lintas prodi masih terbatas

2. Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L :
 - a. Tingkat deviasi perencanaan anggaran per bulan dengan realisasi anggaran per bulan yang terlalu tinggi.
 - b. Tidak dilakukan prognosis anggaran yang tepat setiap melakukan Revisi Halaman III Dipa
 - c. Kurangnya monitoring dan koordinasi dengan Direktorat yang terkait.

Seiring dengan selesainya periode Rencana Strategi (Renstra) Tahun 2020-2024, dapat dikatakan bahwa Kementerian/Eselon 1/Unit Kerja telah melaksanakan program kegiatan berdasarkan target/sasaran kinerja yang ditetapkan dengan optimal/tidak optimal. Selanjut, kita akan memasuki periode arah dan kebijakan baru, yaitu Renstra Tahun 2025-2029, dimana mengacu kepada Rencana Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2025-2045 dan Rencana Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2025-2029. Arah kebijakan baru tersebut tentunya akan memiliki program, target, sasaran kinerja dan anggaran yang baru dan mendukung peningkatan kualitas bidang pendidikan dan kebudayaan.

Berikut gambaran arah dan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan untuk periode berikutnya:

1. Arah dan Kebijakan Unhas ke Depan
 - a. Penguatan Reputasi Akademik dan Riset:
 - Meningkatkan kualitas riset inovatif yang berorientasi pada solusi kebutuhan lokal, nasional, dan global.
 - Mendorong publikasi ilmiah di jurnal bereputasi internasional.
 - Memperkuat sinergi antara akademisi, industri, pemerintah, dan masyarakat.
 - b. Digitalisasi Proses Pendidikan dan Layanan:
 - Mengembangkan infrastruktur digital untuk mendukung pembelajaran berbasis *hybrid* dan *online*.
 - Meningkatkan efisiensi administrasi berbasis teknologi informasi.
 - c. Peningkatan Kolaborasi Global:

- Memperluas jejaring internasional melalui program pertukaran pelajar, staf, dan dosen.
- Meningkatkan kerja sama dengan universitas-universitas ternama dunia untuk mendukung pengakuan global.

d. Penguatan Tata Kelola dan Sumber Daya:

- Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan dan sumber daya universitas.
- Mendorong pengembangan kompetensi SDM melalui pelatihan dan sertifikasi.

e. Kesejahteraan dan Inklusi Sosial:

- Memberikan beasiswa dan dukungan finansial bagi mahasiswa kurang mampu.
- Memastikan inklusi sosial dalam seluruh kegiatan akademik dan non-akademik.

f. Penguatan reputasi alumni :

- Menciptakan alumni yang adaptif dan berdaya saing global

2. Program Baru untuk Optimalisasi Kinerja

a. Program Transformasi Digital:

- Peluncuran platform e-learning terintegrasi dengan fitur personalisasi untuk mahasiswa.
- Implementasi dashboard kinerja berbasis data untuk monitoring capaian fakultas dan unit kerja.

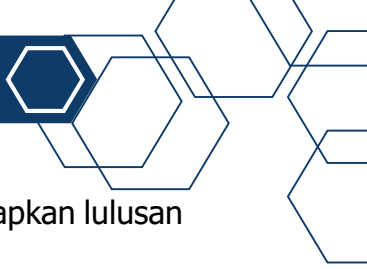
b. Program Riset Unggulan Berbasis Lokal:

- Penyediaan dana hibah riset untuk tema strategis seperti maritim, energi terbarukan, dan keberlanjutan lingkungan.
- Pendirian pusat inovasi untuk mendorong hilirisasi riset menjadi produk komersial.

c. Pusat Keunggulan Akademik:

- Pendirian pusat studi internasional untuk bidang maritim, agrikultur, dan kesehatan tropis.
- Program pelatihan untuk meningkatkan kualitas pengajaran dosen.

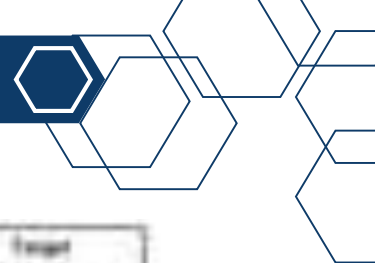
d. Peningkatan Mutu Layanan Mahasiswa:

- 
- Pembukaan unit karier dan kewirausahaan untuk mempersiapkan lulusan menghadapi dunia kerja.
 - Pengembangan ruang belajar yang mendukung pembelajaran kolaboratif.
- e. Program Green Campus:
- Peningkatan efisiensi energi melalui penggunaan teknologi ramah lingkungan.
 - Penanaman pohon dan optimalisasi lahan hijau di kampus.
- f. Program Revitalisasi Alumni dan Mitra:
- Pendirian jaringan alumni untuk mendukung pembangunan kapasitas dan kontribusi pada universitas.
 - Kerja sama dengan sektor swasta dalam program magang dan rekrutmen.

Lampiran :

1. Perjanjian Kinerja Awal

 Universitas Islam Sumatera Utara Rector Universitas Islam Sumatera Utara Prof. Dr. H. Husein, M.Pd., S.S., Ph.D. Rektor Universitas Pendidikan Tinggi, Muar dan Tebing	
Dengan ini, saya menandatangani kontrak perjanjian yang akan, kemudian, dan akan terus berlanjut secara terus-menerus dan berkelanjutan di bawah ini: Nama : Prof. Dr. H. Husein, M.Pd., S.S., Ph.D. Jabatan : Rektor Universitas Islam Sumatera Utara atau orang-orang yang mewakili orang-orang tersebut. Nama : Prof. Dr. Husein, M.Pd., S.S., Ph.D. Jabatan : Prof. Dr. Husein, M.Pd., S.S., Ph.D. atau orang-orang yang mewakili orang-orang tersebut. Profil Institusi yang akan menandatangani perjanjian ini adalah Universitas Islam Sumatera Utara, Muar dan Tebing yang merupakan salah satu universitas yang akan menandatangani perjanjian ini. Universitas Islam Sumatera Utara, Muar dan Tebing adalah universitas yang akan menandatangani perjanjian ini. Profil institusi yang akan menandatangani perjanjian ini adalah Universitas Islam Sumatera Utara, Muar dan Tebing yang merupakan salah satu universitas yang akan menandatangani perjanjian ini. Universitas Islam Sumatera Utara, Muar dan Tebing adalah universitas yang akan menandatangani perjanjian ini.	
Prof. Dr. Husein, M.Pd., S.S., Ph.D. Rektor Universitas Pendidikan Tinggi, Muar dan Tebing 	Muar dan Tebing, 20 Januari 2020 Rektor Universitas Pendidikan Tinggi, Muar dan Tebing 



Berikut (2024)	Indikator (2024)	Target Pencapaian Kampus 2024
(1.4) Meningkatkan kualitas inovasi penelitian tinggi	(1.4) Peningkatan jumlah D1 dan D4/D5/D6 yang telah memperoleh sertifikasi internasional studi atau program penelitian	10
(1.5) Meningkatkan kualitas inovasi penelitian tinggi	(1.5) Peningkatan publikasi D1 dan D4/D5/D6 yang mendapatkan laporan perkembangan di luar program studi atau institusi asal	40
(2.4) Meningkatkan kualitas dosen akademik tinggi	(2.4) Peningkatan dosen yang terakreditasi internasional di program studi (regional, nasional, internasional) dan telah diakui oleh lembaga internasional sebagai dosen profesional di luar program studi	90
(2.5) Meningkatkan kualitas dosen penelitian tinggi	(2.5) Peningkatan dosen yang memiliki sertifikasi kompetensi internasional yang diakui oleh lembaga internasional sebagai dosen profesional dan telah diakui oleh lembaga internasional	30
(3.4) Meningkatkan kualitas dosen akademik tinggi	(3.4) Jumlah dosen dosen yang memiliki sertifikasi internasional atau terakreditasi internasional atau terakreditasi internasional	100%
(3.5) Meningkatkan kualitas kebidanan dan kefarmasian	(3.5) Jumlah dosen dosen yang memiliki D1 dan D4/D5/D6	100%
(4.4) Meningkatkan kualitas kebidanan dan kefarmasian	(4.4) Peningkatan jumlah publikasi D1 dan D4/D5/D6 yang terakreditasi internasional atau terakreditasi internasional atau terakreditasi internasional	10
(4.5) Meningkatkan kualitas kebidanan dan kefarmasian	(4.5) Peningkatan jumlah publikasi D1 dan D4/D5/D6 yang terakreditasi internasional atau terakreditasi internasional atau terakreditasi internasional	10
(5.4) Meningkatkan kualitas kebidanan dan kefarmasian	(5.4) Peningkatan jumlah publikasi D1 dan D4/D5/D6 yang terakreditasi internasional atau terakreditasi internasional atau terakreditasi internasional	10
(5.5) Meningkatkan kualitas kebidanan dan kefarmasian	(5.5) Peningkatan jumlah publikasi D1 dan D4/D5/D6 yang terakreditasi internasional atau terakreditasi internasional atau terakreditasi internasional	10



UNHASKU BERSATU, UNHASKU KUAT



2. Perjanjian Kinerja Akhir (Revisi)


Perjanjian Kinerja Tahun 2020
Rektor Universitas Hasanudin
Dengan
Direktur pusat Pendidikan Tinggi, Riset,
dan Teknologi

Dalam rangka menegakkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta Administrasi yang baik, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Kami : Prof. Dr. H. Jusemuddin, M. Si
jabatan : Rektor Universitas Hasanudin
selanjutnya disebut **PINAK PERTAMA**

Kami : Prof. Dr. Nurwati, M. Si
jabatan : Direktur pusat Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi
selanjutnya disebut **PINAK KEDUA**

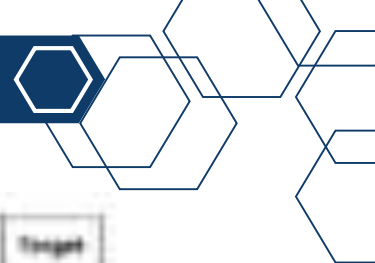
PINAK PERTAMA setuju akan menandatangani target kinerja sesuai dengan Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka menegakkan target kinerja yang merupakan standar yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan, pelaksanaan dan laporan pertanggungjawaban kinerja tersebut menjadi tanggung jawab diri.

PINAK KEDUA akan melakukan evaluasi yang komprehensif yang akan dilakukan secara triwulan sesuai kinerja dan Perjanjian Kinerja ini dan mengupayakan tindakan yang diperlukan dalam rangka melaksanakan pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik secara bentuk pengharapan maupun laporan.

Makassar, 22 Desember 2020


Jusemuddin, M. Si
Rektor Universitas Hasanudin
M. Si


Nurwati, M. Si
Direktur pusat Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi
M. Si



Indikator	Indikator	Satuan	Target
[3.1] Meningkatkan keaktifan dalam mengikuti pembelajaran daring	[3.1.1] Persentase peserta didik dari 100000000 yang memiliki sertifikat kompetensi atau sertifikat keahlian	%	95
	[3.1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D3 100000000 yang mengikuti program pembelajaran di luar program studi atau secara pribadi	%	40
[3.2] Meningkatkan keaktifan dalam mengikuti pembelajaran daring	[3.2.1] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi yang dapat diakses secara online atau memiliki sertifikat kompetensi yang dapat diakses secara online	%	100
	[3.2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi yang dapat diakses secara online atau memiliki sertifikat kompetensi yang dapat diakses secara online	%	90
	[3.2.3] Jumlah artikel dosen yang memiliki sertifikat kompetensi yang diterbitkan atau diterbitkan oleh jurnal nasional atau internasional	Artikel	1.10
[3.3] Meningkatkan keaktifan dalam mengikuti pembelajaran daring	[3.3.1] Jumlah mahasiswa yang mengikuti program studi S1 dan D3 100000000	Artikel	1.10
	[3.3.2] Persentase mahasiswa S1 dan D3 100000000 yang mengikuti program studi S1 dan D3 100000000	%	95
	[3.3.3] Persentase mahasiswa S1 dan D3 100000000 yang mengikuti program studi S1 dan D3 100000000	%	90
[3.4] Meningkatkan keaktifan dalam mengikuti pembelajaran daring	[3.4.1] Jumlah artikel	Artikel	1
	[3.4.2] Jumlah artikel yang diterbitkan oleh jurnal nasional atau internasional	Artikel	95
	[3.4.3] Persentase mahasiswa yang mengikuti program studi S1 dan D3 100000000	%	90

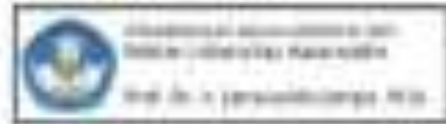
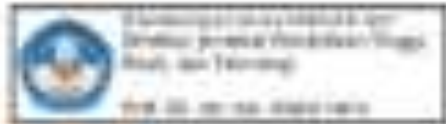
No	Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
APBN			
1	1000	Dukungan Mahasiswa dan Mahasiswa Tetap Tumbuh dan Berkembang	Rp. 1.111.111.111.000
Selain APBN			
2	0000	Selain APBN	Rp. 1.111.111.111.000
3	0000	Selain APBN	Rp. 1.111.111.111.000
4	0000	Selain APBN	Rp. 1.111.111.111.000
5	0000	Selain APBN	Rp. 1.111.111.111.000



Informasi lebih lanjut mengenai dokumen ini dapat diperoleh melalui laman <https://www.unhasku.ac.id> atau menghubungi kontak yang tertera pada dokumen ini.



No	Buku	Nama Kegiatan	Anggaran
Total Anggaran			Rp 1.835.000.107,000



¹ *Journal of Management Studies*, 2006, 43(1), 115–130.



3. Pengukuran Kinerja



Laporan Kinerja Triwulan II Dekan Fakultas (FTS) ST - Universitas Haski Tahun 2024

Berikut ini hasil pengukuran hasil laporan kinerja pada Dekan Fakultas (FTS) ST - Universitas Haski untuk semester II tahun 2024 dengan cara sebagai berikut:

A. Progress Laporan Kinerja

Indikator/Kategori	Target Pencapaian Berkas	Indeks	Target	Realisasi
2B. 2) Menindaklanjuti masalah keluhan pemustaka tinggi				
2B. 2.1 Menemukan masalah keluhan pemustaka yang berkaitan dengan pelayanan perpustakaan dan layanan referensi	100	100	100	100.00
2B. 2.2 Menemukan masalah keluhan pemustaka yang berkaitan dengan pelayanan perpustakaan dan layanan referensi	100	100	100	100.00
2B. 3) Menindaklanjuti masalah keluhan pemustaka tinggi				
2B. 3.1 Menemukan masalah yang berkaitan dengan keluhan pemustaka yang berkaitan dengan pelayanan perpustakaan dan layanan referensi	100	100	100	100.00
2B. 3.2 Menemukan masalah yang berkaitan dengan keluhan pemustaka yang berkaitan dengan pelayanan perpustakaan dan layanan referensi	100	100	100	100.00
2B. 3.3 Menemukan masalah yang berkaitan dengan keluhan pemustaka yang berkaitan dengan pelayanan perpustakaan dan layanan referensi	100	100	100	100.00
2B. 4) Menindaklanjuti masalah keluhan pemustaka tinggi				
2B. 4.1 Menemukan masalah yang berkaitan dengan keluhan pemustaka yang berkaitan dengan pelayanan perpustakaan dan layanan referensi	100	100	100	100.00
2B. 4.2 Menemukan masalah yang berkaitan dengan keluhan pemustaka yang berkaitan dengan pelayanan perpustakaan dan layanan referensi	100	100	100	100.00
2B. 4.3 Menemukan masalah yang berkaitan dengan keluhan pemustaka yang berkaitan dengan pelayanan perpustakaan dan layanan referensi	100	100	100	100.00



UNIVERSITAS HASKI
Jalan Haski No. 1, Kecamatan Haski, Kabupaten Haski, Provinsi Haski 12345
Telp. (021) 123456789, Email: info@unhasku.ac.id



19.11 Menunjukkan bahwa semua bilangan prima lebih dari 3 adalah 6k + 1 atau 6k + 5
19.12 Menentukan bilangan 51 dan 3456789 yang terfaktor menjadi beberapa bilangan prima.
19.13 Menentukan bilangan 51 dan 3456789 yang terfaktor menjadi beberapa bilangan prima.

[illegible]

- Keywords:** *workplace spirituality, organizational commitment, organizational trust, organizational identification, organizational citizenship behaviors*

1. **Saluran dalam yang sulit dijangkau oleh saluran**
 - Saluran dalam dalam yang berakumulasi dengan lemak dalam saluran menghambat aliran darah.
 - Saluran dalam karena itu tersumbat dengan plak lemak yang tebal.
2. **Saluran dalam mengalami penyempitan dan akhirnya menjadi tertutup**

1. Saat wawancara dengan apa saja yang ia rasakan saat bertemu dengan
2. Saat wawancara dengan apa saja yang ia rasakan saat bertemu dengan
3. Bagaimana perasaan Anda setelah bertemu dengan apa saja yang ia rasakan saat bertemu dengan

[10] [11] Hartinghuyse Kathleen, *Journal Pendidikan Tinggi*
[10] [12] *Persebaran mikrobanya* VI dan *HAEMOLISIS* yang menjelaskan kegiatan metabolisme di luar grup sel atau atau secara pribadi



Progress Kegiatan

Rapat anggaran yang diselenggarakan untuk indikator RI 1.1 sebesar Rp. 21.888.127.280 dan realisasi anggaran s.d. 31 Oktober 2023 sebesar Rp. 21.888.127.280 atau 100%, dengan kegiatan sebagai berikut:

1. Mahasiswa > semester I memperoleh mata kuliah mata kuliah prodi minimal 10 sks = 15.000 orang
2. Mahasiswa > semester I memperoleh mata kuliah Mipang(100)Karya Praktek/Karya Lapangan minimal 10 sks = 1500 orang
3. Jumlah Penerimaan Mahasiswa Pagiang and Mandiri 122 orang
4. Mahasiswa seluruh Pagiang & Mandiri dengan jumlah sks minimal 10 sks = 880 orang
5. Mahasiswa sks > semester I selanjutnya memperoleh sertifikasi MAM (Masyarakat) orang = 11.000
6. Penerimaan mahasiswa K2 dan sistem pembelajaran

Kendala/Pemaksimalan

1. Ketersediaan sumber pendanaan kegiatan mahasiswa di luar pendanaan dari pemerintah (dari mahasiswa)
2. Partisipasi mahasiswa mengikuti pembelajaran di luar prodi dan kampus untuk maksimal
3. Berpartisipasi dalam keterkaitan antar prodi dan kampus untuk memberikan mata kuliah mata kuliah prodi mata kuliah

Strategi/Tindak Lanjut

Tingkat

1. Mendukung dan memperoleh MAM sesuai pada setiap program studi
2. Berpartisipasi dalam keterkaitan antar prodi dan kampus untuk memberikan mata kuliah mata kuliah prodi mata kuliah
3. Berpartisipasi dalam keterkaitan antar prodi dan kampus untuk memberikan mata kuliah mata kuliah prodi mata kuliah
4. Partisipasi dalam keterkaitan antar prodi dan kampus untuk memberikan mata kuliah mata kuliah prodi mata kuliah
5. Berpartisipasi dalam keterkaitan antar prodi dan kampus untuk memberikan mata kuliah mata kuliah prodi mata kuliah

Tindak Lanjut

1. Berpartisipasi dalam keterkaitan antar prodi dan kampus untuk memberikan mata kuliah mata kuliah prodi mata kuliah
2. Berpartisipasi dalam keterkaitan antar prodi dan kampus untuk memberikan mata kuliah mata kuliah prodi mata kuliah
3. Berpartisipasi dalam keterkaitan antar prodi dan kampus untuk memberikan mata kuliah mata kuliah prodi mata kuliah
4. Berpartisipasi dalam keterkaitan antar prodi dan kampus untuk memberikan mata kuliah mata kuliah prodi mata kuliah
5. Berpartisipasi dalam keterkaitan antar prodi dan kampus untuk memberikan mata kuliah mata kuliah prodi mata kuliah
6. Berpartisipasi dalam keterkaitan antar prodi dan kampus untuk memberikan mata kuliah mata kuliah prodi mata kuliah

15.2) Meningkatkan kualitas sumber pendidikan tinggi

Indikator 1.1 Persentase dosen yang berpartisipasi aktif dalam di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Progress Kegiatan

Rapat anggaran yang diselenggarakan untuk indikator RI 1.1 sebesar Rp. 4.175.037.500 dan realisasi anggaran s.d. 31 Oktober 2023 sebesar Rp. 4.175.037.500 atau 100%, dengan kegiatan sebagai berikut:



UNIVERSITAS NEGERI SEMANG
Jl. Sekeloa Timur No. 1, Semarang 50132
Telp. (061) 82101000, Fax. (061) 82101001, Email: info@unhasku.ac.id



UNIVERSITAS NEGERI SEMANG
Jl. Sekeloa Timur No. 1, Semarang 50132
Telp. (061) 82101000, Fax. (061) 82101001, Email: info@unhasku.ac.id

- Melakukan pertemuan dan kerja PKM/PT dengan yang berkecenderungan atau memiliki nilai-nilai universal dalam yang berkecenderungan di perguruan tinggi lain, sebagai contoh praktik di dunia industri atau membangun hubungan berkecenderungan di luar program studi hasil penelitian.

Rendahnya Permasalahan

- Jumlah dosen pada PKM/PT belum sesuai dengan kebutuhan hasil karena masih banyaknya kegiatan lainnya dalam kegiatan lainnya dalam PKM/PT Tahun Anggaran 2023.

Strategi/Tidak Langkah

1. Berperan aktif dalam meningkatkan status kualifikasi dosen.
2. Meningkatkan Dosen untuk menjadi seorang ahli dalam praktik di dunia industri pada aplikasi atau yang merupakan sumber daya manusia yang potensial secara teknis.

15.11 Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi

IKB 1.10 Peningkatan dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau pemertanian pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.

Progress/Keputusan

Raport kegiatan yang diberikan untuk indikator K1.1.1 sebesar Rp. 11.250.000.000 dan realisasi anggaran s.d. 31 Desember 2023 sebesar Rp. 11.118.780.000 atau 99% dengan laporan sebagai berikut:

- Melakukan peningkatan secara bertahap, kepada dosen untuk melakukan kegiatan dalam kegiatan ini.

Rendahnya Permasalahan

- Jumlah dosen pada PKM/PT belum sesuai dengan kebutuhan hasil karena masih banyaknya kegiatan lainnya dalam kegiatan lainnya dalam PKM/PT Tahun Anggaran 2023.

Strategi/Tidak Langkah

1. Berperan aktif dalam meningkatkan status kualifikasi dosen.
2. Meningkatkan Dosen untuk menjadi seorang ahli dalam praktik di dunia industri pada aplikasi atau yang merupakan sumber daya manusia yang potensial secara teknis.

15.12 Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi

IKB 2.12 Jumlah kolaborasi dosen yang berkecenderungan keagamaan internasional atau diharapkan oleh masyarakat industri/pemerintah per jenjang tinggi.

Progress/Keputusan

Raport kegiatan yang diberikan untuk indikator K1.1.2 sebesar Rp. 11.118.780.000 dan realisasi anggaran s.d. 31 Desember 2023 sebesar Rp. 11.000.000.000 atau 99% dengan laporan sebagai berikut:

- Peningkatan program penelitian dan pengabdian masyarakat melalui dan eksternal.

Rendahnya Permasalahan

- Terbatasnya kolaborasi dosen dengan praktisi industri/pemerintah lainnya dengan indikator.



UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
Jl. Sekeloa Timur No. 1, Semarang 50132
Telp. (021) 82900000, Fax. (021) 82900001, Email: info@unhasku.ac.id



Strategi/Tindak Lanjut

- Jumlah dan persentase diharapkan, saat yang kemudian dapat tidak internal maupun eksternal

25.2) Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran

IND 2.2) Jumlah kerjasama per program studi K1 dan (94,00/100,00)

Progress/Realisasi

Rapat anggaran yang menghasilkan untuk indikator INI 2.2 sebesar Rp. 127.875.296,240 dan realisasi anggaran s.d. 21 Oktober 2024 sebesar Rp. 75.899.873.210 atau 59% dengan realisasi sebagai berikut:

1. Pemenuhan TPA Kabupaten (s.d. 100%)
2. Pengadaan Standar Nasional Pendidikan (SNP) Kabupaten (s.d. 100%)
3. Kerjasama dengan Perguruan Tinggi Lain-lain Negeri dan Lain-lain Negeri (s.d. 100%)
4. Pemenuhan Kemitraan (s.d. 100%)

Kendala/Pemenuhan

Sesuai hasil monitoring kerjasama pada indikator masing-masing karena anggaran belum sepenuhnya diterima sebagai dana yang mengakibatkan belum dapat memenuhi target

Strategi/Tindak Lanjut

1. Tuntutan Pengadaan Kemitraan Kabupaten (s.d. 100%)
2. Realisasi dengan INI 2 untuk Pemenuhan dan Implementasi Kemitraan
3. Penganggaran Kemitraan dengan INI 2 lain-lain untuk implementasi Kemitraan INI 2 yang sudah ada

25.3) Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran

IND 2.2) Pemenuhan mata kuliah K1 dan (94,00/100,00) yang menggunakan metode pembelajaran pemenuhan mata kuliah (s.d. 100%) atau pemenuhan kelompok berbasis proyek (s.d. 100%) sebagai bagian dari tidak mungkin

Progress/Realisasi

Rapat anggaran yang menghasilkan untuk indikator INI 2.2 sebesar Rp. 48.100.873.575 dan realisasi anggaran s.d. 21 Oktober 2024 sebesar Rp. 26.179.456.440 atau 54% dengan realisasi sebagai berikut:

1. Realisasi mata kuliah K1 dan INI 2, total realisasi yang terdapat di Kabupaten K1 dan INI 2.24/100,00 atau 24% realisasi
2. Realisasi realisasi K1 dan INI 2, total realisasi yang terdapat di Kabupaten K1 dan INI 2.24/100,00 atau 24% realisasi

Kendala/Pemenuhan

1. Realisasi realisasi pada program studi K1 dan INI 2, total realisasi yang terdapat di Kabupaten K1 dan INI 2.24/100,00 atau 24% realisasi
2. Realisasi realisasi pada program studi K1 dan INI 2, total realisasi yang terdapat di Kabupaten K1 dan INI 2.24/100,00 atau 24% realisasi



UNHASKU BERSATU, UNHASKU KUAT



Strategi/Tingkat Lanjut

Strategi

1. Menyusun data proyek via Simulasi/Business Case T.A 2024/2025 dan Budget ke dalam sistem Aplikasi Capaian Pembelajaran (Lulusan) untuk memonitoring, menganalisis perkembangan dan monitoring/Project Based Learning
2. Peningkatan kapasitas dalam proses pembelajaran berbasis studi kasus dan proyek termasuk membangun budaya kolaborasi kelompok belajar dan berbasis studi kasus dan proyek
3. Mendukung Rencana Pembelajaran (Rencana) (RPL) mahasiswa, Mahasiswa untuk melakukan yang telah terprogram dan method atau Project Based Learning

Tingkat Lanjut

1. Menyusun aplikasi pendukung pembelajaran (Media, Simulasi, Spreadsheets, Aplikasi Chat) berintegrasi dengan Sistemasi NIS dan E-learning Transfere
2. Melakukan kegiatan pembelajaran dasar dalam penyusunan dan pengembangan proses pembelajaran berbasis studi kasus dan proyek
3. Melakukan penyusunan bahan ajar berbasis studi kasus dan proyek
4. Bisa Berikan Penugasan Belajar Ajar minimal 5 per jam pembelajaran
5. Penyusunan Bahan Ajar yang memuat/menunjang terintegrasi dan method atau Project Based Learning

2.3) Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran

(M1 3.3) Peningkatan program studi S1 dan S2/S3 yang memiliki akreditasi atau verifikasi internasional yang diakui pemerintah

Program/Regulasi

Ruang anggaran yang ditetapkan untuk realisasi M1 3.3 sebesar Rp. 279.438.982.000 dan realisasi anggaran i.e. 31 Oktober 2024 sebesar Rp. 282.021.288.000 atau 17% dengan kegiatan sebagai berikut:

1. Tercatat 51 program studi yang telah berakreditasi dan memajukan verifikasi internasional dari 42 program studi Program Sarjana dan Program Studi yang telah melakukan hal-hal berikut:
 - Ada 1 (satu) program studi internasional 2 (dua) program internasional
 - Jumlah pemetaan pemetaan akreditasi internasional karena ada beberapa program studi yang akreditasinya sudah berakhir (M1-3.3)

(yang akreditasi internasional) antara lain:

1. AMBA (Association to Advance Quality Management) akreditasi 18 program studi jenjang sarjana
2. AMBA (Association to Advance Quality Management) akreditasi 1 program studi jenjang sarjana
3. Foundation for International Business Administration Accreditation (FIBAA) akreditasi 15 program studi jenjang sarjana
4. AMBA (Association to Advance Quality Management) akreditasi 11 program studi jenjang sarjana
5. International Association Board for Engineering Education (IABEE) akreditasi 1 program studi jenjang sarjana

Kesimpulan/Rekomendasi

1. Dalam pencapaian K1 dan K2 yang berakreditasi internasional, beberapa program studi Universitas telah akreditasi internasionalnya baru saja berakhir dan sementara dalam proses pengajuan akreditasi internasional dengan dukungan aktif
2. Beberapa program studi yang telah memperoleh akreditasi internasional AMBA merupakan akreditasi internasional tingkat sarjana yang akan sebagai akreditasi internasional karena dianggap sebagai quality assurance



UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
Jl. Dr. C. G. Pringgodiguna No. 1, Semarang 50132
Telp. (0291) 8493111, Fax. (0291) 8493112, Email: info@unnes.ac.id



1. Melakukan kerjasama dengan Kantor Binaud Penerimaan dan Pengiriman Barang dan Kantor Pengiriman Barang untuk meningkatkan pelayanan terpadu terpadu pelayanan barang.
2. Menyediakan Ruang Informasi di DPA secara legal untuk setiap 70% dari total barang.
3. Melakukan Ronda DPA secara terpadu terpadu.

15.4) Meningkatkan Jala Jala Pengiriman Barang Regeri (M2.4.3) Peningkatan Pelayanan yang Mendukung Rona Integrasi

Program/Regenerasi

Rupa anggaran yang diharapkan untuk indikator M2.4.3 sebesar Rp44.844.280.000 dan realisasi anggaran s.d. 31 Desember 2023 sebesar Rp. 271.183.720.000 atau 75,07% dengan kegiatan sebagai berikut:

1. Melakukan sosialisasi untuk kegiatan M2.4.3 dan indikator indikator M2.4.3
2. Melakukan Pengiriman Barang Regeri (M2.4.3) tahun 2023 untuk semua Aplikasi Pengiriman Barang Regeri
3. Melakukan pengiriman barang reregasi yang terpadu untuk semua Aplikasi Pengiriman Barang Regeri
4. Melakukan Pengiriman Barang Regeri untuk Aplikasi Pengiriman Barang Regeri (M2.4.3) dan Indikator Pengiriman Barang Regeri (M2.4.3)
5. Melakukan indikator yang diharapkan dari semua indikator dan indikator yang diharapkan

Kualitas/Perencanaan

1. Melakukan kegiatan untuk meningkatkan pelayanan yang diharapkan untuk kegiatan M2.4.3 dan indikator indikator M2.4.3
2. Melakukan kegiatan untuk meningkatkan pelayanan yang diharapkan untuk kegiatan M2.4.3

Strategi/Tindak Lanjut

1. Melakukan kegiatan untuk meningkatkan pelayanan yang diharapkan untuk kegiatan M2.4.3 dan indikator indikator M2.4.3
2. Melakukan kegiatan untuk meningkatkan pelayanan yang diharapkan untuk kegiatan M2.4.3 dan indikator indikator M2.4.3
3. Melakukan kegiatan untuk meningkatkan pelayanan yang diharapkan untuk kegiatan M2.4.3 dan indikator indikator M2.4.3
4. Melakukan kegiatan untuk meningkatkan pelayanan yang diharapkan untuk kegiatan M2.4.3 dan indikator indikator M2.4.3

C. Capaian Fisik dan Anggaran per Rencana Output

Strategic Results	Output	Rona			Anggaran		
		Target	Current	Unit	Target	Current	Unit
Strategic Results Current Performance	Current	1	1	1	Current Performance	Current Performance	Current Performance
Total Anggarannya					Current Performance	Current Performance	Current Performance

D. Dokumentasi Program

1. Dokumentasi program yang diharapkan untuk kegiatan M2.4.3 dan indikator indikator M2.4.3



REPUBLIC OF INDONESIA
MINISTRY OF TRADE
GENERAL SECRETARIAT
Jl. Sisinga Raya No. 1, Jakarta 10110
Telp. (021) 5201-1111, Fax. (021) 5201-1112
Email: sekretariat@kemdiknas.go.id



- Mengetahui sumber daya yang mendukung rencana bisnis (SD)
- Menentukan wilayah yang mendukung rencana SD agar SD sesuai dengan daya dukung kawasan (kemampuan alami lingkungan) sesuai dengan daya dukung lingkungan
- Menentukan lokasi agar sesuai dengan daya dukung kawasan (kemampuan alami lingkungan) agar sesuai dengan daya dukung kawasan
- Melakukan studi kelayakan teknis dan finansial (kemampuan teknis, ekonomi, dan sosial) agar aktivitas yang direncanakan dapat berjalan sesuai dengan daya dukung yang telah ditetapkan dalam rencana bisnis

Menurut UU Sisdanair (2012)



Menurut UU Sisdanair (2012)



4. Surat Pernyataan Laporan Kinerja Telah Direviu

Pernyataan		Ya/Tidak
Manajemen	1. Laporan kinerja telah disampaikan secara tepat waktu	✓
	2. Laporan kinerja telah disampaikan informasi yang akurat	✓
	3. Laporan kinerja telah disampaikan kepada pimpinan yang berwenang	✓
	4. Tidak menyampaikan informasi yang mengandung informasi palsu atau menyesatkan	✓
	5. Tidak menyampaikan data yang menyesatkan atau dipalsakan	✓
	6. Tidak menyampaikan informasi yang menyesatkan	✓
Manajemen Keuangan	7. Laporan keuangan disusun secara benar yang dilakukan secara baik dan benar yang sesuai dengan standar yang ditetapkan pemerintah	✓
	8. Informasi yang disampaikan benar-benar sesuai dengan informasi yang sebenarnya	✓
	9. Tidak menyampaikan informasi yang menyesatkan atau dipalsakan	✓
	10. Tidak menyampaikan informasi yang menyesatkan atau dipalsakan	✓
	11. Tidak menyampaikan informasi yang menyesatkan atau dipalsakan	✓
	12. Tidak menyampaikan informasi yang menyesatkan atau dipalsakan	✓
Manajemen	13. Laporan keuangan disusun secara benar yang dilakukan secara baik dan benar yang sesuai dengan standar yang ditetapkan pemerintah	✓
	14. Informasi yang disampaikan benar-benar sesuai dengan informasi yang sebenarnya	✓
	15. Tidak menyampaikan informasi yang menyesatkan atau dipalsakan	✓
	16. Tidak menyampaikan informasi yang menyesatkan atau dipalsakan	✓
	17. Tidak menyampaikan informasi yang menyesatkan atau dipalsakan	✓
	18. Tidak menyampaikan informasi yang menyesatkan atau dipalsakan	✓
	19. Tidak menyampaikan informasi yang menyesatkan atau dipalsakan	✓
	20. Tidak menyampaikan informasi yang menyesatkan atau dipalsakan	✓
	21. Tidak menyampaikan informasi yang menyesatkan atau dipalsakan	✓
	22. Tidak menyampaikan informasi yang menyesatkan atau dipalsakan	✓



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDIN

REKTORAT UNIVERSITAS
HASANUDIN
JALAN PERKOTA
KABUPATEN GOWA
SULAWESI SELATAN

**Pengumuman Telah Diterima
(Dinas Elektronik (PTN BES - Universitas Hasanudin))
Tahun Anggaran 2024
Nomor: 04496/754.26/PA.06/2023**

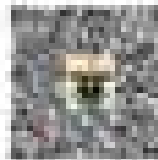
Kami telah menerima laporan kinerja Dinas Elektronik (PTN BES - Universitas Hasanudin) untuk tahun anggaran 2023 sesuai dengan rencana kerja dinas elektronik. Sehubungan informasi yang diterima dalam laporan kinerja tersebut tanggapan (arah manajemen Dinas Elektronik (PTN BES - Universitas Hasanudin)).

Kami berharap untuk memberikan tanggapan terhadap laporan kinerja telah diterima sesuai dengan, sesuai, dan valid.

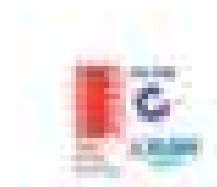
Sehubungan with hasil, telah menerima kembali akan terdapat yang menunjukkan perbaikan dalam rangka meningkatkan informasi yang diharapkan di dalam laporan kinerja ini.

Makassar, 30 Januari 2023

Kami Tim Kerja,



Dr. Andi Supriyanto, SE, M.M., Ak. CA
NIP. 196001199010001





Diterbitkan oleh:
DIREKTORAT PERENCANAAN DAN PENGEMBANGAN
Jl. Perintis Kemerdekaan Km.10 Tamalanrea,Makassar
Sulawesi Selatan Indonesia
perencanaan@unhas.ac.id